Pendididikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

SMP
KELAS
VII

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
vi, 122 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SMP Kelas VII
ISBN 978-602-282-920-1 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-282-921-8 (jilid 1)

1. Kristen – Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

268

Penulis : Pdt. Janse Belandina Non-Serrano
Penelaah : Binsar Jonathan Pakpahan, Justitia Vox Dei Hattu, Marvel Kawatu
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-602-1530-43-6 (jilid 1)
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-275-2 (jilid 1)
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-921-8 (jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Georgia, 11 pt

Kata Pengantar

Pendidikan menjadi sarana dalam mengubah masyarakat menuju masa kini dan masa depan yang lebih baik dan berpengharapan. Salah satu tugas pembaharuan yang dilakukan oleh Pendidikan adalah melalui Perubahan Kurikulum yang merupakan salah satu elemen pendidikan. Perubahan kurikulum bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan nasional sekaligus memperbaiki kualitas hidup dan kondisi sosial bangsa Indonesia. Jadi, pengembangan kurikulum 2013 tidak hanya berkaitan dengan persoalan kualitas pendidikan saja, melainkan kualitas kehidupan bangsa Indonesia secara umum agar tahapan pembelajaran memungkinkan peserta didik berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki kualitas hidup dan kondisi sosial bangsa Indonesia, peran pendidikan agama amat penting karena agama berkaitan dengan hampir seluruh bidang kehidupan. Oleh karena itu, melalui pendidikan agama, peserta didik yang mempelajari seluruh mata pelajaran dapat mengambil nilai-nilai etika dan moral dari pendidikan agama. Pendidikan agama hendaknya mewarnai output pendidikan di Indonesia sebagai Negara Pancasila.

Untuk itu, belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah. Tidak sekadar belajar lalu berubah, dan menjadi semakin dekat dengan Allah. Sebagaimana tertulis dalam Mazmur 119:73, “Tangan-Mu telah menjadikan aku dan membentuk aku, berilah aku pengertian, supaya aku dapat belajar perintah-perintah-Mu”. Tidak sekedar belajar lalu berubah, tetapi juga mengubah keadaan.

Rancangan kurikulum yang dirangkai dalam Kompetensi Inti sebagai pengikat Kompetensi Dasar membantu peserta didik untuk bertumbuh dan berkembang secara utuh dan holistic dari segi pengatahuan, ketrampilan maupun sikap terhadap diri sendiri, terhadap sesama terlebih kepada Tuhan yang diimaninya. Kecerdasan tidak hanya diukur dari tingginya pengetahuan namun tingginya imanyang nampak melalui sikap terhadap sesama dan Tuhan.

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diharapkan mampu menolong peserta didik untuk membangun solidaritas dan toleransi dalam pergaulan sehari-hari tanpa memandang perbedaan suku, bangsa, agama maupun kelas sosial, pro aktif mewujudkan keadilan, kebenaran, demokrasi, HAM dan

perdamaian; memelihara lingkungan hidup, mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam berpikir dan bertindak. Sekaligus memiliki ciri khas sebagai anak dan remaja Kristen Indonesia yang cinta tanah air dan bangsa

Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti bukan sekadar menyampaikan pesan moral apalagi hanya sekadar mengetahui tata cara hubungan antara manusia dengan Tuhan, melainkan harus menyajikan isi kurikulum yang transformatif dan terinternalisasi dalam diri peserta didik. Artinya, mengubah serta membarui cara pandang dan sikap peserta didik serta mengarahkan peserta didik untuk memahami panggilan Tuhan untuk menjadi berkat bagi sesama dan dunia.

Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada semua jenjang dan kelas disajikan dalam bentuk pemahaman konsep mengenai Allah Pencipta, pemelihara, penyelamat dan pembaharu yang diimplementasikan dalam bentuk pelaksanaan nilai-nilai kristiani dalam praktik kehidupan. Didalamnya tercantum berbagai aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik dalam rangka mencapai kompetensi serta mengembangkan kreativitas dan inovasi pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Buku ini berisi sejumlah aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka mencapai Kompetensi yang telah dirumuskan. Dalamn proses belajar diharapkan peserta didik memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang membantu dirinya bertumbuh secara utuh sebagai manusia makluk mulia ciptaan Allah yang bermartabat.

Buku ini merupakan edisi ketiga sebagai penyempurnaan dari edisi kedua. Buku ini sangat terbuka untuk terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca memberikan kritik, saran dan masukan untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya. Atas kontribusi tersebut, kami mengucapkan terima kasih. Mudah-mudahan kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2016

Penulis

Pdt.Janse Belandina Non-Serrano

Daftar Isi

Kata Pengantar		iii
Daftar Isi		v
Bab 1	Indahnya Mengampuni	1
	A. Pengantar	2
	B. Memahami Pengampunan	2
	C. Bagaimana Mengampuni	4
	Rangkuman	6
Bab 2	Karya Pengampunan Allah dalam Yesus Kristus	8
	A. Pengantar	9
	B. Makna Pengampunan	10
	C. Pengampunan Allah	11
	Rangkuman	16
	Tugas	16
Bab 3	Baptisan sebagai Tanda Menjadi Milik Kristus	17
	A. Pengantar	18
	B. Arti Baptisan	19
	C. Baptis Percik atau Selam	23
	Rangkuman	23
	Tugas	23
Bab 4	Dosa dan Pertobatan	24
	A. Pengantar	25
	B. Hakikat Dosa	25
	C. Akibat Dosa	28
	D. Pertobatan	29
	Rangkuman	32
	Tugas	32
Bab 5	Allah Memelihara Ciptaan-Nya	33
	A. Pengantar	34
	B. Allah Memelihara Ciptaan-Nya	35
	Rangkuman	40
	Tugas	40
Bab 6	Menjaga dan Melestarikan Alam	41
	A. Pengantar	42
	B. Kerusakan Alam	42
	C. Tanggung Jawab Memelihara Alam	44
	Rangkuman	47
Bab 7	Nilai-nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidupku	48
	A. Pengantar	49
	B. Nilai Kristiani	49
	C. Nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidup	54
	Rangkuman	55
	Tugas	55

Bab 8	Kerendahan Hati	56
	A. Pengantar	57
	B. Makna Kerendahan Hati	57
	C. Ciri-ciri Kerendahan Hati	59
	Rangkuman	62
Bab 9	Solider terhadap Teman dan Sahabat	63
	A. Pengantar	64
	B. Makna Solidaritas dalam Pertemanan dan Persahabatan	65
	C. Membangun Solidaritas Sosial	67
	Rangkuman	69
	Tugas	70
Bab 10	Membangun Solidaritas Sosial : Belajar dari Ajaran Yesus Kristus	71
	A. Pengantar	72
	B. Belajar dari Yesus	72
	C. Solidaritas di Tengah Kehidupan Jemaat Kristen Pertama	73
	Rangkuman	77
Bab 11	Membangun Solidaritas di Tengah Masyarakat Majemuk	78
	A. Pengantar	79
	B. Masyarakat Indonesia yang Majemuk	79
	C. Solidaritas dalam Masyarakat Majemuk	84
	Rangkuman	88
	Tugas	88
Bab 12	Hati Nurani : Memilih yang Benar	89
	A. Pengantar	90
	B. Peran Hati Nurani	90
	Rangkuman	97
	Tugas	97
Bab 13	Sekolah dan Keluarga sebagai Tempat Melatih Disiplin	98
	A. Pengantar	99
	B. Memahami Disiplin	100
	C. Apakah Disiplin Mempengaruhi Kehidupan Remaja	101
	Rangkuman	105
Bab 14	Remaja Kristen yang Disiplin	106
	A. Pengantar	107
	B. Makna Disiplin	107
	C. Mengapa Remaja Membutuhkan Disiplin Diri	110
	Rangkuman	113

Daftar Pustaka	114
Profil Penulis	117
Profil Penelaah	118
Profil Editor	121

Bab 1

Indahnya Mengampuni

(Bahan Alkitab: Kejadian 45:1-14; Matius 6:14-15 dan Matius 18:22-35)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Apakah kamu pernah mendengar nama Nelson Mandela? Ia adalah seorang tokoh pejuang Afrika Selatan yang memperjuangkan keadilan bagi kaum kulit hitam di Afrika Selatan yang ditindas dan diperlakukan secara tidak adil. Demi memperjuangkan nasib kaumnya, ia dipenjara lebih dari 20 tahun. Setelah Nelson Mandela dibebaskan dan memenangkan pemilihan umum di Afrika Selatan sehingga terpilih sebagai presiden, orang pertama yang diundang untuk makan malam bersamanya adalah kepala penjara. Padahal dalam masa hukumannya, kepala penjara itu banyak merugikan dirinya. Ketika para wartawan mengajukan pertanyaan kepadanya: mengapa Anda memberi prioritas pada kepala penjara yang sering menyakiti Anda? Maka jawab Mandela:"Kamu harus terlebih dahulu mengampuni seseorang yang berada di dekatmu dan paling banyak menyakitimu. Jika kamu mampu melakukannya, kamu dapat mengampuni semua orang yang melakukan kejahatan padamu". Mengampuni berarti membebaskan dirimu dari kebencian dan membiarkan perasaan damai menguasai hatimu.

Sikap yang luar biasa, bukan? Pernahkah kamu mengampuni atau diampuni seseorang? Coba ceritakan pengalamanmu itu secara berkelompok atau kamu dapat berbagi dengan teman sebangku tentang bagaimana kamu mengampuni ataupun diampuni oleh seseorang. Apa yang kamu rasakan setelah mengampuni atau diampuni olehnya? Sebaliknya, adakah pengalaman ketika kamu tidak bersedia mengampuni orang lain ataupun tidak diampuni oleh orang lain, bagaimana perasaanmu?

B. Memahami Pengampunan

Kegiatan 1

Setelah berbagi tentang perasaanmu ketika mengampuni dan diampuni,kini tuliskanlah pemahamanmu tentang arti mengampuni. Menurut saya mengampuni adalah:

Mengapa hal pengampunan penting bagi orang Kristen? Apakah menurut kamu, dalam hidup ini kita perlu mengampuni orang lain? Sebaliknya, apakah kita membutuhkan pengampunan dari orang lain?

Kegiatan 2

Mengampuni artinya kita memaafkan seseorang atas kesalahan yang dilakukannya dan tidak mengungkit kesalahan itu lagi. Pada kenyataannya cukup sulit untuk melakukannya. Mengapa? Karena setiap orang memiliki sifat egois atau keakuan yang cenderung menempatkan dirinya sebagai orang yang paling benar sedangkan orang lain selalu menjadi pihak yang salah. Mengapa demikian? Karena kita selalu tergoda untuk hanya melihat ke dalam diri kita saja, kita berpikir dari sudut diri sendiri, dan lupa untuk berpikir dari sudut orang lain. Contohnya, jika terjadi masalah atau pertikaian dengan teman, kita cenderung menyalahkan teman tanpa mau bersusah payah mencari tahu mengapa dia marah pada kita. Padahal kemungkinan ada perbuatan kita yang tidak berkenan baginya.

Banyak orang mengira mengampuni berarti melupakan masalah, merelakan kesalahan orang lain, membebaskan diri dari kebencian, dendam dan marah. Sebenarnya mengampuni itu adalah perbuatan yang terutama kita lakukan untuk diri kita sendiri tanpa melupakan orang yang menyakiti kita. Dengan mengampuni kita melepaskan diri kita dari amarah dan dendam, bukan melepaskan orang lain dari pikiran kita.

Namun seberapa dalam pun luka yang telah terjadi, kita tidak akan sembuh dari luka itu sampai kita mengampuni kesalahan orang yang bersangkutan. Pengampunan adalah sebuah keputusan dari hati dan mengampuni tidaklah mengubah masa lalu, melainkan mencerahkan masa depan. Artinya, pengampunan yang diberikan tidak berarti menghapus masa lalu karena semua sudah terjadi. Dengan mengampuni, seseorang dibebaskan dari beban kebencian, dan hati terasa damai. Dengan begitu langkah ke depan menjadi cerah.

Apakah Mudah untuk Melupakan Rasa Sakit Hati Kita?

Dalam beberapa kasus sangat sulit untuk menyembuhkan luka hati dan rasa benci, tetapi perlu diingat bahwa pengampunan itu dapat berarti hal seperti berikut ini.

1. Membebaskan diri dari beban kebencian dan menggantinya dengan damai sejahtera. Coba kamu ambil air putih dan tuangkan kopi kental atau teh sedikit demi sedikit. Lama kelamaan air putih akan berubah menjadi kuning untuk teh dan hitam untuk kopi. Seperti itulah hatimu diubah dari putih menjadi hitam. Kamu tidak ingin hatimu pekat seperti kopi, bukan?

2. Tidak berarti kita bersedia terluka untuk kedua kalinya. Yusuf memastikan bahwa saudara-saudaranya telah berubah dan dia tidak akan menjadi korban untuk kedua kalinya. Jadi, kamu dapat mengampuni tetapi tidak menyerahkan dirimu untuk menjadi korban kemarahan ataupun tindakan negatif lainnya.

C. Bagaimana Mengampuni?

Kamu pernah dipermalukan oleh seseorang dan hal itu selalu tersimpan di dalam ingatanmu. Semakin kamu mengingatnya, semakin dalam rasa benci. Coba kamu berpikir, mengapa dia melakukan hal itu padamu! Kemudian, cobalah membuat daftar penyebabnya. Misalnya, karena kamu pintar dan tekun belajar, atau karena kamu cenderung tidak mau bergaul sehingga teman-teman memiliki pemahaman yang salah tentang dirimu. Mungkin karena kecerobohanmu menyebarkan rahasia yang dipercayakan padamu, atau karena kamu lalai mengundangnya ke pesta ulang tahunmu, atau karena kamu punya teman baru. Jika dirunut, selalu ada hubungan sebab akibat dalam rusaknya sebuah hubungan yang berakhir dengan pertengkaran dan kebencian juga dendam. Jika kita bersikap objektif, kita akan temukan bahwa kedua belah pihak turut menyebabkan rusaknya hubungan antarteman atau saudara.

Dalam kisah Yusuf dan saudara-saudaranya, ia sadar bahwa dahulu ayahnya terlalu mencintai dan mengistimewakan dirinya. Hal itu menyebabkan saudara-saudaranya iri hati dan mereka membencinya. Wujud dari kebencian itu, mereka menjualnya sebagai budak. Namun, dia tidak membenci mereka, tetapi Yusuf juga tidak secara otomatis mengampuni saudara-saudaranya. Dia menguji saudara-saudaranya dengan cara menyelipkan piala ke dalam karung adik mereka yang paling kecil. Yusuf ingin menguji saudara-saudaranya apakah mereka telah berubah, atau mereka akan mengorbankan adiknya seperti dahulu ketika mereka membenci dan menjualnya sebagai budak. Ternyata, saudara-saudaranya telah berubah. Mereka membela adiknya Benyamin serta menangisinya, bahkan kakak tertua rela ditahan untuk menggantikan adiknya. Melalui cara itu, Yusuf mengetahui bahwa kini saudara-saudaranya telah berubah dan karena itu, sudah waktunya dia menyatakan dirinya pada mereka dan memaafkan mereka. Yusuf tidak menanti supaya saudara-saudaranya ketakutan dan mengemis untuk dimaafkan, tetapi dialah yang mengambil inisiatif untuk mendatangi mereka.

Jadi, pengampunan yang kita berikan pada seseorang hendaknya lahir dari niat baik dan ketulusan hati kita. Yusuf pada dasarnya memiliki hati pemaaf. Sejak dia melihat mereka, dia sudah mulai berupaya menciptakan pemulihan hubungan persaudaraan mereka. Amatlah penting untuk menghubungkan pengampunan atau memaafkan dengan memulihkan hubungan. Mengapa demikian? Jika kita mengampuni seseorang, upaya kita tidak berhenti hanya pada sekadar mengampuni, kita juga berupaya memulihkan hubungan kita dengan orang itu.

Jika mengandalkan kemampuanmu sendiri, tentu sangat sulit untuk mengampuni sesama. Mintalah pada Tuhan agar dapat membantu kamu diberikan hikmat supaya dapat mengampuni orang lain dan juga bersedia memohon maaf pada orang lain atas kesalahanmu.

Kegiatan 3
Mendalami Alkitab

Baca dengan teliti **Matius 18:22-35** yang berisi perumpamaan mengenai orang yang kesalahannya telah diampuni, tetapi dia tidak mau mengampuni kesalahan orang lain. Sang raja adalah Tuhan, sedangkan yang berutang adalah umat Tuhan. Simpulan perumpamaan ini terdapat dalam (**ayat 35**). Coba tuliskan pendapatmu tentang bagian Alkitab ini dikaitkan dengan topik mengampuni! Bandingkan dengan pengalamanmu seperti yang telah dibahas dalam pengantar pelajaran ini.

Kegiatan 4
Belajar dari Lagu

Simak lagu berikut dengan teliti, kemudian nyanyikanlah sambil merenungkan artinya yang berkaitan dengan pengampunan. Apa yang dikatakan lagu ini mengenai pengampunan? Ulangi lagu ini dalam hatimu dan cobalah untuk mengimani pengampunan Allah dalam Yesus Kristus.

Dihapuskan Dosaku

Dihapuskan dosaku hanya oleh darah Yesus
Aku pulih dan sembuh hanya oleh darah Yesus
O darah Tuhanku, sumber pembasuhku
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus
Pengampunan dosaku hanya oleh darah Yesus
Penyucian hidupku hanya oleh darah Yesus
O, darah Tuhanku sumber pembasuhku
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus

(sumber: Kidung Jemaat no.36)

Tuliskan kesanmu ketika menyanyikan lagu DIhapuskan Dosaku.

....
....
....
....
....

Kegiatan 5
Doa Mohon Pengampunan

Rangkuman

Allah telah terlebih dahulu mengampuni kita, Dia mengirimkan Yesus Kristus untuk menyelamatkan kita. Cara kita menjawab pengampunan Tuhan adalah dengan mengampuni orang lain yang bersalah kepada kita ataupun rela meminta pengampunan pada seseorang yang kita rugikan dan sakiti. Banyak orang masih merasa sulit untuk mengampuni orang lain maupun meminta pengampunan atas kesalahannya karena mereka selalu berpikir kalau dirinya benar. Memang, jika mengandalkan kemampuan diri sendiri, sulit untuk mengampuni orang lain begitu saja, tetapi orang beriman dapat mengandalkan karunia Roh Kudus untuk membantu menggerakkan hatinya dalam mengampuni orang lain.

Bab 2

Karya Pengampunan Allah dalam Yesus Kristus

(Bahan Alkitab: Efesus 4:32 dan Kolose 3:13)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Pada Bab 1 kamu telah belajar tentang indahnya mengampuni. Dalam pelajaran berikut ini kamu akan mendalami Karya Pengampunan Allah dalam Yesus Kristus. Baca dan pelajarilah teks berikut ini.

Rasul Paulus mengatakan bahwa kita harus mengampuni sebagaimana Allah telah mengampuni kita (Efesus 4:32)

Setelah mempelajari teks di atas, tuliskan komentarmu dalam titik-titik di bawah ini! Jangan lupa ambil Alkitab dan bacalah Efesus 4:32 dan Kolose 3:13. Apakah kamu mau dan mampu melakukan seperti yang dituliskan oleh Rasul Paulus dalam teks itu? Apa artinya mengampuni seperti Allah telah melakukannya untuk kita? Kitab Efesus 4:32 yang tercantum di atas hanya diambil inti sarinya saja karena itu kamu harus membaca teks alkitab.

....

....

....

....

....

....

....

B. Makna Pengampunan

Kegiatan 1

Bacalah cerita di bawah ini, kemudian diskusikan dengan teman-temanmu mengenai isi cerita dan kaitannya dengan pengampunan.

Seorang pria Irlandia, Gordon Wilson, bersama putrinya yang berusia 28 tahun, Marie, pergi menonton pawai di Kota Enniskillen di Irlandia Utara. Ketika mereka berdiri di samping sebuah dinding batu sembari menantikan kesatuan prajurit dan polisi Inggris berbaris melewati mereka, sebuah bom dari teroris meledak di belakang mereka. Enam orang tewas seketika karena ledakan itu. Gordon dan putrinya terkubur beberapa meter di bawah tumpukan batu. Gordon merasakan bahu dan lengannya terluka, tetapi dia tidak dapat bergerak. Kemudian, dia merasakan ada seseorang menyentuh jari-jarinya. "Ini Ayah, kan?" bisik Marie. "Betul, Marie," sahut ayahnya. Gordon mendengar suara samar orang-orang yang berteriak kesakitan, kemudian suara yang jauh lebih jelas, yakni teriakan Marie. Dia meremas tangan putrinya kuat-kuat sambil berkali-kali bertanya apakah dia baik-baik saja. Di antara jerit kesakitannya, Marie berkali-kali meyakinkan ayahnya bahwa dia baik-baik saja. "Ayah, aku sangat mengasihi Ayah," itulah kata-kata terakhir putrinya yang didengar Gordon.

Empat jam kemudian, setelah mereka akhirnya diselamatkan, Marie meninggal dunia di rumah sakit karena mengalami kerusakan parah di otak dan tulang belakang. Selanjutnya siang itu, seorang wartawan BBC ingin mewawancarai Gordon. Setelah dia menggambarkan apa yang sedang terjadi, wartawan itu bertanya kepada Gordon, "Bagaimana perasaan Anda terhadap orang yang memasang bom itu?" Jawabannya sangat mengejutkan. "Saya tidak membenci mereka," sahut Gordon. "Saya tidak dendam kepada mereka. Kata-kata yang sengit tidak akan menghidupkan Marie Wilson kembali. Saya akan berdoa malam ini dan setiap malam agar Allah mengampuni mereka."

Sebagian orang menduga bahwa pernyataan itulah yang akhirnya menenangkan kelompok-kelompok militer yang sebelumnya sangat marah terhadap pengeboman itu, dan hal itu mencegah terjadinya suatu serangan balasan yang berdarah. Pada bulan berikutnya, banyak orang bertanya kepada Gordon bagaimana dia dapat mengampuni tindakan kejam yang

didasari kebencian tersebut. "Hati saya terluka," ujar Gordon. "Saya telahkehilangan putri saya, tetapi saya tidak marah. Kata-kata terakhir Marie kepada saya, kata-kata kasih, menumbuhkan kasih saya. Saya menerima anugerah Allah untuk mengampuni melalui kekuatan kasih-Nya bagi saya." Selama bertahun-tahun setelah tragedi yang merenggut nyawa putrinya dan yang juga nyaris merenggut nyawanya sendiri itu, Gordon Wilson bekerja tanpa mengenal lelah untuk memperjuangkan kedamaian dan rekonsiliasi di Irlandia Utara sampai akhir hayatnya.

(Diunduh dari Meity Mamahit Ministry, tanggal 14 Januari 2013)

Diskusikan dalam kelompok beberapa hal berikut.

1. Apa makna dari tindakan Gordon Wilson?
2. Mengapa Gordon Wilson rela mengampuni teroris yang telah menyebabkan putrinya tewas?
3. Jika kamu adalah Gordon Wilson, bagaimana sikapmu terhadap para teroris?

C. Pengampunan Allah

Kegiatan 2

Mendalami Pengampunan Allah di dalam Yesus Kristus dan Mendiskusikannya

Sejak manusia jatuh ke dalam dosa, Allah telah merencanakan penyelamatan bagi manusia. Hal itu terbukti melalui peristiwa air bah di mana Allah memusnahkan bumi dan seluruh isinya, namun menyelamatkan satu keluarga yang hidup menurut ajaran-Nya. Nuh dan keluarganya serta tumbuhan danhewan berpasang-pasangan yang ada bersama mereka diselamatkan oleh Allah. Peristiwa air bah juga membuktikan bahwa kejahatan manusia sangat menyakiti Allah. Namun, Dia tetap mengampuni dan menyelamatkan manusia yang hidup benar di hadapan-Nya. Allah tidak pernah berhenti melakukan karya penyelamatan-Nya dari dahulu sampai sekarang hingga masa yang akan datang.

Mengapa Allah harus mengutus Yesus datang ke dunia untuk mengampuni serta menyelamatkan manusia?

Berikut ini beberapa alasan Allah mengutus Yesus turun ke dunia

a. **Karena Allah mengasihi manusia.** Sebesar apa pun kekecewaan-Nya terhadap manusia, hal itu tidak mengurangi cinta-Nya yang begitu dalam pada manusia. Allah mengasihi semua ciptaan-Nya dan Dia selalu memberi kesempatan untuk bertobat dan kembali pada-Nya. Sebenarnya,bukan hal yang mudah juga bagi manusia untuk selalu menjaga ketaatan hidup dalam iman. Mengapa? Karena begitu banyak godaan yang ada di sekitar kita. Demikian pula manusia yang hidup di zaman Nuh. Mereka tergoda oleh indahnya kehidupan yang penuh dengan kejahatan. Hidup dalam pesta pora, kejahatan seksual, menindas, menyakiti sesama, merampas hak orang lain, dan menyalahgunakan kekuasaan. Semua itu membawa kenikmatan tersendiri bagi manusia. Inilah yang disebut oleh Rasul Paulus dengan hidup oleh daging dan bukan hidup oleh roh. Bahwa keinginan daging akan membawa manusia pada kebinasaan, sebaliknya keinginan Roh membawa pada keselamatan. Hidup oleh Roh artinya hidup yang dipimpin oleh Roh dan hidup menurut perintah Allah. Kamu juga pernah mengalami apa yang disebut sebagai godaan, bukan? Godaan di sekolah, di rumah, di lingkungan teman-teman sepergaulanmu, TV, internet, permainan elektronik, dan lain-lain. Meskipun kamu membutuhkan teman-teman untuk bergaul dan berbagi, tetapi terkadang pertemanan juga membawa kamu melakukan banyak hal yang menyedihkan dan mengecewakan. Meskipun kamu membutuhkan TV dan internet untuk belajar dan bermain, tetapi terkadang media tersebut menyuguhkan banyak hal yang bertentangan dengan imanmu. Jadi, dapat kita bayangkan betapa manusia di zaman dulu hingga kini berhadapan dengan banyak godaan. Haruskah manusia menyerah pada berbagai godaan tersebut? Bagaimana caranya menghadapi semua godaan? Sebelum terangkat ke Surga, Yesus sudah berjanji untuk mengirimkan Roh Kudus menemani umat-Nya. Janji itu sudah dipenuhi sejak hari Pentakosta di mana Roh Kudus turun mendiami para rasul dan berdiam di hati setiap orang yang percaya, termasuk kamu. Oleh karena itu, kamu dapat meminta pada Yesus untuk membiarkan Roh Kudus memimpinmu. Caranya bagaimana? Dengan tekun dan setia membaca Alkitab dan berdoa.

b. **Allah Mahapengampun.** Dia bersedia mengampuni manusia yang bertobat dan berbalik pada-Nya. Ketika Yesus ditanya berapa kali kita harus mengampuni orang yang bersalah kepada kita, jawab Yesus 70x7 kali. Artinya,pengampunan itu tak terbatas, setiap kali kamu dapat mengampuni sesama seperti yang dikatakan oleh Rasul Paulus bahwa kita harus

mengampuni orang lain seperti Kristus telah mengampuni kita. Terkadang kita mau mengampuni, namun masih tersisa kebencian jika mengingat semua kejahatan yang dilakukan seseorang pada kita. Apakah kamu pernah merasakannya? Kristus telah mengampuni dan menyelamatkan kamu, kamu wajib mengampuni orang lain, juga mohon ampunan pada orang lain jika kamu bersalah. Bagaimana jika orang lain itu tidak mau mengampunimu? Teruslah berdoa dan berbuat baik padanya, suatu saat hatinya akan luluh dan mengampunimu juga. Janganlah berpatokan pada sikap orang lain yang tidak mau mengampunimu. Patokanmu haruslah pada Yesus Kristus yang rela mengampunimu, lakukan hal yang sama. Pengampunan tanpa syarat tidak berarti meniadakan kewaspadaan atau daya kritis sebagai orang beriman. Artinya, kita mengampuni sesama, tetapi bersikap kritis sehingga pengampunan kita tidak disalahgunakan. Misalnya, Yusuf yang menguji saudara-saudaranya untuk memastikan apakah mereka telah berubah.

c. **Karena Allah adalah penyelamat.** Dia sudah berulang kali menyelamatkan manusia melalui para nabi yang diutus-Nya, akhirnya Dia rela hadir ke dunia dalam diri Yesus Kristus, putra-Nya. Allah turun ke dalam dunia untuk menyelamatkan manusia. Mengapa? Karena manusia yang berdosa tidak akan mampu menyelamatkan sesamanya, sehingga Allah bertindak mendatangi manusia secara langsung untuk menyelamatkan manusia. Yesus Kristus adalah Tuhan dan manusia. Bagaimana mungkin? Dia lahir sebagai manusia, merasakan semua yang dapat dirasakan oleh manusia; Dia menjadi lapar, haus, sedih, dan juga dapat marah. Dia juga merasakan penderitaan seperti manusia lainnya. Namun, Dia tidak berdosa karena dikandung dari Roh Kudus, Dia adalah Tuhan yang bangkit dari antara orang mati dan naik ke Surga. Dia mati menebus dosa manusia. Tidak ada seorang manusia pun yang dapat melakukan tindakan seperti yang telah dilakukan oleh Yesus. Dia tidak berdosa, tetapi harus menderita dan mati sama seperti orang berdosa, menurut Rasul Paulus, Dia menanggung segala dosa kita. Allah mengampuni kita di dalam Kristus dengan mendamaikan kita dengan diri-Nya. Melalui pengampunan itu, Allah memperbaiki hubungan- Nya dengan manusia. Menurut Rasul Paulus, manusia adalah orang-orang yang berutang, yaitu utang dosa dan Kristuslah yang telah membayar lunas utang dosa kita melalui darah-Nya, melalui kematian-Nya di kayu salib. Tuhan Allah mengampuni kita di dalam Kristus dengan membatalkan utang kita kepada-Nya.

Setelah mendalami topik ini, diskusikan beberapa hal berikut.

1. Berbagai godaan yang kamu alami di sekolah dan di rumah!
2. Cara kamu mengatasi godaan itu!
3. Mengapa Allah susah payah harus menyelamatkan manusia melalui pengorbanan Yesus Kristus?

Kegiatan 3
Mendalami Alkitab

Bacalah Yohanes 8:1-11, kemudian ceritakan sikap Yesus ketika orang menghadapkan-Nya dengan seorang perempuan yang berbuat dosa. Mengapa Yesus tidak menghukumnya? Jika orang yang melakukan kesalahan dan kejahatan terhadapmu datang dan mengaku kejahatannya kepadamu, apa yang kamu lakukan padanya? Kamu dapat menceritakannya secara berkelompok. Misalnya, kelompok pertama menceritakan pengantar bagaimana orang membawa perempuan berdosa itu kepada Yesus. Kelompok kedua bercerita bagaimana tanggapan Yesus. Kelompok ketiga mengemukakan pendapat mengapa Yesus tidak menghukum perempuan itu. Kelompok keempat dapat mengemukakan apa tindakan kamu jika teman atau orang lain datang mengakui kesalahannya padamu.

Kegiatan 4
Melakukan Permainan "Bertahan dari Godaan"

Waktu : 30 menit
Alat : kertas dan alat tulis
Buatlah kelompok, terdiri dari 5-10 orang, jika jumlah peserta sedikit, buatlah kelompok 2-4 orang.

Petunjuk permainan

1. Guru akan mengumumkan bahwa peserta akan mengadakan perjalanan ke luar negeri.
2. Tiap peserta menentukan barang apa saja yang akan dibawa ke luar negeri (jumlah 30-40 barang).
3. Barang-barang: tas, tempat makan, makanan, obat, dan lain-lain. Jika ada benda yang jumlahnya dua, misalnya tempat makan dibawa dua buah, tetap dihitung dua buah.
4. Peserta tidak boleh membawa benda-benda yang tak mungkin dibawa seperti mobil, dan kuda. Kemudian tidak boleh menyebut benda yang tidak ada di dunia nyata.
5. Beri nama pada kertas catatanmu.
6. Setelah selesai memilih dan menuliskan barang-barang yang harus kamu bawa, akan ada pengumuman.
7. Guru mengumumkan bahwa pesawatmu jatuh di daerah tropis dan kamu tidak dapat membawa semua barangmu. Kamu hanya diizinkan memilih dua barang saja.
8. Kamu diberi waktu untuk berdiskusi dua barang apa yang akan dibawa kelompokmu, lingkari dua barang yang akan kamu bawa.
9. Guru meminta peserta menyebutkan dua barang yang akan mereka bawa dan sebutkan alasan mengapa mereka memilih dua barang itu.
10. Guru yang akan menentukan akhir dari permainan ini.

Kelompok yang tepat memilih benda yang harus dibawa dan sesuai dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan adalah kelompok yang selalu mampu mengantisipasi masalah dan kemungkinan tahan menghadapi godaan atau pencobaan.

Coba kemukakan pengalaman kamu ketika bermain, bagaimana kamu menetapkan barang apa yang akan kamu bawa dan mengapa kamu memilih barang-barang tersebut?

Rangkuman

Allah mengampuni dan menyelamatkan umat-Nya melalui Yesus Kristus. Dalam diri Yesus Kristus, Allah merendahkan diri-Nya menjadi sama dengan manusia demi mengampuni dan menyelamatkan umat-Nya. Allah adalah Allah yang pengasih dan pengampun, berulang kali manusia menyakiti hati-Nya, berbalik dari jalan-Nya, namun Allah tetap mengampuni dan menyelamatkan manusia. Pengampunan Allah memberi kekuatan bagi tiap orang percaya untuk terus berjuang mempertahankan iman dan percayanya.

Berdoa dan Bernyanyi

Tugas

Bertanyalah pada orangtua atau walimu beberapa hal di bawah ini.

a. Kapan kamu dibaptis?
b. Siapa yang membaptismu?
c. Apa arti baptisan menurut orangtua atau walimu?

Di samping itu, kamu juga diminta bertanya pada pendeta di gerejamu atau majelis mengenai arti baptisan, tujuan baptisan, dan syarat-syarat untuk dibaptis. Tugas ini akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

Bab 3

Baptisan sebagai Tanda Menjadi Milik Kristus

(Bahan Alkitab: Kisah Para Rasul 19:4 dan Roma 6:1-6)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Pelajari gambar di bawah ini dan jelaskan secara rinci isi gambar tersebut! Atau kamu dan teman-temanmu dapat bermain peran mengenai baptisan.

Sumber: www.pahaikan.com
Gambar 3.1 Baptisan Bayi

Sekarang, kemukakan secara lisan hasil wawancaramu dengan orang tua di rumah. Kapan kamu dibaptis? Siapa yang membaptismu? Apa kata orang tuamu tentang arti baptisan?

Tuliskan di sini:

Saya dibaptis pada tanggal .... bulan .... tahun ....

Saya dibaptis oleh ....

Menurut orang tua saya arti baptisan adalah

....

....

....

....

....

....

B. Arti Baptisan

Kegiatan 1

Mempresentasikan laporan hasil temuan dari berbagai bacaan mengenai arti baptisan, tujuan baptisan, dan persyaratan orang menerima baptisan. Jika kamu tidak mencari dari berbagai bacaan, kamu dapat mempresentasikan hasil wawancaramu dengan pendeta atau majelis di gerejamu.

Kegiatan 2

Memahami arti Baptisan Menurut Alkitab

Baptisan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *baptizo* berarti menyelamkan atau mencelupkan. Dalam Injil Markus 7:4; Lukas 11:38, tampak adat istiadat Yahudi mengenai membasuh anggota tubuh dengan air sebagai simbol pembersihan diri. Adat kebiasaan ini berkaitan dengan makna baptisan sebagai pembasuhan atau membersihkan dengan air.

Dalam Kitab Roma 6:1-6, Rasul Paulus memberikan penekanan pada arti baptisan

> *Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan, bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu? Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? Atau tidak tahukah kamu bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya dengan demikian, kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya. Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa.*

Rasul Paulus mengajarkan bahwa baptisan merupakan tanda pertobatan manusia yang ingin masuk ke dalam hidup baru didalam Kristus. Sebagaimana Kristus telah mati untuk menebus dosa-dosa kita, baptisan kita merupakan tanda pertobatan di mana dosa kita dihapuskan.

Jauh sebelum Yohanes Pembaptis melakukan baptisan, dalam tradisi Yahudi juga ada tata cara pembasuhan dengan air yang bermakna membasuh dosa manusia, seperti Naaman yang menyelam ke dalam air untuk menyembuhkan penyakitnya. Injil Markus 1:4-11 menunjukkan bahwa baptisan Yohanes adalah kelanjutan (penerus) dari adat pembasuhan Perjanjian Lama, namun dengan pengertian baru, yaitu bukan sekadar penyucian, tetapi sebagai "lambang pertobatan" (Kisah Para Rasul 19:4) untuk menerima "pengampunan dosa" (Lukas 3:3). Yohanes mengatakan dia membaptis dengan air, tetapi Yesus membaptis dengan Roh. Yesus sendiri datang untuk dibaptis oleh Yohanes. Mulanya Yohanes ragu, tetapi Yesus harus menggenapi nubuat mengenai diri-Nya.

Baptisan membasuh tubuh dan jiwa kita dari gaya dan cara hidup lama ke gaya dan cara hidup baru, yaitu hidup menurut ajaran Kristus. Dengan demikian, dalam hidup baru ini, kita dibebaskan dari perhambaan dosa. Sebaliknya, kita menjadi hamba Allah di dalam Yesus Kristus. Dibebaskan dari hamba dosa artinya manusia diberi kekuatan untuk melawan kuasa dosa dengan mengandalkan kuasa Yesus. Baptisan menjadi pertanda seseorang menjadi "milik Kristus," kita mati bersama Kristus dan bangkit bersama Dia. Melalui baptisan, kehidupan lama yang penuh dosa dikuburkan dan kita bangkit dalam hidup yang baru. Jika demikian, apakah baptisan merupakan jaminan keselamatan bagi orang Kristen? Keselamatan diperoleh hanya karena anugerah Allah di dalam Yesus Kristus. Kita dibaptis karena kita telah diselamatkan oleh Allah di dalam Yesus Kristus. Jadi, tindakan Allah mendahului tindakan manusia, semua yang kita lakukan merupakan wujud jawaban kita terhadap kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus. Semua manusia berdosa. Karenanya, semua manusia membutuhkan pengampunan. Pembaptisan hanyalah merupakan awal dari suatu proses sepanjang hidup sebagai anak-anak terang. Berdoa dan membaca Alkitab merupakan bagian dari proses itu. Hidup sebagai anak-anak terang artinya berpikir, berkata-kata, dan bertindak sesuai dengan terang Firman Tuhan atau ajaran Yesus.

Baptisan Yohanes

Baptisan Yohanes adalah baptisan pertobatan yang dilakukan di Sungai Yordan. Sebenarnya, orang Yahudi yang hidup jauh sebelum zaman Yohanes pembaptis pun sudah mengenal adanya baptisan, yaitu melalui adat "pembasuhan" seperti yang dilakukan oleh Nabi Elisa terhadap Naaman. Adat "pembasuhan" Perjanjian Lama lebih mempunyai arti sebagai penyucian diri, sedangkan baptisan Yohanes bersifat *eskatologis* menuju kepada Kristus yang akan membaptiskan dengan Roh Kudus (Markus 1:4-8). Baptisan Yohanes sekalipun bermakna "penyucian diri dari dosa" ataupun pembasuhan, namun sifatnya melambangkan pertobatan dan pengharapan akan kebangkitan Kristus.

Baptisan Anak-Anak

Gereja mengakui dan melaksanakan baptisan anak, dari usia bayi, dan baptisan dewasa. Akan tetapi ada juga beberapa gereja yang hanya mengakui baptisan orang dewasa. Dalam Injil Lukas 18:16a, Matius 19:14a; Markus 10:14a, Yesus memarahi murid-murid-Nya yang ingin menghalang-halangi anak-anak datang kepada-Nya. Dia mengatakan: "biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka. Yesus memberkati anak-anak. Maka, baptisan anak-anak memiliki dasar dalam Alkitab bahwa Yesus sendiri menyambut anak-anak dan memberkati mereka. Jadi, baptisan anak-anak memiliki dasar dalam Alkitab, begitu pula baptisan orang dewasa (Injil Matius 28:19-20).

Baptisan merupakan Perintah Yesus

Dalam Injil Matius 28:19-20, Yesus minta murid-murid-Nya untuk pergi ke seluruh penjuru bumi, kabarkan Injil Kerajaan Allah, dan baptis orang-orang percaya dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Yesus menginginkan agar keselamatan diperluas mencakup seluruh bangsa.Keselamatan yang pada mulanya dipahami hanya milik bangsa Israel sebagai umat pilihan, kini diperluas Yesus menjadi milik semua bangsa. Setiap orang dari berbagai bangsa yang percaya kepada-Nya menjadi murid-Nya. Tandanya adalah melalui baptisan dan mereka pun menerima anugerah keselamatan. Jadi, unsur percaya amat penting dalam baptisan, yaitu hanya orang yang percaya kepada Kristus dan orang yang bertobat yang akan menerima baptisan kudus.

Sumber: http://www.binaimananak.com/gambar-yesus-dibaptis.php
Gambar 3.2 Yesus dibaptis di Sungai Yordan

Yesus sendiri menjalani baptisan oleh Yohanes pembaptis di Sungai Yordan. Ketika Dia dibaptis, turunlah Roh Kudus ke atas kepala-Nya dan ada suara dari langit yang mengatakan: “Inilah anakKu yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan.”

Kegiatan 3
Mendalami Alkitab dan Diskusi

Bentuklah dua kelompok besar, kemudian bacalah bagian Alkitab dari Kitab 2 Raja-raja 5:1-14. Kitab ini bercerita mengenai Naaman yang disembuhkan dari penyakitnya karena diminta Nabi Elisa untuk mandi tujuh kali di sungai Yordan, dan dia pun sembuh. Baca pula Injil Markus 1:4-8 yang bercerita tentang baptisan Yohanes Pembaptis.

Diskusikan beberapa hal berikut ini.

1. Apakah makna baptisan menurut bacaan Alkitab yang kamu baca?
2. Adakah unsur penting yang tak boleh dilupakan dalam baptisan, yaitu mengenai “percaya”. Apakah perbedaan antara “baptisan” dalam Markus 1:4-8 dan baptisan dalam 2 Raja-raja 5:1-14?

Presentasikan hasil diskusimu. Setiap kelompok diwakili oleh juru bicara atau ketua kelompok.

C. Baptis Percik atau Selam

Sejak beberapa waktu yang lalu, banyak terjadi perdebatan mengenai cara baptisan mana yang lebih alkitabiah. Namun, Alkitab tidak memberikan penekanan pada cara baptis tertentu. Alkitab lebih memberikan penekanan pada makna baptisan. Setiap gereja melakukan cara baptisan menurut tradisi dan aturan gereja masing-masing. Yang terpenting bukan cara seseorang dibaptis melainkan makna baptisan itu sendiri.

Kegiatan 4

Menulis Puisi

Buatlah puisi yang berisi keyakinanmu bahwa kamu mengimani pengampunan Allah melalui Yesus Kristus.

Rangkuman

Baptisan merupakan salah satu sakramen dalam gereja Protestan yang mengakui dua sakramen, yaitu sakramen Perjamuan Kudus dan Baptisan Kudus. Baptisan Kudus merupakan tanda seseorang menjadi bagian dari persekutuan orang percaya yang telah bertobat dan bersedia hidup baru dalam anugerah Yesus Kristus. Semua orang yang telah dibaptis dalam nama Bapa, Putra, dan Roh Kudus adalah orang-orang yang telah menjadi bagian atau anggota dari persekutuan orang percaya. Jika seseorang dibaptis pada masa kanak-kanak, dia dibaptis berdasarkan pengakuan dan iman orang tuanya.

Berdoa dan Bernyanyi

Tugas

Carilah dari berbagai sumber pemahaman tentang dosa dan pertobatan serta hal-hal yang berkaitan dengannya. Minggu depan akan kita diskusikan dalam kelas. Kamu dapat bertanya kepada pendeta atau majelis di tempat tinggalmu.

Bab 4

Dosa dan Pertobatan

(Bahan Alkitab: Mazmur 51; Lukas 15:7; 1 Yohanes 1:9)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Bahan pelajaran dalam Bab 4 membahas mengenai dosa dan pertobatan. Pembahasan materi dan kegiatan bertujuan membimbing kamu untuk menyadari kenyataan bahwa semua manusia berdosa. Namun, Allah tidak membiarkan manusia hidup dalam dosa. Dia mencari dan menyelamatkan manusia berdosa.

Alkitab memberi kesaksian bahwa manusia pada dasarnya adalah berdosa. Oleh karena itu, manusia membutuhkan kasih karunia Allah supaya diampuni dan diselamatkan. Tidak ada satu pun manusia di muka bumi ini yang luput dari dosa (Kitab 1 Raja-raja 8:46; 2 Tawarikh 6:36). Upah dosa adalah maut karena itu manusia membutuhkan keselamatan di dalam Yesus Kristus. Dia yang tidak berdosa telah memikul dosa manusia. Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi manusia untuk tidak mengaku dosanya dan bertobat. Mengenai pertobatan, Yesus dalam perumpamaan tentang domba yang hilang mengatakan: “Akan ada sukacita di surga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih daripada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan.”

B. Hakikat Dosa

Kegiatan 1

Kemukakan hasil temuanmu mengenai arti dosa dan pertobatan! Dapatkah kamu menceritakan pengalamanmu ketika melakukan kesalahan? Apa yang dilakukan oleh orang tua atau gurumu ketika kamu melakukan kesalahan? Terlebih ketika kamu melakukan sesuatu yang dilarang oleh orang tua atau guru. Bagaimana tanggapan orang tua dan guru terhadap pelanggaran yang kamu lakukan? Setiap pelanggaran pasti ada hukumannya, bukan? Apalagi Allah, sangat kecewa ketika Adam dan Hawa lebih percaya kepada ular daripada kepada Allah. Dalam kekecewaan-Nya, Allah tidak meninggalkan manusia. Dia memanggil manusia, mencari, menemukan, dan menyelamatkan mereka. Padahal apa yang dilakukan oleh Adam dan Hawa adalah sebuah pemberontakan yang melawan perintah Allah. Mereka ingin menjadi sama seperti Allah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ular: jika mereka makan dari buah pohon kehidupan, mereka akan menjadi sama seperti Allah. Ternyata apa yang dikatakan oleh ular itu salah. Adam dan Hawa menyesal. Namun, semua sudah terlambat. Begitulah manusia. Biasanya setelah melakukan kesalahan, barulah penyesalan datang.

Sumber : Dokumen Kemdikbud
Gambar 4.1 Adam dan Hawa terbuang dari Taman Eden akibat memberontak terhadap Allah.

Nyanyikan lagu ini penuh penghayatan, kemudian ceritakan pemahamanmu mengenai isi lagu nya.

Meski Tak Layak Diriku

Meski tak layak diriku, tetapi kar'na darahMu
Dan kar'na kau memanggilku, ku datang Yesus padaMu

Sebagaimana adanya jiwaku sungguh bercela
darah-Mulah pembasuhku, ku datang Tuhan, padaMu

Sebagaimana janjiMu menyambut dan membasuhku
Ya anak domba yang kudus ku datang kini padaMu

(Sumber: Kidung Jemaat no.27)

Kegiatan 2
Bermain Peran

Baca Kitab Kejadian 3:1-19, kemudian pentaskan peristiwa Adam dan Hawa jatuh ke dalam dosa. Dalam dialog antara Allah dan Adam, hendaknya diberi penegasan.
Ketika Allah mencari dan memanggil Adam.
Ketika Adam mengadu bahwa Hawa yang membawa buah itu padanya.
Ketika Hawa mengatakan bahwa ular yang menipunya dan bagaimana Allah menyatakan hukuman kepada mereka.
Di akhir pementasan, kamu dapat memberikan simpulan atau pengamatanmu terhadap kisah ini.

Kegiatan 3
Pendalaman Materi

Dosa adalah pemberontakan manusia melawan Allah dan kehendak-Nya. Manusia ingin menjadi sama dengan Allah. Salah satu aspek yang menonjol dari dosa adalah sifat mementingkan diri sendiri. Beberapa hal berikut ini merupakan akibat tindakan dosa.

1. Dosa menyebabkan kerusakan moral di dalam diri manusia yang menentang semua kehendak baik manusia.
2. Dosa menyebabkan manusia menginginkan kesenangan diri sendiri tanpa menghiraukan kesejahteraan orang lain atau perintah Allah. Sikap ini mengakibatkan kekerasan dan kekejaman kepada orang lain dan pemberontakan terhadap Allah dan hukum-Nya.
3. Dosa membuat manusia menolak untuk tunduk kepada Allah dan Firman-Nya (Roma 1:18-25 dan Roma 8:7). Dosa adalah perseteruan dengan Allah (Roma 5:10; Roma 8:7 dan Kolose 1:21) dan ketidaktaatan kepada-Nya (Roma 11:32; Efesus 2:2; 5:6).
4. Dosa menyebabkan kita senang melakukan ketidakadilan (Roma 1:21-32 dan Kejadian 6:5).
5. Dosa juga merupakan kuasa yang memperbudak dan merusak (Roma 3:9; Roma 6:12; Roma 7:14 dan Galatia 3:22). Dosa berakar dalam keinginan manusia yang serakah.
6. Dosa memasuki umat manusia melalui Adam (Roma 5:12),

memengaruhi semua orang (Roma 5:12), mengakibatkan hukuman ilahi (Roma 1:18), mendatangkan kematian rohani (Roma 6:23; Kej. 2:17), dan hanya dapat dikalahkan sebagai suatu kekuatan oleh iman kepada Kristus dan karya penebusan-Nya.

C. Akibat Dosa

Hubungan manusia dengan Allah yang pada mulanya baik menjadi terputus. Manusia membutuhkan perantara untuk bertemu dengan Allah karena hidup manusia sudah tercemar. Ada beberapa akibat dosa yang dapat dikemukakan seperti berikut.

1. Dosa mengakibatkan hubungan manusia dengan Allah menjadi rusak. Setelah Adam dan Hawa berdosa, mereka tidak dapat bertemu dengan Allah. Ketika mereka mendengar suara-Nya, mereka ketakutan dan bersembunyi.
2. Dosa mengakibatkan konflik dalam diri seseorang.
   Seperti racun yang mematikan, dosa meracuni seluruh sistem dalam diri kita. Hati kita menjadi ternoda oleh dosa, sifat alami menjadi rusak. Kita tidak dapat melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan. Kita terbebani dengan perasaan bersalah dan damai sejahtera hilang dari hidup manusia. Misalnya, ketika kamu melakukan kesalahan, meskipun orang lain tidak mengetahuinya, tetapi kamu selalu dikejar oleh rasa bersalah.
3. Dosa mengakibatkan rusaknya hubungan manusia dengan sesama dan dengan alam.
   Ketika dosa berkuasa dalam hidup kita, hubungan kita dengan sesama, dengan alam dan ciptaan lainnya menjadi rusak. Konflik terjadi di rumah tangga, masyarakat dan di antara bangsa-bangsa. Akibat dari konflik ini dapat dilihat pada kebrutalan yang terjadi dalam masyarakat. Terjadi pertikaian yang seringkali diikuti oleh kekerasan dan peperangan antarbangsa. Rusaknya hubungan antara manusia dan alam mengakibatkan manusia mengeksploitasi alam dan merusaknya. Hidup manusia jadi terancam oleh alam yang telah rusak. Misalnya, penggundulan hutan yang berperan sebagai humus penahan air hujan, akibatnya terjadi banjir yang merugikan manusia. Jika terjadi dalam skala besar, banjir dapat merenggut jiwa manusia.

4. Dosa menyebabkan manusia menghadapi kematian secara rohani.
   Banyak orang berpikir bahwa kematian merupakan akhir dari segalanya dan kesalahan yang dilakukan akan terlupakan. Namun, faktanya tidaklah demikian.

Apakah manusia mampu membebaskan diri dari dosa? Manusia tidak berdaya dan tidak mampu melakukannya. Hanya Allah yang dapat menolong manusia keluar dari dosanya. Manusialah yang memberontak melawan Allah. Maka, hanya Allahlah yang dapat memadamkan pemberontakan itu melalui pengampunan dan keselamatan dalam diri Yesus Kristus. Tidak ada jalan lain selain Allah menolong orang yang jatuh dalam dosa. "*Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita, orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan Allah. Akan tetapi, Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita; ketika kita masih berdosa"* (Roma 5:6 dan 8). Inilah bentuk pertolongan yang ditawarkan Allah kepada manusia.

D. Pertobatan

Menurut Alkitab, *"bertobat"* berarti berbalik secara total dari perbuatan lama yang melawan kehendak Allah ke hidup baru, yaitu menurut kehendak Allah. Kisah Rasul 26:20 menyatakan, "*Tetapi mula-mula aku memberitakan bahwa mereka harus bertobat dan berbalik kepada Allah serta melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sesuai dengan pertobatan itu."*

Kalau demikian, apa hubungan antara pertobatan dan keselamatan? Kitab Kisah Para Rasul tampaknya secara khusus memusatkan perhatian pada pertobatan dalam hubungannya dengan keselamatan (Kisah Para Rasul 2:38; Kisah Para Rasul 3:19; Kisah Para Rasul 11:18; Kisah Para Rasul 17:30; Kisah Para Rasul 20:21 dan Kisah Para Rasul 26:20). Bertobat berkaitan dengan keselamatan, maknanya adalah mengubah pikiran seseorang dalam hubungannya dengan Yesus Kristus. Dalam khotbah Petrus pada hari Pentakosta (Kisah Para Rasul 2), ia mengakhirinya dengan panggilan agar orang-orang bertobat (Kisah Para Rasul 2:38). Bertobat dari apa? Petrus memanggil orang-orang yang menolak Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 2:36) untuk mengubah pikiran mereka mengenai Dia dan mengakui bahwa Yesus sungguh-sungguh adalah "Tuhan dan Kristus" (Kisah Para Rasul 2:36). Petrus memanggil orang-orang untuk mengubah pikiran mereka dari menolak Kristus sebagai Mesias menjadi beriman kepada-Nya sebagai Mesias dan Juruselamat.

Jadi, bertobat artinya mengubah sikap dan gaya hidup yang tadinya tidak hidup dalam iman kepada Yesus menjadi hidup dalam iman kepada Yesus. Hidup dalam iman artinya mewujudkan semua ajaran Yesus dalam perbuatan.

Penting untuk memahami bahwa pertobatan bukanlah hasil usaha manusia untuk mendapatkan keselamatan. Tidak ada seorang pun dapat bertobat dan datang kepada Allah kecuali jika Allah menarik orang tersebut kepada-Nya (Yohanes 6:44). Kisah Para Rasul 5:31 dan Kisah Para Rasul 11:18 mengindikasikan bahwa pertobatan adalah pemberian Allah yang dimungkinkan semata-mata karena anugerah-Nya. Tidak ada seorang punyang dapat bertobat kecuali Allah menganugerahkan pertobatan. Tetapi, peran manusia tetap penting, yaitu anugerah Allah mengenai pertobatan itu harus disambut oleh manusia dengan kesadaran dan keinginan untuk berubah dan bertobat.

Berbalik dari dosa merupakan salah satu hasil dari pertobatan yang sejati, berlandaskan iman yang menuntun kepada Tuhan Yesus Kristus. Injil Matius memberitahukan kepada kita mengenai dua orang yang menunjukkan penyesalan atas dosa-dosa yang mereka lakukan. Orang pertama adalah Petrus yang menyangkal Yesus, kemudian menyesal dan malu, dan akhirnya dia bertobat dan dipulihkan oleh Yesus. Bahkan, Yesus minta Petrus untuk menggembalakan domba-domba-Nya atau membimbing umat-Nya (Yohanes 21:15:17). Orang kedua ialah Yudas yang mengkhianati Yesus hanya untuk memperoleh 30 keping uang perak. Ketika Yudas melihat akibat perbuatannya menyebabkan Yesus dihukum mati, ia pun menyesal dan berkata, "Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tak bersalah" (Matius. 27:3). Namun, Yudas kemudian mewujudkan pertobatannya dalam tindakan negatif, yaitu bunuh diri. Motivasi bertobat Petrus dan Yudas berbeda, akibatnya juga berbeda. Petrus menyesal dan malu, kemudian ia ingin benar-benar bertobat dan dipulihkan, sedangkan Yudas hanya menyesal bahwa ia menyebabkan Yesus dihukum mati, ia tidak menginginkan pemulihan. Setiap orang yang bertobat hendaknya memiliki motivasi supaya diampuni dan dipulihkan serta pada akhirnya diselamatkan.

Rasa berdosa belumlah cukup untuk menerima pengampunan tanpa disertai dengan tindakan pertobatan yang benar. Seruan untuk bertobat disampaikan bukan saja oleh Yohanes Pembaptis dan para rasul yang lainnya, tetapi juga oleh Tuhan Yesus sendiri. Yesus tak henti-hentinya mengingatkan

akan hal itu dalam pemberitaan-Nya. Jadi, pertobatan yang sungguh-sungguh akan membawa hasil yang positif. Apakah kamu pernah bertobat tetapi tidak sungguh-sungguh? Misalnya, kamu mengaku pada Tuhan dan pada orang tuamu bahwa kamu telah melakukan kesalahan, namun esok harinya atau beberapa hari kemudian, kamu melakukan kesalahan lagi. Itu berarti kamu belum sungguh-sungguh menghayati arti bertobat dan dipulihkan. Kamu perlu lebih sungguh-sungguh menghayati arti pertobatan dan memohon Tuhan Allah menolongmu untuk bertobat dan dipulihkan. Bagaimana caranya? Dengan cara setia berdoa dan membaca Alkitab.

Kegiatan 4

Setelah melakukan *role play* atau pementasan drama mengenai kisah Adam dan Hawa dan mendalami materi, coba ceritakan tentang akibat dosa! Lakukanlah dalam kelompok. Lalu, tuliskan pemahamanmu tentang arti pertobatan dan contohnya? Kamu dapat mengambil contoh pertobatan yang ada dalam Alkitab atau dalam cerita sehari-hari.

Menurut saya bertobat adalah
....
....
....
....

Contoh pertobatan:

Kegiatan 5

Tuliskan doa pertobatan yang isinya memohon Roh Tuhan membantu kamu menyadari dosamu, sehingga kamu bertobat dan ingin memiliki hidup baru, yaitu hidup yang baik dan benar. Kumpulkan tulisan doamu untuk dinilai oleh guru.

Rangkuman

Dosa adalah perbuatan manusia yang memberontak terhadap Allah. Akibat dari pemberontakan itu menyebabkan hubungan antara manusia dengan Allah menjadi rusak dan manusia mengalami kematian rohani. Untuk itu, manusia membutuhkan keselamatan dan pemulihan hubungan dengan Allah. Supaya diselamatkan, manusia perlu mengakui dosa-dosanya dan bertobat. Pertobatan yang sungguh-sungguh akan menghasilkan pengampunan, pemulihan, dan keselamatan.

Berdoa dan Bernyanyi

Tugas

Cari gambar-gambar mengenai kerusakan alam dan buatlah klipingnya. Kemudian, jelaskan mengapa terjadi kerusakan alam dan apa akibatnya bagi manusia. Bandingkan pula dengan kenyataan yang terjadi di daerah tempat tinggalmu. Bagaimana alam di sana? Apakah terjadi kerusakan alam dan apa bentuknya? Di daerah yang sulit untuk memperoleh gambar, koran, majalah dan tidak ada akses internet, kamu dapat melakukan pengamatan terhadap alam di daerah masing-masing untuk mengetahui bentuk kerusakan yang terjadi. Misalnya, hutan gundul sehingga terjadi erosi dan lain-lain, kemudian jelaskan mengapa demikian. Tugas dilakukan secara berkelompok. Tugas akan dipresentasikan pada pertemuan berikut.

Bab 5

Allah Memelihara Ciptaan-Nya

(Bahan Alkitab: (Mazmur 36:7 dan Ayub 38:1-38)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Pembahasan Bab 5 mengenai Allah memelihara ciptaan-Nya, khususnya alam ciptaan. Kamu dibimbing untuk memahami bahwa Allah memelihara seluruh ciptaan-Nya termasuk alam dan lingkungan hidup. Meskipun manusia cenderung merusak alam, ataupun terjadi bencana akibat kejadian alam, namun pemeliharaan Allah tidak pernah berhenti. Ia terus berkarya dalam hidup manusia dan alam lingkungan hidup.

Ceritakan pengalamanmu memelihara hewan atau tumbuhan di rumah. Apa yang kamu lakukan dalam memelihara tumbuhan atau hewan di rumah? Bagaimana kalau tanaman yang kamu pelihara mati atau hewan sakit ataupun mati? Bagaimana cara kamu menghadapinya? Pasti amat menyedihkan jika kita sudah bersusah payah memelihara hewan atau tumbuhan tetapi akhirnya mati. Berdasarkan pengalaman tersebut, dapatkah kamu bayangkan Allah yang Mahabaik itu menciptakan dan memelihara manusia dan seluruh ciptaan-Nya?

Kamu dapat menyanyikan lagu berikut ini, lalu tuliskan maknanya!

Burung Pipit yang Kecil

Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan
Terlebih diriku dikasihi Tuhan
Bunga bakung di padang diberi keindahan
Terlebih diriku dikasihi Tuhan
Burung yang besar kecil, bunga indah warnanya
Satu tak terlupa oleh Penciptanya.

(Sumber: Kidung Jemaat no.385)

Menurut saya, isi lagu di atas adalah ....
....
....
....

B. Allah Memelihara Ciptaan-Nya

Kegiatan 1
Mempelajari Gambar

Gambar A

Sumber : Dokumen Kemdikbud\
Gambar 5.1 Pemandangan alam.

Gambar B

Sumber : Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.2 Bencana alam.

Teliti gambar A dan B di atas! Kedua jenis gambar tersebut menunjukkan keadaan yang sungguh berbeda. Ceritakan apa yang terjadi dalam gambar-gambar tersebut!

Dalam gambar gunung meletus, tsunami, banjir dan lain-lain, apakah yang dapat kamu lihat? Apakah setelah semua peristiwa itu terjadi, manusia dan alam tidak bertumbuh lagi?

Lihatlah gambar berikut ini. Planet dan tata surya kita menunjukkan betapa Allah Mahabesar telah menciptakan semuanya. Dia tidak hanya menciptakan, namun juga memelihara.
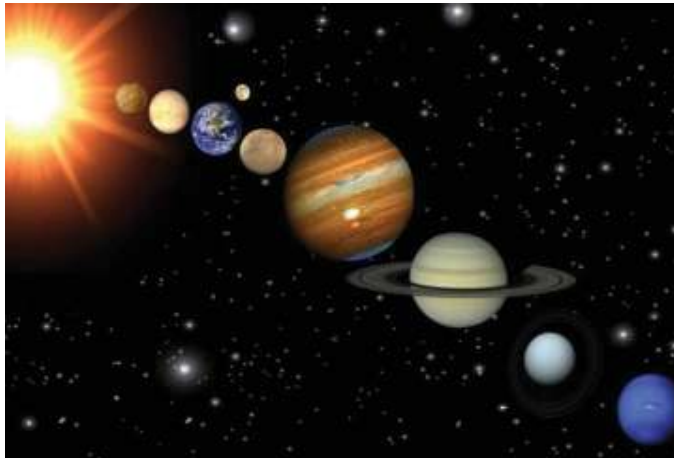
Sumber : Dokumen Kemdikbud
Gambar 5.3 Planet dan Tata Surya

Pemeliharaan Allah tidak pernah berhenti. Meskipun manusia secara sengaja maupun tidak telah menghancurkan alam dengan berbagai cara dan juga bencana alam menghancurkan alam dan lingkungan hidup serta manusia, namun pemeliharaan Allah terus berlangsung. Buktinya, setelah terjadi berbagai bencana dan kehancuran, hidup manusia dan alam terus berlangsung dan terjadi pemulihan. Misalnya, setelah tsunami, alam yang rusak dan porak-poranda secara perlahan mengalami pemulihan, kehidupan manusia yang terganggu juga mengalami pemulihan. Meskipun semuanya tidak dapat pulih kembali seperti sediakala, namun manusia dan alam tetap bertumbuh. Hal ini

Kegiatan 2
Presentasi Kelompok

Setiap kelompok mempresentasikan hasil kliping mengenai kerusakan alam. Jelaskan mengapa terjadi kerusakan alam dan apa akibatnya bagi manusia! Bandingkan pula dengan kenyataan yang terjadi di daerah tempat tinggalmu! Bagaimana alam di sana, apakah terjadi kerusakan alam dan apa bentuknya?

Kegiatan 3
Mendalami Alkitab

Setelah Tuhan Allah menciptakan langit dan bumi (Kejadian 1:1), Dia tidak meninggalkan dunia berjalan sendiri. Sebaliknya, Dia terus terlibat di dalam kehidupan umat-Nya dan tetap memelihara ciptaan-Nya. Allah bukanlah seperti seorang ahli pembuat jam yang membuat bumi, menjalankannya, dan kini membiarkannya berjalan sendiri. Dia adalah Bapa penuh kasih yang senantiasa memelihara apa yang telah diciptakan-Nya. Perhatian Allah yang terus-menerus atas ciptaan dan umat-Nya merupakan tindakan pemeliharaan Allah yang berlangsung sepanjang masa.

Aspek-aspek Pemeliharaan

Terdapat tiga aspek dalam pemeliharaan Allah seperti berikut ini.

1. *Pelestarian*. Dengan kuasa-Nya, Allah melestarikan dunia yang diciptakan-Nya. Pengakuan Daud itu jelas, *"Keadilan-Mu adalah seperti gunung-gunung Allah, hukum-Mu bagaikan samudera raya yang hebat. Manusia dan hewan Kauselamatkan, ya Tuhan "* (Mazmur 36:7). Dalam terjemahan bahasa Inggris menggunakan kata: peliharakan. Kuasa Allah yang melestarikan terlaksana melalui Putra-Nya Yesus Kristus, sebagaimana ditegaskan oleh Rasul Paulus dalam Kolose 1:17, *"Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia."*

2. *Penyediaan*. Allah bukan saja melestarikan bumi yang diciptakan-Nya, tetapi Dia juga menyediakan apa yang diperlukan oleh ciptaan-Nya itu. Ketika Allah menciptakan bumi, Dia menciptakan musim (Kejadian 1:14) dan memberi makan manusia dan hewan (Kejadian 1:29-30). Setelah air bah menghancurkan bumi, Allah memperbarui janji penyediaan ini dengan berfirman, "Selama bumi masih ada, takkan berhenti-henti musim menabur dan menuai, dingin dan panas, kemarau dan hujan, siang dan malam" (Kejadian 8:22). Beberapa Mazmur menegaskan kebaikan Allah dalam menyediakan kebutuhan bagi makhluk ciptaan-Nya (Mazmur 104:1-35 dan Mazmur 145:1-21). Allah sendiri menyatakan kuasa-Nya untuk menciptakan dan memelihara Ayub (Ayub 38:1-38) dan Yesus mengatakan dengan tegas bahwa Allah menyediakan kebutuhan burung-burung di udara dan bunga bakung di padang (Matius 6:26-30; 10:29).

3. *Pemerintahan*. Disamping pelestarian dan penyediaan kebutuhan ciptaan- Nya, Dia juga memerintah dunia ini. Oleh karena Allah berdaulat, peristiwa-peristiwa dalam sejarah terjadi menurut kehendak-Nya dan dalam pengawasan-Nya;kadang-kadang Dia turun tangan langsung melaksanakan maksud-maksud penebusan-Nya. Sekalipun demikian, Dia tidak pernah berhenti menunjukkan pemeliharaan dan kekuasaan-Nya; setelah terjadi bencana, kehidupan terus berlanjut. Mungkin kamu bertanya, jika Allah memang mahakuasa, mengapa Ia membiarkan terjadinya bencana dan kerusakan alam? Dosa telah menyebabkan manusia melakukan segala cara demi memenuhi kepentingan dirinya sendiri, termasuk di dalamnya mengeruk alam tanpa batas. Semua hasil bumi, baik yang berasal dari dalam perut bumi; minyak, gas, besi, timah, emas, perak, dan lain-lain diambil secara serakah, serta pertambangan-pertambangan yang dibuat merusak alam. Hasil hutan diambil sebanyak-banyaknya. Penebangan pohon dan tanaman lainnya menyebabkan hutan menjadi gundul dan terjadi erosi dan banjir yang tak jarang menyebabkan manusia menjadi korban.

Kegiatan 4
Refleksi

Tuliskan refleksi singkat (kira-kira ¾ halaman) mengenai Allah memelihara alam dan lingkungan hidup! Sertakan juga beberapa bukti seperti yang telah dijelaskan dalam uraian materi, kemudian kumpulkan hasilnya untuk dinilai oleh guru. Kamu telah mempelajari bahwa Allah mencipta, memelihara serta memperbaharui alam dan lingkungan hidup. Jadi, Allah tidak hanya memelihara dan menyelamatkan umat manusia, namun juga memelihara dan menyelamatkan alam lingkungan hidup. Apa artinya bagi hidupmu dan imanmu? Terkadang, untuk mengekspresikan diri, kamu dan teman-temanmu mengadakan aksi coret-coret tembok atau tempat tertentu jika berjalan melintasi alam. Ada orang yang cenderung iseng menggores pohon atau mematahkan tangkai bunga, bahkan meja tempat duduk di sekolah pun dapat menjadi korban coretan. Setelah mempelajari topik ini, apakah timbul penyesalan jika kamu pernah melakukan salah satu aksi tersebut?

Kegiatan 5
Kuis

Tariklah garis yang dapat menghubungkan kata-kata bermakna yang berkaitan dengan Allah memelihara ciptaan-Nya, khususnya alam lingkungan hidup.

A	C	D	K	M	O	N	B	A	D	K	L
M	E	M	E	L	I	H	A	R	A	Z	E
L	G	E	U	W	I	F	V	Z	J	M	S
Q	A	N	C	N	G	B	W	V	C	A	T
B	B	C	I	A	N	A	C	A	D	L	A
P	K	I	O	L	M	H	B	A	H	A	R
C	V	P	R	G	J	A	I	B	N	M	I
X	Q	T	F	A	H	R	K	A	L	D	K
M	K	A	T	A	R	U	I	N	O	N	A
A	M	N	O	E	L	I	B	R	V	O	N
M	I	L	A	N	U	E	V	A	S	A	L

Rangkuman

Allah adalah pencipta dan pemelihara semua ciptaan-Nya. Sejak kejatuhan manusia ke dalam dosa, keadaan bumi dan manusia tidak sama lagi. Manusia berdosa selalu ingin untuk memuaskan dirinya sendiri, mengeksploitasi alam demi kepentingan dirinya maupun kelompok. Pemeliharaan alam menjadi prioritas terakhir dan bukan yang utama. Bahkan, dengan menggunakan ayat Alkitab bahwa manusia adalah makhluk mulia yang diberi tugas untuk mengolah bumi seolah-olah manusia diberi hak untuk mengambil banyak dari alam tanpa memperhitungkan keberlangsungan alam dan kepentingan makhluk hidup yang ada di dalamnya. Bumi yang indah permai kini rusak dan porak-poranda. Banyak spesies tumbuhan dan hewan yang terancam punah karena habitat mereka dirusak maupun hancur. Meskipun demikian, alam dan manusia belum musnah karena Allah terus memelihara ciptaan-Nya. Kasih dan pemeliharaan Allah jauh lebih besar dibandingkan dengan keserakahan dan kejahatan manusia yang merusak alam dan lingkungan hidup.

Berdoa dan Bernyanyi

Tugas

Membuat kliping yang disertai komentar pendek berdasarkan pembacaan Alkitab:

Kejadian 1-2; Keluaran 23:2; Ulangan 32:1-2; Mazmur 19:1; Mazmur 104:24; Mazmur 104:25, 30; Ayub 37:14-18; Mazmur 104:25, 27; Matius 6:26; 1 Petrus 3:17; Kolose 1:16-17; Yohanes 1:3 dan Yesaya 43:20-21. Buatlah kliping berita dan gambar dari koran, majalah, internet atau sumber lainnya mengenai daerah-daerah dimana alam dan lingkungan hidup dipelihara dan daerah-daerah di mana alam dan lingkungan hidup dirusak dan membawa bencana. Tulis hasil pengamatanmu terhadap gambar-gambar itu. Tugas ini akan dipresentasikan pada pertemuan berikut. Jika di tempatmu sulit untuk memperoleh gambar, koran maupun tidak ada akses internet, kamu dapat menggantinya dengan pengamatan terhadap alam dan lingkungan hidup di daerahmu. Tulis hasil pengamatanmu, kemudian pilihlah salah satu bagian Alkitab yang tercantum di atas dan cantumkan bagian Alkitab yang sesuai dengan hasil pengamatanmu! Lihat contoh yang terdapat dalam Bab 6!

Bab 6

Menjaga dan Melestarikan Alam

(Bahan Alkitab: Kejadian 1:28 dan Kejadian 2:15)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Bab 6 merupakan kelanjutan dari bab sebelumnya yang membahas alam dan lingkungan hidup. Alam yang diciptakan Tuhan kini mengalami kerusakan. Seiap manusia terpanggil untuk turut serta memelihara alam termasuk umat Kristen. Bagi umat Kristen, memelihara alam merupakan kewajiban, yaitu sebagai tanggapan atas kasih Allah yang telah menciptakan dan menyelamatkan seluruh ciptaan. Pelajaran pada bab ini memotivasi remaja SMP Kelas VII untuk turut serta memelihara dan melestarikan alam.

B. Kerusakan Alam

Betapa kita tidak bersyukur bertanah air jaya dan subur
Alamnya indah lautnya lepas menghijau sawah bukit dan lembah
Itu semua berkat karunia Allah yang agung maha kuasa
Itu semua berkat karunia Allah yang agung maha kuasa

Bumi yang hijau langitnya terang berpadu dalam warna cemerlang
Indah jelita damai dan teduh persada kita jaya dan teguh
Itu semua berkat karunia Allah yang agung maha kuasa
Itu semua berkat karunia Allah yang agung maha kuasa

(Sumber: Kidung Jemaat no.337)

Sungguh indah syair lagu ini yang terdapat dalam buku Nyanyian Kidung Jemaat No.337 terbitan Yayasan Musik Gereja. Dapatkah kamu ceritakan isi syair lagu tersebut dan apa kaitannya dengan alam lingkungan hidup? Bandingkanlah syair lagu yang indah ini dengan kenyataan yang kamu lihat dan saksikan mengenai alam dan lingkungan hidup di negara kita. Terutama kamu yang tinggal di kota-kota besar, bagaimana sungai yang ada di kotamu? Apakah masih ada sawah, ataukah sawah sudah berganti menjadi perumahan? Bagaimana dengan hutan?

Pada Januari 2013, kamu saksikan di TV bagaimana keadaan Ibu Kota Negara Indonesia, Jakarta, baru saja mengalami musibah banjir yang cukup parah. Rumah dan jalan raya tergenang air. Ada yang mencapai 50 cm dan ada pula yang mencapai 2 meter, bahkan terdapat korban jiwa. Bencana ini menyebabkan kerugian materi yang cukup besar dan banyak aktivitas manusia menjadi lumpuh karena akses jalan tertutup oleh banjir.

Kini setiap kali musim hujan, kamu akan membaca di koran dan menonton di TV berbagai peristiwa terjadi; tanah longsor dan banjir belum lagi ditambah dengan angin kencang. Peristiwa itu bukan hanya terjadi di Kota Jakarta dan sekitarnya saja, seperti Bekasi, Tangerang, dan Banten, namun terjadi juga di banyak wilayah di Indonesia. Perusakan alam berlangsung terus, hutan-hutan semakin berkurang karena isinya diambil secara terus-menerus. Fokus pembahasan topik ini adalah bagaimana remaja Kristen memelihara alam dan lingkungan hidup. Bahwa orang beriman yang telah merasakan pemeliharaan Allah, menanggapi kasih dan pemeliharaan Allah dengan cara menjaga dan melestarikan alam lingkungan hidup yang telah dianugerahkan Allah bagi manusia.

Kegiatan 1

Presentasi Kliping tentang Kondisi Alam dan Lingkungan Hidup

Kejadian 1-2; Keluaran 23:2; Ulangan 32:1-2; Mazmur 19:1; Mazmur 104: 24;25, dan 27; dan 30; Yesaya 43:20-21; Ayub 37:14-18; Matius 6:26; Kolose 1:16-17; Yohanes 1:3; 1 Petrus 3:17.

Pada pertemuan sebelumnya, kamu telah diminta membuat kliping berita dan gambar dari koran, majalah, internet atau sumber lainnya mengenai lingkungan hidup yang dipelihara dan daerah dimana alam dan lingkungan hidup dirusak sehingga menyebabkan bencana. Presentasikan hasil pengamatanmu terhadap gambar-gambar tersebut, misalnya tanah longsor dan pecah-pecah, selain karena alam juga karena perbuatan manusia misalnya menggunduli hutan. Kemudian, pilihlah bagian Alkitab yang tercantum di atas dan cantumkan pada tulisanmu di kliping, seperti contoh di bawah ini.

Sumber: www.4shared.com

Gambar 6.1 Alam dan lingkungan yang terpelihara.

Alam yang indah, gunung menghijau karena hutan tidak ditebang sehingga tidak ada erosi. Kitab Kejadian 2:15 Tuhan Allah menempatkan manusia di taman Eden untuk “mengusahakan dan memelihara taman itu”. Manusia diberi tugas untuk memanfaatkan alam sekaligus memelihara alam. Jika ditempatmu sulit memperoleh gambar, koran dan tidak ada akses internet, yang dipresentasikan adalah hasil pengamatanmu.

Tugas kliping atau pengamatan dipresentasikan dan dinilai oleh guru.

C. Tanggung Jawab Memelihara Alam

Kegiatan 2

Tanggung Jawab Saya sebagai Remaja

Sebagai peserta didik, apa yang dapat kamu lakukan untuk menjaga, memelihara serta melestarikan alam lingkungan hidup? Tulislah dalam sebuah daftar pikiran dan tindakan nyata yang dapat kamu lakukan untuk menjaga, memelihara serta melestarikan alam lingkungan hidup. Keadaan alam dan lingkungan hidup di tiap tempat pasti berbeda. Begitu pula kerusakan yang terjadi, menyangkut pencemaran lingkungan karena limbah industri yang umumnya terjadi di kota besar. Daerah-daerah resapan air dan sawah yang telah berubah menjadi perumahan sehingga hampir tidak ada tempat bagi resapan air. Akibatnya, jika terjadi hujan, berpotensi mendatangkan banjir. Sedangkan di daerah-daerah, penebangan hutan liar telah menyebabkan longsor dan pergeseran tanah.

Di daerah saya, kondisi alam dan lingkungan hidup adalah sebagai berikut.

....

....

....

....

....

Berdasarkan kenyataan tersebut, tindakan nyata yang dapat saya lakukan sebagai pribadi maupun dalam kelompok remaja adalah:

....

....

....

....

Mengapa kamu turut bertanggung jawab memelihara serta melestarikan alam lingkungan hidup?

Karena...

....

Kerjakan di lembaran terpisah dan kumpulkan hasil kerjamu untuk dinilai oleh guru lalu presentasikan di depan kelas.

Kegiatan 3
Aksi Nyata Memelihara Lingkungan

Kamu turut bertanggung jawab untuk memelihara serta melestarikan alam dan lingkungan hidup karena kehidupan manusia bergantung pada alam. Semua yang kamu makan dan minum pada mulanya berasal dari alam. Tanggung jawab untuk memelihara serta melestarikan alam merupakan jawaban atau tanggapan kamu terhadap kasih dan pemeliharaan Allah kepadamu.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi alam di sekitar tempat tinggalmu maupun di daerahmu, lakukan kerja kelompok sebagai berikut.

a. Rancanglah kerja bakti untuk membersihkan lingkungan di sekitar sekolah (membersihkan selokan dan sampah-sampah yang menumpuk) atau memperbaiki tempat sampah yang sudah rusak ataupun membuat tempat sampah yang baru.
b. Kamu yang tinggal di daerah dengan halaman sekolah yang luas dapat melakukan kerja bakti penanaman pohon dan tanaman lainnya untuk menghijaukan halaman sekolahmu.
c. Merancang kampanye pemeliharaan alam melalui gambar dan slogan yang ditempelkan di sekolah maupun di gereja tempat kamu beribadah. Mintalah bantuan pada guru untuk mewujudkan kegiatan ini. Ada banyak slogan yang dapat kamu buat, misalnya: “Mari memelihara alam sebagai wujud ibadah.”

Kamu dapat memilih salah satu dari tiga kegiatan ini, namun disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolahmu.

Kegiatan 4
Pendalaman Materi

Apakah kamu pernah berpikir bahwa sebagian gaya hidup remaja juga telah turut memengaruhi kerusakan alam? Misalnya kebiasaan membuang sampah sembarangan, di sekolah maupun di rumah. Kamu sering ganti *handphone* atau *gadget* mengikuti mode yang sedang *in* padahal *handphone* yang lama masih bagus. Coba bayangkan tumpukan sampah elektronik yang berasal dari *handphone* dan komputer akan menggunung jika semua orang sering mengganti *handphone*. Konon sampah elektronik tak dapat hancur dalam puluhan tahun. Bayangkan jika sampah elektronik dikumpulkan di seluruh Indonesia, betapa banyaknya.

Ada sebuah situs di internet yang menggambarkan bahwa bumi kita ini kini hampir mati dan mengalami kerusakan yang parah. Kamu telah belajar dalam topik yang lalu bahwa Allah memelihara manusia dan seluruh ciptaan termasuk alam dan lingkungan hidup. Namun, pemeliharaan Allah berlangsung terus. Lingkungan yang sudah rusak, ada yang pulih kembali meskipun tidak sama lagi seperti sebelumnya, ada yang membutuhkan waktu yang amat lama untuk dapat pulih kembali. Misalnya, terumbu karang yang dirusak, membutuhkan waktu yang amat lama untuk pulih. Hutan yang digunduli dan diambil seluruh kekayaannya juga membutuhkan waktu yang lama untuk pulih. Pengrusakan alam juga menyebabkan ada tanaman dan binatang yang hampir punah. Misalnya, pohon cendana yang dulunya menjadi komoditi ekspor yang diandalkan dari Nusa Tenggara Timur kini sudah menjadi tanaman langka karena hampir punah.

Allah juga berkarya melalui alam semesta dan lingkungan hidup. Sejak penciptaan, manusia telah ditugaskan untuk menjaga serta memelihara alam lingkungan hidup. Manusia boleh mengambil hasil alam secukupnya saja, tidak boleh serakah, apalagi menjarah dan merusak alam. Mengapa Allah memberi tugas kepada manusia untuk menjaga dan memelihara alam? Karena hidup manusia juga bergantung pada alam. Manusia dan alam saling membutuhkan, dari alam manusia dapat memanfaatkan hasil-hasilnya untuk kelanjutan hidupnya, dari manusia alam memperoleh pemeliharaan dan pelestarian. Sayang sekali dosa manusia turut menyebabkan kerusakan alam dan lingkungan hidup. Dosa keserakahan menyebabkan manusia hanya mengambil kekayaan alam tanpa memikirkan untuk memelihara serta melestarikan alam.

Kegiatan 5

Doa untuk Kesadaran Memelihara dan Melestarikan Alam

Tulislah doa yang isinya memohon hikmat dan kekuatan dari Allah supaya semua orang memiliki kesadaran untuk menjaga dan memelihara alam dan lingkungan hidup. Terutama bagi remaja agar terpanggil memelihara serta melestarikan alam.

Rangkuman

Allah memelihara seluruh ciptaan-Nya dan pemeliharaan-Nya tidak pernah berhenti. Dia tidak hanya memelihara, tapi Dia juga menyelamatkan ciptaan-Nya. Apakah bentuk jawaban atau tanggapan kita terhadap pemeliharaan dan penyelamatan Allah itu? Bentuknya ialah mengambil tanggung jawab memelihara serta melestarikan alam lingkungan hidup. Sebagai remaja, tentu kamu dapat mewujudkan bentuk partisipasi nyatamu dalam memelihara serta melestarikan alam sesuai dengan usia dan kemampuanmu. Misalnya, kamu menyiram tanaman yang ada di rumah maupun di sekolah, tidak memetik ataupun mematahkan dahan pohon dan tangkai bunga secara sembarangan, ikut menanam pohon dan tanaman lainnya, membangun kesadaran membuang sampah pada tempatnya, tidak ikut mengotori lingkungan.

Berdoa dan Bernyanyi

Bab 7

Nilai-nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidupku

(Bahan Alkitab: Injil Matius 5:3-10
Galatia 5:22-26)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Manusia membutuhkan nilai-nilai tertentu yang dapat dijadikan acuan hidupnya. Bagi umat Kristiani nilai-nilai Kristiani yang bersumber dari Alkitab dapat dijadikan pedoman hidup. Kamu perlu mempelajari nilai-nilai Kristiani yang menjadi acuan utama dalam berpikir, berkata-kata dan bertindak. Dengan begitu kamu dapat bertumbuh menjadi manusia yang beriman, cerdas dan berbudi luhur.

Melalui itu, kamu menjadi garam dan terang kehidupan. Disekitar kamu atau pun dalam lingkungan pergaulan, ada banyak nilai-nilai yang dapat mempengaruhimu. Sebagai remaja Kristen, nilai-nilai yang bersumber dari Alkitab merupakan pegangan hidup kamu. Nilai-nilai ini tidak bertentangan dengan UUD 1945 dan Pancasila.

B. Nilai Kristiani

Menurut Spranger, dikutip oleh Sunaryo Kartadinata (1988), nilai merupakan suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu.

Jadi, nilai itu merupakan hal-hal berikut ini.

1. Sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk mewujudkannya.
2. Produk sosial yang diterima sebagai milik bersama dengan kelompoknya.
3. Standar konseptual yang relatif stabil yang membimbing individu dalam menentukan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka memenuhi kebutuhan psikologisnya.

Nilai kristiani adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh setiap orang Kristen untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan hidupnya berdasarkan ajaran Yesus Kristus. Tiap orang Kristen sejak dibaptis hingga dewasa sudah berjanji untuk hidup sebagai pengikut Yesus. Kita semua ingin hidup sebagai orang beriman artinya mengikuti semua ajaran-Nya, menerapkan nilai-nilai kehidupan berdasarkan ajaran Yesus. Namun, meskipun kamu sudah berjanji dan bertekad untuk mewujudkannya sering kali kamu gagal.

Mengapa? Ada masyarakat di sekitarmu yang mengajarkan nilai-nilai yang bertentangan namun lebih mudah untuk diwujudkan. Misalnya: konsumerisme artinya mengkonsumsi semua yang lagi “mode” atau digandrungi remaja meskipun kamu tidak benar-benar membutuhkannya.Ada televisi yang mempromosikan berbagai nilai kehidupan yang nampaknya modern dan disukai semua orang ditambah lagi iklan-iklan TV yang menawarkan banyak nilai-nilai baru. Serta berbagai games yang berisi permainan kekerasan. Kamu bahkan rela tidak jajan asalkan dapat mengumpulkan uang untuk membeli game yang sedang jadi pembicaraan di kalangan remaja. Di kota-kota kecil sekalipun, warung internet dan tempat-tempat *play station* dipenuhi anak-anak dan remaja seusiamu. Akibatnya banyak anak dan remaja lupa waktu dan menghabiskan uangnya untuk membeli alat permainan maupun membayar di warung internet. Semua kenyataan ini turut memengaruhi pembentukan nilai-nilai dalam dirimu sebagai remaja. Waktu kamu banyak dihabiskan untuk permainan, untuk bersama teman, untuk nonton VCD, dan TV. Hampir tidak ada waktu untuk merenung dan berefleksi seperti penulis renungan di bawah ini yang meminta Tuhan menunjukkan arah baginya terutama dalam membentuk nilai-nilai kehidupan.

Yesus Penolongku

Yesus adalah
Air hidup ku di dunia yang penuh kehausan
Kemanusiaan adalah keniscayaan
Tapi aku melihat awan putih dan biru berarak perlahan
Semuanya perlahan, bergerak mengitari langit
Bagai pancuran yang mengalir dalam kekosongan
Bergerak terus seperti kehidupan ini
Aku ragu apakah aku mampu menjalani hidupku
Tapi Engkau, Yesus selalu ada untukku
Mendorong dan menguatkanku, aku tahu, itu Engkau Yesus
Yang selalu membimbing dan mendorongku menjalani hidup
Sangat membahagiakan, ketika aku tahu Yesus peduli pada ku
Bahkan ketika teman-teman ku ingin membawa ku ke dalam pencobaan
Aku tahu, Engkau Yesus ada di sana dan menolong membebaskanku
Dan untuk itu, aku berterima kasih.

(Diadaptasi dari Come and See oleh Mary,s Mount dkk, Dove communication Pty, Ltd. Australia, 1990)

Bacalah refleksi tersebut dan jawablah pertanyaan ini!
1. Apakah pergumulan hidup si penulis?

----

2. Nilai-nilai apakah yang dimilikinya dan mengapa ia memilih nilai itu?

Bandinglkan jawaban kamu dengan praktik hidup remaja pada masa kini: remaja yang aktif memainkan *"games"*, f*acebook, twitter, line, whats app* dan berbagai media sosial lainnya. Bahkan bukan hanya remaja namun manusia pada segala usia, mereka cenderung membuka semua kehidupan pribadi di media sosial. Ketika marah pada seseorang, akan diumumkan di media sosial, menyindir, menggunakan kata-kata kasar telah mewarnai media sosial. Padahal media sosial seharusnya dipakai sebagai alat komunikasi dan informasi yang positif dan menolong manusia untuk menjadi lebih baik dan beradab. Ada beberapa tayangan TV dan Koran yang menceritakan bagaimana anak-anak dan remaja serta kaum muda mengalami kekerasan dan menjadi korban penipuan lewat media sosial. Mereka mengenal orang hanya melalui media sosial dan mempercayainya, akibatnya mereka dilecehkan dan menjadi korban seksual. Banyak orang yang memasang foto dan status palsu itu sebabnya media sosial disebut dunia maya, banyak juga remaja yang menuntut orang tuanya untuk membelikan HP dan gadget terbaru, ia malu jika menggunakan alat-alat komunikasi yang bukan model terbaru. Padahal yang namanya alat-alat komunikasi, sesuai dengan namanya adalah untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi. Jadi alat komunikasi bukan merupakan alat yang harus dibanggakan dan menentukan harga diri seseorang. Tanpa alat-alat itupun manusia berharga sebagai makluk mulia ciptaan Allah. Jadi, kamu dapat mengatakan dalam hati mu : "saya berharga di mata Allah dan sesama karena saya makhluk mulia ciptaan-Nya".

Kegiatan 1

Tuliskan secara singkat refleksi tentang bagaimana kamu melihat perjalanan hidupmu? Apakah ada kemajuan sejak TK hingga SMP kelas I?

Misalnya, pada waktu masih kecil kamu masih sangat egois, barang-barang milikmu tidak ingin kamu bagi dengan orang lain, kamu benar-benar belum memahami nilai-nilai kehidupan sosial. Namun, semakin luas pergaulanmu di sekolah, rumah dan di Sekolah Minggu kamu mulai belajar apa artinya "berbagi" dengan teman dan sesama. Kamu dapat bertanya pada gurumu jika kamu masih belum mengerti.

Kegiatan 2

Ada beberapa sikap yang dapat dijadikan nilai-nilai kehidupan dalam dirimu. Berikut ada beberapa sikap yang tertulis di sini. Kamu dapat memberikan pilihanmu **Ya** atau **Tidak** dan skor jawabanmu akan menunjukkan nilai-nilai apa yang kamu miliki.
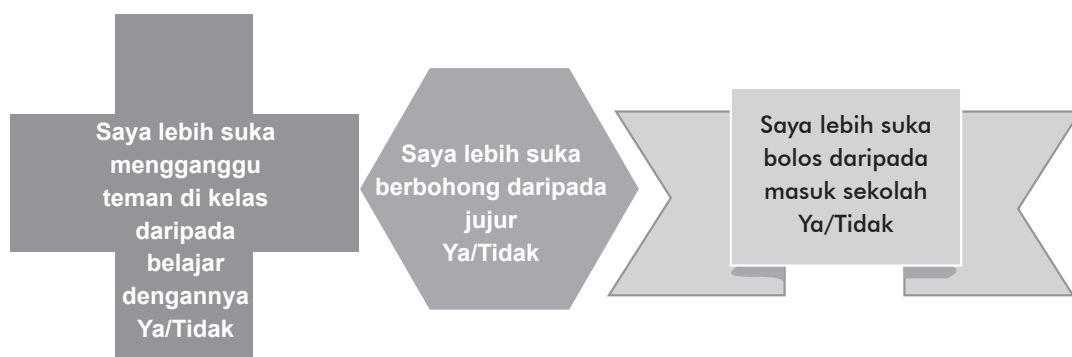
Semua pilihan yang kamu buat terhadap beberapa sikap yang disajikan ini, nilailah dirimu sendiri, jika jawabanmu paling banyak **Ya** maka kamu harus memeriksa dirimu, kamu kurang menghayati dan membentuk pilihan yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani. Tepatnya kamu harus memperbaiki dirimu. Jika jawabanmu sama banyak antara **Ya** dan **Tidak**, maka kamu juga harus memperbaiki dirimu dan membentuk sikap-sikap positif dalam dirimu yang menjadi penopang pembentukan nilai kristiani dalam dirimu. Jika jawabanmu lebih banyak **Tidak**, maka kamu sedang menjadikan nilai- nilai kristiani sebagai pedoman hidupmu. Tentu saja penilaian ini tidak serta merta menjadi ukuran bahwa kamu remaja yang buruk. Kamu sedang bertumbuh dan membutuhkan bimbingan. Dalam dirimu ada banyak potensi dan kebaikan, karena itu kamu perlu belajar dan terus memperbaiki diri supaya menjadi anak yang baik dan patut ditiru atau dijadikan teladan dan panutan bagi teman-temanmu. Kamu semua dapat menjadi teladan satu terhadap yang lain.

Kegiatan 3
Belajar dari Alkitab

Bagi dalam dua kelompok besar kemudian baca bagian Alkitab yang ditugaskan padamu!

Kelompok A membaca Injil Matius 5:3-10.

Kelompok B membaca Kitab Galatia 5:22-26.

Temukanlah nilai-nilai apa yang diajarkan oleh Yesus untuk dijadikan sebagai pegangan hidup bagi orang Kristen. Setelah itu, presentasikan temuan kelompokmu untuk dibahas bersama-sama!

C. Nilai Kristiani Menjadi Pegangan Hidup

Kegiatan 4
Menilai Diri Sendiri

Mengacu pada nilai-nilai kristiani yang diajarkan Yesus pada kegiatan 3 (tiga), kini kamu dapat menilai dirimu sendiri. Nilai-nilai manakah yang sudah kamu terapkan dalam hidupmu dan nilai-nilai manakah yang belum?

Nilai-nilai yang sudah saya terapkan dalam hidup adalah:	Nilai-nilai yang belum saya terapkan dalam hidup adalah:
a.	a.
b.	b.
c.	c.
d.	d.

Nilai-nilai kehidupan adalah sesuatu yang dipikirkan dan dipandang berharga yang diwujudkan dalam tindakan kita. Nilai-nilai Kristiani adalah nilai-nilai yang kita pikirkan dan kita hargai berdasarkan ajaran Yesus Kristus yang kita wujudkan dalam hidup kita secara konsisten atau terus-menerus. Kamu adalah remaja Kristen, karena itu nilai-nilai kehidupanmu hendaknya berpadanan dengan apa yang telah diajarkan oleh Yesus sebagaimana telah dibahas dalam bagian Alkitab yang kamu diskusikan.

Kegiatan 5
Nilai Kristiani Mewujud dalam Tindakan

Masih dalam kelompok yang sama, baca secara teliti Injil Matius pasal 5-7! Temukan berbagai tindakan Yesus yang sesuai dengan nilai-nilai kristiani yang diajarkan-Nya! Tindakan Yesus ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Kristiani itu bukan hanya konsep berpikir ataupun kata-kata saja, melainkan harus diwujudkan dalam tindakan. Nilai-nilai kehidupan yang kita anut itu nampak jelas dalam sikap dan praktik hidup. Jadi, nilai-nilai Kristiani

bukanlah teori semata-mata tapi lebih pada praktik kehidupan. Nilai-nilai itu juga berkaitan dengan pilihan yang kamu ambil. Kamulah yang memutuskan nilai mana yang akan kamu jadikan pegangan dan kamu praktikan dalam hidupmu. Pembahasan tentang memilih yang benar, sudah dibahas dalam topik ke-10.

Kegiatan 6
Puisi

Ekspresikan nilai-nilai Kristiani yang kamu yakini dan kamu praktikkan dalam hidupmu melalui berbagai karya yang sesuai dengan talenta dan kemampuanmu. Pilihlah puisi, syair lagu, komik (cerita bergambar 1-2 halaman), lukisan, drama, dan lain-lain. Karya itu dipentaskan dalam kegiatan yang disebut *"Talent Show"* yang diatur oleh kamu dan teman-teman sekelasmu yang dipandu oleh guru.

Rangkuman

Nilai Kristiani adalah nilai-nilai yang diajarkan Yesus melalui pengajaran-Nya maupun praktik hidup-Nya. Yesus tidak hanya mengajarkan nilai-nilai itu tetapi Ia melakukannya dalam hidup. Remaja Kristen sebagai murid-murid Yesus di masa kini memikul tanggung jawab untuk belajar memahami nilai-nilai kristiani serta berjuang untuk menerapkannya dalam kehidupan. Nilai-nilai kristiani itu juga bersifat universal atau dapat diterapkan oleh semua orang karena merupakan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh manusia untuk hidup dalam damai sejahtera.

Berdoa dan Bernyanyi

Tugas

Cari dari berbagai sumber arti kerendahan hati dan contoh-contoh kerendahan hati. Pada pertemuan berikut, diskusikan hasil temuanmu.

Bab 8

Kerendahan Hati

(Bahan Alkitab: 1 Petrus 5:5b)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Bab 8 membahas tentang kerendahan hati, ciri-cirinya, dan mengapa kerendahan hati penting bagi remaja. Mempelajari kerendahan hati dapat memotivasi peserta didik untuk sadar akan dirinya sebagai ciptaan Allah yang memiliki keterbatasan. Kesadaran itu menuntunnya untuk menghargai diri sendiri dan sesama serta memuliakan Tuhan.

Hati nurani biasanya dikenal dengan suara hati. Ada dua unsur dalam hati nurani manusia, yaitu:

1. Kesadaran akan yang benar dan yang salah; dan
2. Kemampuan secara mentalitas untuk mengaplikasikan hukum-hukum, norma-norma dan aturan pada situasi konkret.

Hati nurani akan membimbing kita mengambil keputusan yang baik dan benar tetapi hal ini terjadi jika hati nurani kita diterangi oleh Firman Allah. Jadi, kepekaan hati nurani juga perlu terus diasah melalui kesetiaan kita berdoa dan membaca Alkitab serta mengaplikasikannya dalam hidup. Ketika hati nurani kita tidak diterangi oleh Firman Allah, maka hati itu menjadi keras dan tidak terbuka terhadap kebaikan dan pengampunan. Hati nurani merupakan suara kebaikan yang akan menyalahkan ataupun membenarkan tindakan kita. Ketika kita marah pada seseorang ataupun membenci dan tidak mau memaafkan, hati nurani akan memperingatkan kita namun sering kita mengingkari suara hati untuk berhenti membenci dan memusuhi seseorang.

B. Makna Kerendahan Hati

Kegiatan 1

Diskusikan arti kerendahan hati dan contoh kerendahan hati.

Kegiatan 2

Belajar dari Alkitab

Kerendahan hati erat kaitannya dengan pemahaman tentang siapakah manusia. Manusia yang rendah hati adalah manusia yang sadar bahwa dirinya tidak sempurna. Kalau seseorang mampu melakukan sesuatu dengan baik,

maka pasti ada orang lain juga yang mampu melakukannya sama baiknya dengan dirinya bahkan dapat melebihi dirinya.

Kerendahan hati atau *humility* berasal dari kata *humus* (Latin), artinya tanah atau bumi. Jadi, kerendahan hati maksudnya adalah menempatkan diri 'membumi' ke tanah. Secara khusus pada Kejadian 3:19 dikatakan, "Ingatlah bahwa kamu adalah debu, dan kamu akan kembali menjadi debu." Mengacu pada bagian Alkitab ini, nyata bahwa manusia itu bukan siapa-siapa, manusia hanyalah makhluk ciptaan Allah, bahkan pemazmur mengatakan hidup manusia seperti bunga yang sesaat saja dapat layu dan mati. Sebagai makhluk ciptaan, maka manusia harus mengakui keterbatasan dan ketakberdayaannya dibandingkan dengan Allah sang Pencipta. Jadi, kerendahan hati dalam pemahaman iman Kristen adalah rasa takjub dan hormat manusia pada Allah Pencipta.

Kerendahan hati juga mengantar kita untuk mengakui bahwa kita dan segala ciptaan di dunia ini bukan apa-apa di hadapan Tuhan, dan kerendahan hati mengarahkan kita untuk hidup sesuai dengan pemahaman ini. Kita melihat diri kita yang sesungguhnya, tidak melebih-lebihkan hal positif yang ada pada kita, namun juga tidak mengingkari bahwa segalanya itu adalah pemberian Tuhan. Dalam hal ini kerendahan hati berhubungan dengan kebenaran dan keadilan. Kebenaran ini memberikan kepada kita pengetahuan akan diri sendiri, dengan kesadaran bahwa segala yang baik yang ada pada kita adalah karunia Tuhan, dan sudah selayaknya sesuai dengan keadilan, kita mempergunakan karunia itu untuk kemuliaan Tuhan (1Timotius 1:17). Misalnya, kamu pintar matematika maka kamu dapat memanfaatkan kelebihanmu untuk membantu teman-teman yang kurang dalam matematika. Kamu mahir bermain musik, kamu dapat menjadi pemusik di gerejamu.

Kerendahan hati lahir dari pengenalan akan diri sendiri dan Tuhan. Pengenalan akan diri sendiri mengacu pada kesadaran bahwa segala yang baik pada kita datang dari Allah dan milik Allah. Kesadaran akan hal ini membawa kita pada kebenaran: yaitu bahwa kita ini bukan apa-apa, dan Allah adalah segalanya. Di mata Tuhan kita ini pendosa, tetapi sangat dikasihi oleh-Nya. Keseimbangan antara kesadaran akan dosa kita dan kesadaran akan kasih Allah ini membawa kita pada pemahaman akan diri kita yang sesungguhnya.

Kerendahan hati juga lahir dari sikap yang sepenuhnya bergantung pada Allah. Sebagai makhluk ciptaan yang berdosa dan memiliki banyak keterbatasan, manusia beriman hendaknya menggantungkan diri pada rahmat dan pengasihan Allah. Kerendahan hati adalah penyerahan diri kepada Tuhan sehingga kita berusaha untuk menyenangkan hati Tuhan.

C. Ciri-ciri Kerendahan Hati

Ciri-ciri kerendahan hati adalah seperti berikut.

1. Takut akan Tuhan dan menggantungkan hidup pada-Nya.
2. Taat kepada Tuhan dan melakukan perintah/ajaran-Nya.
3. Menghindari pemegahan diri sendiri tidak menyombongkan diri.
4. Menghargai kelebihan orang lain.
5. Menyadari kelemahan diri.
6. Menghargai talenta yang Tuhan berikan dan dipakai untuk menolong orang lain dan berpartisipasi dalam komunitas gereja.
7. Bersedia menolong orang lain dengan tulus dan tanpa pamrih.

Apakah rendah hati sama dengan rendah diri? Tentu saja berbeda, rendah hati adalah sikap yang dapat ditunjukkan melalui kesadaran bahwa manusia adalah makhluk fana yang penuh keterbatasan, karena itu manusia bergantung sepenuhnya pada Allah. Implikasinya adalah menuruti perintah-Nya serta tekun berdoa dan membaca Alkitab. Menghargai teman dan sesama, mengakui kelebihan orang lain dan kelemahan diri sendiri, tidak membanggakan diri. Adapun rendah diri adalah perasaan inferior di mana seseorang selalu merasa dirinya tidak berarti dibandingkan dengan orang lain. Akibatnya seseorang menarik diri dari pergaulan, dan cenderung menyendiri dan menghindar dari berbagai aktivitas bersama orang lain. Orang yang rendah diri cenderung ragu dan tidak mau mengikuti kompetisi atau pertandingan apapun karena dia sudah menyerah sebelum bertanding melalui sikap yang menganggap dirinya lemah dan tidak mampu.

Sikap ini kurang sehat karena dalam diri manusia ada potensi yang diberikan Allah. Tiap orang memiliki kekurangan tetapi juga kelebihan dalam dirinya. Rendah diri adalah sikap yang perlu diperbaiki dan dihilangkan. Jika kamu bersikap rendah diri maka kamu telah merendahkan diri sendiri dan tidak menghargai diri sendiri. Kamu hanya dapat menghargai orang lain jika kamu menghargai dirimu sendiri.

Yesus Kristus tidak hanya berbicara tentang rendah hati tetapi Ia mempraktikkannya dalam hidup dan pelayanan. Berulang kali Yesus menegaskan bahwa orang yang rendah hatilah yang akan masuk ke dalam kerajaan Surga. Ia juga mengecam murid-murid-Nya yang masih bertengkar tentang siapa yang terbesar di antara mereka. Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya sebagai simbol atau tanda pelayanan dan kerendahan hati. Ia mengatakan: Aku datang untuk melayani dan bukan untuk dilayani.

Sumber : Dokumen Kemdikbud
Gambar 11.1 Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya sebagai simbol pelayanan dan kerendahan hati.

Kegiatan 3

Bermain peran berdasarkan cerita Alkitab: Lukas 18:9-14; Yohanes 13: 1-7; Lukas 14:7-11. Tiap kelompok memilih bagian Alkitab yang ada kemudian pentaskan cerita tersebut. Masing-masing kelompok menyimpulkan contoh apa yang diberikan melalui cerita Alkitab tersebut dalam kaitannya dengan kerendahan hati.

Kegiatan 4
Menilai Diri Sendiri

Nilailah dirimu sendiri, apakah kamu sudah cukup memiliki kerendahan hati! Guru akan membantu menghitung skor penilaianmu.

Ciri-ciri Rendah Hati	Sikap Saya			
	Tidak Pernah	Jarang	Seringkali	Selalu
1. Takut akan Tuhan dan menggantungkan hidup pada-Nya				
2. Taat kepada Tuhan dan melakukan perintah atau ajaran-Nya.				
3. Tidak sombong				
4. Menghargai orang lain dalam kelebihan dan kekurangannya				
5. Menyadari kelemahan diri				
6. Menghargai talenta yang Tuhan berikan dan dipakai untuk melayani				
7. Menolong orang lain dengan tulus dan tanpa pamrih				

Buatlah penilaian yang jujur terhadap diri sendiri! Bagian ini tidak akan dinilai oleh guru. Kamu tidak perlu memberitahukan pada siapapun. Jika kamu temukan bahwa kamu belum mampu bersikap rendah hati, berdoalah pada Tuhan dan minta Roh Kudus menolongmu untuk melatih dan mendidik hati nuranimu supaya kamu tumbuh menjadi remaja yang rendah hati. Kamu dapat mempelajari biografi atau sejarah hidup tokoh-tokoh dunia seperti Mahatma Gandhi, Ibu Teresa dari Calcutta-India, Marthin Luther King Junior, dan lain-lain yang dapat kamu jadikan teladan kerendahan hati.

Kegiatan 5
Menulis Refleksi Kerendahan Hati dalam Berteman

Tuliskan refleksimu mengenai kerendahan hati dalam kaitannya dengan pertemanan, bahwa kamu tidak merendahkan orang lain! Tulisanmu dikumpulkan pada guru untuk dinilai.

Rangkuman

Kerendahan hati memperoleh penekanan utama dalam ajaran Yesus. Ia tidak hanya mengajarkan prinsip-prinsip kerendahan hati namun Ia mempraktikannya. Ia mengajar sekaligus menjadi panutan dalam hal kerendahan hati. Yesus selalu mengakui "kebesaran Allah Bapa-Nya". Ia melayani murid-murid-Nya dan memanggil mereka sahabat. Manusia rendah hati adalah manusia yang tahu kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri serta tidak pernah meremehkan orang lain. Sebaliknya, mereka merendahkan diri di hadapan Allah.

Berdoa dan Bernyanyi

Bab 9

Solider terhadap Teman dan Sahabat

(Bahan Alkitab: Lukas 5:1-11; Lukas 6:1-5 dan Lukas 9:6-40)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Pelajaran Bab 9 membahas mengenai solidaritas dalam hubungan antarteman dan sahabat. Topik ini penting untuk dipelajari karena hampir setiap orang membutuhkan teman dan sahabat dalam perjalanan hidupnya. Dalam membina pertemanan dan persahabatan, solidaritas merupakan unsur yang amat penting. Dalam persahabatan, ada sikap simpati, bela rasa, kesetiaan, dan mengasihi. Semua sikap itu menyatu dalam solidaritas.

Melalui syair lagu "Count on me" yang dinyayikan oleh Bruno Mars, kamu dapat mengkhayati makna solidaritas yang indah dalam hubungan pertemanan dan persahabatan. Solidaritas artinya berbela rasa pada sesama, menunjukkan simpati dan empati pada sesama. Sebagai remaja, kamu tentu memahami apa arti berteman dan bersahabat. Teman adalah seseorang yang kita kenal dan dapat kita ajak untuk melakukan banyak hal bersama-sama, baik belajar maupun bermain. Sahabat adalah seseorang yang kita percayai untuk saling berbagi dan mencurahkan isi hati kita, bahkan sahabat adalah orang yang kamu percaya untuk menyimpan rahasia yang tidak kamu beri tahukan pada teman lain. Biasanya, solidaritas kita tujukan pada orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, dan sahabat barulah kepada orang lain. Jika kita tidak mampu menunjukkan solidaritas kita pada orang-orang terdekat, kita akan sulit untuk solider pada orang lain yang tidak kita kenal.

Apakah kamu pernah melihat seseorang yang selalu menyendiri? Tak pernah bicara ataupun berbagi dengan orang lain? Orang itu pasti sangat kesepian. Jika kamu pernah menyendiri, kamu tentu dapat merasakan perasaan itu. Sesuatu yang dapat membawa kita keluar dari kesendirian adalah memiliki teman dan sahabat. Tidak masalah berapa banyak teman atau sahabat yang kita miliki, namun yang terpenting adalah bentuk pertemanan dan persahabatan itu. Ada berbagai jenis pertemanan: ada yang hanya bersifat sebagai kenalan saja, yaitu orang yang kamu kenal ataupun pernah kenal di suatu tempat, misalnya di tempat olahraga renang (orang yang hanya sesekali kamu bertemu). Ada orang yang mempunyai ikatan pertemanan dengan kamu, tetapi ada juga seseorang yang sering menghabiskan waktu bersama kamu: belajar bersama, bermain bersama dan saling curhat. Terkadang persahabatan lahir dari pertemanan di sekolah atau kelas yang sama, ataupun karena berdekatan tempat tinggal, dapat juga di tempat les, tempat bermain sepeda, tempat menari, dan lain-lain.

Apa saja yang mendorong kamu berteman dengan seseorang? Apakah karena kamu merasa nyaman bersamanya? Ataukah karena kamu merasa cocok bertukar pikiran dengannya? Ataukah karena kamu merasa orang itu dapat mengerti dirimu? Dalam pertemanan dan persahabatan, ada *take and give,* ada memberi dan menerima. Artinya, kamu memberi sesuatu padanya dan dia akan memberi sesuatu padamu. Sesuatu itu dapat apa saja, dalam bentuk bantuan, dukungan, pemikiran, dan lain-lain. Jika pertemanan didasarkan hanya pada keinginan untuk menguasai seseorang ataupun untuk memenuhi kebutuhan kita; misalnya karena orang itu dapat kamu manfaatkan ataupun orang mau berteman dengan kamu karena kamu dapat dimanfaatkan, itu bukanlah pertemanan yang sehat dan baik. Pertemanan dan persahabatan mengandung "nilai" tertentu seperti tampak dalam syair lagu Bruno Mars yang tercantum dalam kegiatan satu.

B. Makna Solidaritas dalam Pertemanan dan Persahabatan

Kegiatan 1

Kamu dapat membawa CD lagu *Bruno Mars* untuk diputar dan didengarkan bersama di dalam kelas. Kemudian, catat apa arti pertemanan dan persahabatan menurut lagu tersebut.

Bruno Mars: Count on me

If you ever find yourself stuck in the middle of the sea
I'll sail the world to find you
If you ever find yourself lost in the dark and you can't see
I'll be the light to guide you

Find out what we're made of
What we are called to help our friends in need

You can count on me like one, two, three
I'll be there and I know when I need it
I can count on you like four, three, two
And you'll be there 'cause that's what friends
Are supposed to do, oh yeah, ooh, ooh

If you toss and you turn and you just can't fall asleep
I'll sing a song beside you
And if you ever forget how much you really mean to me
Everyday I will remind you

Find out what we're made of
What we are called to help our friends in need

You can count on me like one, two, three
I'll be there and I know when I need it
I can count on you like four, three, two
And you'll be there 'cause that's what friends
Are supposed to do, oh yeah, ooh, ooh, yeah, yeah

You'll always have my shoulder when you cry
I'll never let go, never say goodbye

You can count on me like one, two, three
I'll be there and I know when I need it
I can count on you like four, three, two
And you'll be there 'cause that's what friends
Are supposed to do, oh yeah, ooh, ooh

You can count in me 'cause I can count on you

(From: http://www.elyrics.net)

Dapatkah kamu menerjemahkan lagu ini ke dalam bahasa Indonesia? Cobalah untuk menerjemahkannya! Jika kamu belum dapat menerjemahkannya, mintalah gurumu membantumu.

Arti teman dan sahabat menurut lagu ini adalah:

....
....
....
....

Tidak semua pertemanan dan persahabatan berjalan dengan baik. Terkadang terjadi pertengkaran dan perselisihan, namun beberapa saat kemudian, semuanya menjadi baik kembali. Persahabatan membawa pengaruh positif bagi manusia. Misalnya rasanya nyaman jika kita tahu ada sahabat yang selalu menyediakan waktu untukmu dan bersedia memberi apa yang kamu butuhkan sebagaimana kamu pun bersedia memberi apa yang dibutuhkan olehnya.

Kegiatan 2
Berbagi Pengalaman

Ceritakan tentang sahabat atau temanmu! Bagaimana awal mula persahabatan atau pertemanan dibangun? Apakah pernah terjadi pertengkaran dan perselisihan di antara kamu dan sahabat atau temanmu? Bagaimana kamu menyelesaikan persoalan di antara kalian? Bagaimana kamu membangun solidaritas dengan sahabat atau temanmu? Kamu dapat menceritakan di depan kelas atau berbagi dengan teman sebangkumu.

C. Membangun Solidaritas Sosial

Kegiatan 3
Belajar dari Yesus: Yesus dan Sahabat-Sahabat-Nya

Melakukan banyak hal bersama merupakan hal terbaik dalam membangun persahabatan.Terkadang kamu bicara dengan sahabatmu melalui *handphone* berlama-lama sampai membuat bosan orang di rumah. Kamu pergi bersepeda bersama, belajar bersama dan mengerjakan pekerjaan rumah bersama, bermain basket atau bermain bola bersama. Setiap saat ketika melakukan banyak hal bersama makin membuat kamu dekat dengan sahabatmu. Yesus adalah sahabat sejati bagi murid-murid-Nya. Dia berjalan bersama mereka, berbagi bersama mereka, Dia juga mendengarkan mereka. Dia peduli pada mereka dan menunjukkan solidaritas-Nya pada mereka. Yesus selalu mengajak murid-murid-Nya melakukan banyak hal bersama-sama. Bahkan, Dia memberikan mereka kuasa untuk menyembuhkan orang sakit. Mereka menghadiri pesta kawin di Kana, memancing ikan di Danau Genesaret bersama-sama. Dia menunjukkan solidaritas bagi murid-murid-Nya dengan membela mereka dari serangan orang-orang Farisi, ketika mereka mengecam murid-murid-Nya yang memetik gandum pada hari Sabat. Hari Sabat adalah hari di mana semua orang Yahudi tidak bekerja. Memetik gandum termasuk bekerja. Karena itu, orang Farisi mengecam murid-murid Yesus.

Dia juga menegur murid-murid-Nya ketika mereka salah. Jadi, Yesus tidak hanya mendukung mereka, tapi Dia juga menegur mereka ketika mereka bersalah. Misalnya, ketika anak-anak dibawa pada Yesus dan murid-murid menolak-Nya, tetapi Yesus menegur mereka dan berkata: Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka.

Ketika murid-murid-Nya bertengkar mengenai siapa yang terbesar di antara mereka, Yesus pun memarahi mereka. Dia tidak membela mereka ketika mereka salah, Dia menegur dan menyadarkan mereka. Begitulah sahabat sejati. Yesus mengasihi sahabat-sahabatnya. Dia membuat mereka merasa nyaman dan mereka pun membuatnya merasa nyaman. Dia minta mereka untuk saling mengasihi sebagaimana Dia mengasihi mereka dan seperti Allah Bapa mengasihinya. Yesus setia dalam persahabatan. Bahkan, ketika mati dan bangkit lalu naik ke surga, Dia mengirimkan Roh Kudus untuk menemani murid-muridnya yang adalah sahabat-sahabatnya. Para muridnya pun sebagai sahabat terus menunjukkan kesetiaan mereka pada Yesus dengan terus memberitakan Injil Kebenaran-Nya.

Solidaritas yang Benar

Hal penting yang dapat dicatat dalam persahabatan Yesus dengan murid-muridnya adalah Dia selalu berdiri di pihak mereka dan membela mereka, tetapi Dia tidak membenarkan mereka ketika mereka melakukan kesalahan, Dia menegur mereka. Yesus menempatkan kebenaran dan berani berkata benar sebagai bagian penting dalam membangun dan memelihara persahabatan. Terkadang kamu tidak berani berkata benar pada teman dan sahabatmu karena takut mereka menjauh ataupun memusuhimu. Meskipun kamu tahu perkataan dan perbuatan mereka salah. Bercermin pada sikap dan tindakan Yesus, maukah kamu belajar untuk berani berkata benar pada teman dan sahabatmu? Maukah kamu belajar untuk membela kebenaran dan bukan membela orangnya apalagi jika kebetulan orang itu adalah teman dan sahabatmu? Solidaritas harus ditempatkan pada kebenaran bukan hanya pada orang. Artinya, kamu dapat menunjukkan solidaritasmu pada teman ketika ia ada di pihak yang benar. Akan tetapi, jika ia bersalah, kamu harus mampu menegurnya dan membantu dia memperbaiki sikapnya. Solidaritas hendaknya dilandasi oleh kasih dan penghargaan terhadap teman dan sahabat. Kita mewujudkan solidaritas pada teman dan sahabat berdasarkan kasih yang tulus tanpa mengharapkan imbalan.

Mendalami Alkitab

Bacalah beberapa bagian Alkitab yang tercantum di sini dan tulislah kegiatan Yesus bersama murid-muridnya terutama dalam kaitannya dengan solidaritas bagi sahabat. Lukas 5:1-11; Lukas 6:1-5; Lukas 9:6-40.

Ungkapkanlah pemahamanmu mengenai apa makna solidaritas dan simpulkan! Kemudian presentasikan hasil kerjamu! Kamu dapat melakukannya bersama teman dalam kelompok atau perseorangan.

Kegiatan 4

Kamu dapat melakukan beberapa bentuk kegiatan berikut .

1. Tulislah apa yang kamu inginkan dari seorang sahabat atau teman dan apa yang dapat kamu lakukan baginya.
2. Tulis refleksi pendek mengenai teman dan sahabatmu: apa yang kamu inginkan dalam membangun pertemanan dan persahabatan.
3. Berikan kesaksian mengenai pengalamanmu membangun pertemanan atau persahabatan! Apa yang terjadi dalam hubungan pertemanan dan persahabatan? Jika dalam berteman dan bersahabat kamu pernah melakukan sesuatu yang buruk padanya atau tidak menunjukkan solidaritas yang baik dan benar padanya, minta maaf padanya dan mulai sekarang berjanjilah untuk menjadi teman dan sahabat yang baik.

Kegiatan 5

Doa untuk Sahabat

Tulislah doa solidaritas untuk sahabat, kemudian kumpulkan pada guru untuk dinilai.

Rangkuman

Teman dan sahabat adalah orang-orang yang selalu berada dekat dengan kita, mereka “hadir” dalam suka dan duka. Pertemanan membuat kita merasa hidup lebih berarti terutama ketika kita dapat saling tolong-menolong dan mewujudkan solidaritas dalam berbagai bentuk tindakan nyata. Yesus Kristus telah memberikan teladan bagaimana Ia mengasihi sahabat-sahabatnya. Yesus menunjukkan solidaritas pada teman dan sahabatnya dengan cara selalu ada untuk mereka, tetapi Ia juga menegur mereka ketika mereka melakukan hal-hal yang tidak benar. Sikap Yesus dalam memperlakukan teman dan sahabat-Nya dapat kita teladani.

Berdoa dan Bernyanyi

Tugas

1. Lakukan wawancara dengan pendeta dan majelis jemaat di gereja masing-masing mengenai bentuk kepedulian dan solidaritas sosial yang dilakukan oleh jemaat gereja di tempatmu! Apa saja bentuk kepedulian dan solidaritas sosial yang dilakukan oleh jemaat di gerejamu? Apakah ada dalam bentuk program yang berkelanjutan atau hanya sewaktu-waktu, misalnya pada waktu Natal dan Paskah? Adakah program itu mempertimbangkan latar belakang perbedaan yang ada, misalnya agama, suku, budaya? Ataukah mencakup kriteria yang lebih umum, misalnya untuk orang yang membutuhkan tanpa memandang perbedaan agama, suku, dan budaya? Misalnya, jika gereja memiliki pelayanan Poliklinik kesehatan, apakah dibatasi hanya untuk jemaat setempat, ataukah terbuka untuk masyarakat umum?
   Hasil wawancaramu akan dipresentasikan pada pertemuan berikut.

2. Bacalah Kitab 1 Samuel 20 yang akan di bahas pada pertemuan berikut

Bab 10

Membangun Solidaritas Sosial: Belajar dari Ajaran Yesus Kristus

(Bahan Alkitab: Matius 25:31-46 dan Lukas 4:16-19)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Bab 10 memberikan penekanan secara khusus pada pemahaman terhadap solidaritas menurut ajaran Yesus. Kamu diharapkan mampu mengingat kembali beberapa penekanan penting yang ada dalam Bab 7, antara lain sikap dan tindakan solidaritas lahir dari kasih yang tulus kepada teman atau sahabat. Pembahasan dalam Bab 8 lebih meluas, yaitu bukan hanya solidaritas bagi teman dan sahabat, namun juga bagi semua orang.

Ketika Yesus memulai pelayanannya, Ia tidak memperkenalkan diri sebagai seseorang yang memiliki “kekuasaan besar di bumi maupun di surga” melainkan Ia mulai dengan menyatakan solidaritas pada sesama manusia. Ia mengajar, Ia menyembuhkan orang sakit, Ia membangkitkan orang mati, memberi makan bagi yang lapar, Ia mendengarkan keluhan orang, Ia memberi dirinya bagi orang lain. Dengan membaca dari Kitab Nabi Yesaya, Yesus memproklamirkan tibanya tahun rahmat Tuhan.

B. Belajar dari Yesus

Lukas 4:16-19

Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab. Kepada-Nya diberikan Kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nats, dimana ada tertulis:" Roh Tuhan ada pada-Ku, dan oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang."

Sumber : Dokumen Kemdikbud
Gambar 8.1 Yesus di rumah ibadah.

Dengan memproklamirkan tibanya tahun rahmat Tuhan, Yesus menyatakan solidaritasnya bagi sesama terutama bagi mereka yang ada dalam penderitaan. Seluruh pekerjaan dan pelayanan Yesus dilandasi oleh cinta kasih dan solidaritas yang tulus pada manusia. Ia pun meminta umat-Nya melakukan hal yang sama. Yesus katakan; "Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" (Matius 25:40b).

Kegiatan 1
Presentasi Hasil Wawancara

Presentasikan hasil wawancara kamu dengan pendeta dan majelis jemaat di gereja masing-masing mengenai bentuk kepedulian dan solidaritas sosial yang dilakukan oleh jemaat gereja di tempatmu.

C. Solidaritas di Tengah Kehidupan Jemaat Kristen Pertama

Kegiatan 2

Baca dan diskusikan dalam kelompok beberapa teks Alkitab menyangkut sikap peduli dan solidaritas. Kisah Para Rasul 4:32-37 dan 2 Korintus 8:1-9; memberi gambaran tentang bentuk-bentuk kepedulian dan solidaritas sosial yang dilakukan oleh jemaat Kristen pertama.

Kemudian, bandingkan dengan program di gereja kamu masing-masing, sesuai dengan hasil wawancaramu dalam Kegiatan 1. Apa saja bentuk kepedulian dan solidaritas sosial yang dilakukan oleh jemaat di gerejamu? Apakah ada dalam bentuk program yang berkelanjutan ataukah hanya sewaktu-waktu, misalnya pada waktu Natal dan Paskah?

Kegiatan 3

Bermain peran (*role play*) dari Injil Lukas 10:25-37 "Orang Samaria yang Murah Hati"

Isi cerita adalah sebagai berikut.

Ada seseorang yang sedang dalam perjalanan dari Yerusalem menuju ke Yerikho, ia dirampok dan disiksa sampai hampir mati oleh para perampok dan dibuang begitu saja di tengah jalan. Beberapa saat kemudian, ada seorang imam (pendeta) yang lewat dan melihat orang yang menderita itu, tapi imam itu melewatinya dari seberang jalan. Kemudian lewat juga seorang Lewi, ketika melihat korban, ia pun melewatinya dari seberang jalan. Lalu, lewatlah dari jalan itu seorang Samaria, ketika melihat sang korban, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Orang Samaria itu mengangkat korban itu, mengobati semua luka-lukanya, ia naikkan orang itu ke atas kudanya dan membawanya ke penginapan. Orang Samaria itu menitipkan si korban ke pemilik penginapan yang sudah mengenalnya, tidak hanya itu, ia juga memberikan uang dua dinar kepada pemilik penginapan dan memintanya untuk merawat orang itu. Katanya: "rawatlah dia dan jika kau belanjakan lebih dari uang ini, aku akan menggantinya waktu aku kembali".

Setelah bermain peran, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini.

1. Siapakah dari antara tokoh-tokoh cerita yang menunjukkan solidaritasnya pada sesama?
2. Apakah pemahaman tentang sesama manusia menurut orang yang telah menolong korban perampokan itu?
3. Apa penilaianmu terhadap sikap imam (pendeta) dalam kisah ini? Setujukah kamu dengan sikap sang imam? Bandingkan dengan situasi di tempatmu, apakah ada imam yang bersikap seperti imam dalam kisah ini?
4. Apa penilaianmu terhadap sikap orang Lewi?
5. Apakah pesan yang ingin disampaikan oleh Yesus melalui cerita atau perumpamaan ini?

Kegiatan 4
Belajar dari Lagu (Kidung Jemaat 432)

Jika padaku ditanyakan apa akan
ku britakan pada dunia yang penuh penderitaan
Kan ku sampaikan kabar baik pada orang-orang miskin,
pembebasan bagi orang yang ditawan,
Yang buta dapat penglihatan, yang tertindas
dibebaskan, sungguh tahun rahmat Tuhan
Sudah tiba, K'rajaan Allah penuh kurnia, itu berita bagi isi dunia

Jika padaku ditanyakan apa akan
ku britakan pada dunia yang penuh dengan cobaan,
Aku bersaksi dengan kata tapi
juga dengan karya menyampaikan kasih Allah yang sejati
T'lah tersedia bagi kita pengampunan dan anugerah,
kes'lamatan dalam Kristus Putera-Nya
K'rajaan Allah penuh kurnia itu berita bagi isi dunia

Lagu ini diambil dari pengajaran Yesus yang ada dalam Injil Lukas 4:16-19 tentang tibanya tahun rahmat Tuhan. Nyanyikan dengan penuh penghayatan! Guru akan memandumu menyanyikan lagu ini. Simak kata-kata yang ada di dalamnya kemudian kaitkan dengan solidaritas terhadap sesama!

Kegiatan 5
Membuat Refleksi dan Slogan

Yesus Kristus adalah tokoh utama yang mengajarkan hukum cinta kasih pada sesama. Ia memberikan hukum yang harus dijalankan oleh umat-Nya yaitu; "*Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap akal budimu dan hukum yang kedua yang sama dengan itu adalah kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."* Yesus mengajarkan bahwa kasih kepada Tuhan tidak terlepas dari kasih kepada sesama demikian pula sebaliknya, kasih pada sesama tidak terlepas dari kasih terhadap Tuhan. Orang yang mengaku dirinya pengikut Yesus Kristus harus membuktikan bahwa dia mampu menunjukkan dan mewujudkan kasihnya kepada Tuhan dan sesama.

Ada beberapa syarat dalam mewujudkan solidaritas sosial bagi sesama:

1. Dilakukan berdasarkan kesadaran dan ketulusan hati.
2. Dilakukan berdasarkan pengasihan dan sikap menghargai sesama sebagai makhluk mulia ciptaan Allah.
3. Dilakukan sebagai wujud iman.

Tuliskan refleksi mengenai mewujudkan iman dalam bentuk karya nyata bagi sesama, kemudian buatlah slogan yang bertemakan solidaritas terhadap sesama. Slogan ditulis di atas gambar yang menunjukkan aksi solidaritas tersebut. Slogan adalah semboyan yang bersifat mengajak dan memengaruhi diri sendiri dan orang lain untuk melakukan sesuatu. Contoh Slogan:

Slogan:

"Mari mewujudkan iman dalam aksi menolong sesama"

Rangkuman

Yesus Kristus adalah tokoh yang mengajarkan solidaritas bagi sesama. Ia mengajarkan untuk solider terhadap sesama tanpa memandang berbagai perbedaan latar belakang yang ada. Bahkan perintah baru yang diberikan pada umat-Nya adalah mengasihi sesama manusia tanpa kecuali. Apapun yang kita lakukan terhadap sesama kita: mendengarkan mereka, peduli pada mereka dan memberikan bantuan yang mereka butuhkan, maka dengan demikian kita telah melakukannya untuk Yesus.

Berdoa dan Bernyanyi

Bab 11

Membangun Solidaritas di Tengah Masyarakat Majemuk

(Bahan Alkitab: Mazmur 133; Matius 25:31-46
dan Matius 22: 37-39)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk atau beragam yang terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, budaya, agama maupun kelas sosial. Hal itu merupakan anugerah Tuhan yang patut disyukuri. Namun, masih banyak orang yang belum memiliki kesadaran untuk membangun pemikiran yang positif terhadap keberagaman. Pembahasan mengenai solidaritas masyarakat majemuk memotivasi kamu untuk mewujudkan solidaritas sebagai kebiasaan hidupmu.

B. Masyarakat Indonesia yang Majemuk

Coba kamu lihat di sekelilingmu, di lingkungan tempat tinggalmu dan di lingkungan sekolahmu, apakah semua orang berasal dari latar belakang yang sama? Tentu saja tidak bukan? Kamu akan menemukan teman ataupun orang lain yang berbeda tempat asal, suku, agama bahkan warna kulit. Ada yang berkulit kuning ada yang sawo matang, ada yang coklat dan ada yang hitam. Ada yang berambut lurus, ikal maupun keriting. Ada yang beragama Kristen, Katolik, Islam, Hindu, Buddha, Khong Hu Chu. Nah, keberagaman itu yang disebut majemuk. Bagaimana kamu memandang mereka yang berbeda denganmu? Seringkali masih ada orang yang memandang orang lain yang berbeda dengannya seperti rasa curiga. Akan tetapi, dalam ajaran iman Kristen, kamu diminta untuk bersikap baik dan memandang orang lain secara positif. Masih ingat perintah Yesus untuk mengasihi sesama? Dalam pembahasan ini, kamu akan belajar bagaimana membangun solidaritas di tengah masyarakat atau orang-orang yang beragam atau majemuk.

Kegiatan 1
Mempelajari Gambar
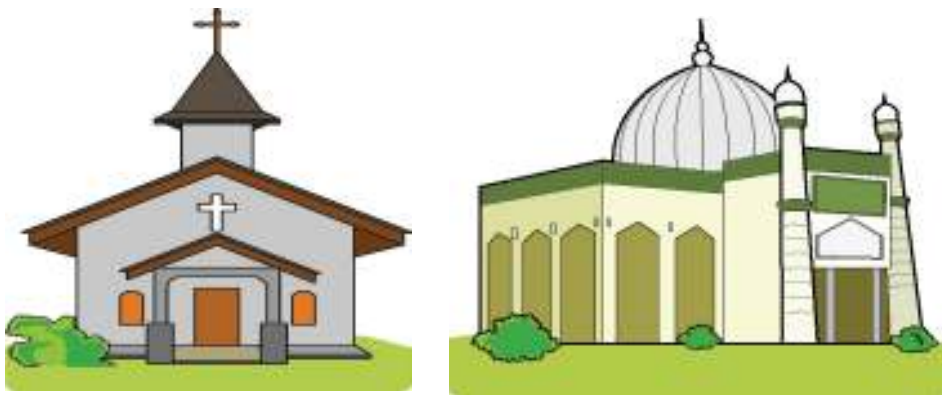
Sumber : Dokumen Kemdikbud

Gambar 9.1 Rumah Ibadah.

Sumber : Dokumen Kemdikbud.

Gambar 9.2 Rumah adat di Indonesia

Pelajari gambar-gambar di atas dan jelaskan apa yang kamu lihat melalui gambar-gambar tersebut, terutama dalam kaitannya dengan kemajemukan bangsa kita! Kamu boleh mengembangkan imajinasimu dalam mendalami gambar-gambar tersebut! Boleh juga mengaitkannya dengan pengalamanmu.

Melihat gambar-gambar tersebut kamu lebih memahami keadaan nyata bangsa kita yang amat beragam dan tersebar di seluruh tanah air. Gambar-gambar itu juga menyadarkanmu bahwa kamu adalah anak Kristen Indonesia yang hidup berdampingan dengan saudara-saudara sebangsa dari berbagai latar belakang yang berbeda, tetapi kita diikat oleh cita-cita bersama untuk menjadi anak Indonesia yang turut serta berjuang dan membangun solidaritas serta berkarya untuk mewujudkan rasa cinta kepada bangsa dan negara kita.

Apakah remaja SMP seperti kamu sudah mampu melakukan sesuatu bagi bangsa dan negara? Tentu kamu dapat mewujudkan peranmu sesuai dengan usia dan kemampuanmu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara kamu menerapkan hidup dalam disiplin, mewujudkan nilai-nilai Kristiani, peduli dan solider terhadap teman, keluarga dan orang lain bahkan anggota masyarakat lainnya yang berbeda agama, suku, budaya denganmu. Semua yang kamu lakukan dan pelajari merupakan bekal untuk menuju dewasa. Pada saat itulah kamu dapat benar-benar menyumbangkan karyamu bagi bangsa dan negara. Bertumbuh sebagai manusia yang baik, yang bertanggung jawab dan yang menerapkan nilai-nilai iman dalam hidupmu sudah merupakan bagian dari peran itu.

Kegiatan 2

Memilih yang Benar

Di bawah ini ada beberapa sikap yang berkaitan dengan solidaritas dalam masyarakat majemuk. Tentukan pilihanmu, apakah sikap-sikap ini salah atau benar. Lingkari sikap yang menurut kamu benar atau salah.

1. Ketika terjadi banjir di lingkungan tempat tinggalmu kebetulan rumahmu tidak terkena banjir. Keluargamu memutuskan untuk menolong korban banjir. Akan tapi yang akan ditolong hanya orang yang beragama Kristen dan sama sukunya dengan keluargamu. Apakah sikap ini benar jika dikaitkan dengan solidaritas dalam masyarakat majemuk?

   Benar/Salah

2. Pada waktu ulangan kebetulan teman sekelas tidak membawa alat tulis, dan kamu tahu kesulitannya, tetapi kamu pura-pura tidak mengetahuinya. Dalam hati kamu berpikir itu bukan urusanmu karena seharusnya semua membawa alat tulis masing-masing. Kamu tidak mau menolongnya karena dia berbeda suku denganmu.

   Benar/Salah

3. Ketika pulang sekolah dengan teman-teman, di jalan ada seorang kakek minta tolong pada kalian untuk mengantarnya ke mesjid terdekat, teman-temanmu tidak mau menolong karena kakek itu bukan orang Kristen. Akhirnya kamu sendiri yang mengantar kakek itu karena semua temanmu meninggalkanmu.

   Benar/Salah

4. Di tempatmu terjadi kekacauan karena ada seorang pendatang dari daerah lain yang menyakiti penduduk setempat. Orang di lingkungan desamu mencari semua orang yang berasal dari daerah yang sama dengan orang itu untuk melakukan pembalasan.

Benar/Salah

5. Ada beberapa teman yang mengajak kamu untuk membuat kelompok yang hanya terdiri dari remaja yang agamanya sama dan sama-sama kaya.

Benar/Salah

6. Kamu tahu bahwa temanmu yang beragama Islam tengah menjalani puasa di bulan Ramadhan tetapi kamu tetap makan di depan dirinya.

Benar/Salah

Kamu dapat menanyakan pada guru jika kegiatan ini kurang jelas dan kamu dapat mendiskusikan dengan guru mengenai pilihanmu, yaitu mengapa kamu memilih benar atau salah.

Kegiatan 3
Mendalami Alkitab

Bentuklah dua kelompok. Kelompok pertama membaca isi Kitab Mazmur 133 dan kelompok kedua membaca Kitab Matius 22: 37-39. Lalu jelaskan pemahamanmu!

1. Mazmur 133
Persaudaraan yang Rukun

Sungguh alangkah baik dan indahnya, apabila saudara-saudara diam
Bersama dengan rukun, seperti minyak yang baik di atas kepala
Meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun
Dan ke leher jubahnya. Seperti embun gunung Hermon yang turun
Ke atas gunung-gunung Sion. Sebab kesanalah Tuhan memerintahkan berkat,Kehidupan untuk selama-lamanya

2. Matius 22:37-39

Jawab Yesus kepada-Nya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."

C. Solidaritas dalam Masyarakat Majemuk

Kegiatan 4

Belajar dari Cerita

Baca cerita ini dan jawab beberapa pertanyaan di bawah ini:

1. Apa yang menjadi inti cerita ini?
2. Apa kaitan cerita ini dengan topik membangun solidaritas dalam masyarakat majemuk?
3. Jika kamu adalah tokoh dalam cerita itu, bagaimana sikapmu?

Ada kisah nyata tentang biarawati di Filipina yang disandera oleh tentara MILF yang beraliran Islam. Kesehariannya, suster ini memimpin retret. Di Filipina ada kebiasaan untuk melakukan retret setidaknya setahun sekali. Dalam retret ini biasanya sang suster membimbing peserta untuk menelusuri kepahitan-kepahitan yang tersimpan di bawah alam sadar, lalu berdamai dengannya.

Suatu hari suster ini ditangkap oleh tentara MILF. Selama dalam penyekapan, suster ini dilayani oleh seorang perempuan muslim. Beberapa hari kemudian, suster ini dilepaskan dan kembali ke susteran.

Suatu kali terjadi pertempuran antara tentara pemerintah Filipina dan tentara MILF. Banyak orang dari kalangan MILF yang tertangkap. Suster mendengar kabar bahwa perempuan muslim yang melayaninya selama disandera juga ikut tertangkap dan ditahan di markas militer. Suster memutuskan untuk mengunjungi perempuan ini. Usai perkunjungan sang Suster bertekad untuk mengeluarkan perempuan ini dari tahanan. Maka dia melakukan upaya pelepasan. Ternyata hal itu tidak mudah. Dia harus meyakinkan banyak pihak mulai dari level terendah sampai tertinggi.

Akhirnya, kerja kerasnya membuahkan hasil. Militer mengizinkan perempuan ini dikeluarkan dari tahanan, tapi dengan syarat sang suster harus menjadi pengawasnya dan penjamin tidak akan kabur. Tiap minggu, suster harus mengantar perempuan ini untuk melapor ke markas militer. Suster setuju.

Suster mengajak perempuan muslim ini ke susteran. Namun timbul masalah. Tidak ada kamar kosong di susteran. Maka mau tak mau suster harus berbagi kamar dengan perempuan muslim ini. Mereka pun tidur sekamar berdua. Keesokan pagi, suster bertanya pada perempuan muslim ini."Apakah kamu dapat tidur nyenyak semalam?"

"Saya tidak dapat tidur," aku perempuan muslim."Mengapa?" tanya suster heran.

"Karena saya merasa takut suster akan membalas dendam dan membunuh saya dengan diam-diam," kata perempuan muslim terus terang.

"Sejujurnya, saya juga tidak dapat tidur semalam," kata suster."Mengapa?" tanya perempuan muslim.

"Sama sepertimu, saya juga takut dibunuh olehmu."

(Disadur dari Kompasiana ditulis oleh Purnawan Kristanto, diunduh 30 Januari 2013)

Kecurigaan dan kebencian terhadap agama lain yang ditanamkan sejak kecil, ternyata mengendap di alam sadar seseorang. Hal ini menjadi beban bagi orang tersebut. Pada saat-saat tertentu beban ini muncul secara tak terduga. Itulah yang terjadi pada suster dan perempuan muslim ini. Alam sadar mereka mengatakan bahwa dua orang ini sudah berteman. Namun tiba-tiba alam bawah sadar mereka muncul secara tak terduga.

Apakah kamu juga pernah memiliki ketakutan atau ketidaksukaan terhadap orang atau teman dari latar belakang budaya, suku, dan agama yang berbeda? Memang tidak mudah untuk berpikir positif dan membangun solidaritas dengan sesama yang berbeda latar belakang dengan kita. Apalagi jika sejak kecil sudah ditanamkan rasa curiga dan kebencian terhadap mereka yang berbeda dengan kita. Namun, kamu harus mengubah cara

berpikirmu, apalagi sebagai orang Indonesia yang memang hidup dalam masyarakat majemuk. Kita terpanggil untuk peduli dan solider pada sesama tanpa memandang perbedaan latar belakang. Hukum kasih yang diajarkan Yesus harusnya menjadi pedoman hidup kita untuk peduli, mengasihi dan menunjukkan solidaritas kita pada sesama tanpa memandang berbagai perbedaan suku, budaya, dan agama.

Kegiatan 5
Mendalami Topik

Kitab Mazmur 133 berbicara tentang persaudaraan yang rukun. Alangkah indahnya jika semua orang dari berbagai latar belakang yang berbeda dapat hidup bersama-sama dengan rukun. Pemazmur melihat bahwa kehidupan yang rukun akan membawa kebahagiaan dan ketenteraman, sebaliknya kehidupan yang kacau dan penuh pertikaian membawa kepada penderitaan. Apa yang tertulis dalam kitab Mazmur memang indah, namun dalam kenyataannya, semua tidak dapat tercipta dengan sendirinya. Apalagi di negara kita isu-isu mengenai perbedaan suku dan agama sering dijadikan alasan timbulnya konflik dan kekerasan. Ada berbagai peristiwa dimana terjadi amuk massa yang disebabkan karena salah pengertian kemudian dikaitkan dengan perbedaan suku dan agama. Akar dari semua peristiwa itu karena masyarakat tidak terlatih untuk membangun solidaritas di tengah perbedaan yang ada. Ataupun karena sebagian orang sudah terlanjur memiliki prasangka buruk terhadap orang lain yang berbeda agama dan suku, apalagi berbeda kelas sosial (antara yang kaya dengan yang miskin). Ada juga yang berpikir, mengapa harus saya yang mulai memikirkan mengenai solidaritas dan kebersamaan? Mengapa bukan pihak lain dulu baru saya menanggapinya? Atau selama ini saya membangun pemikiran dan sikap positif terhadap mereka yang berbeda dengan saya, tetapi mereka tidak pernah berubah, tetap bersikap tidak baik terhadap saya, jadi mengapa saya harus bersikap baik, *toh* tidak ada gunanya.

Pemikiran-pemikiran seperti ini keliru. Ketika kamu belajar tentang nilai-nilai Kristiani, kamu akan mengerti bahwa tiap orang Kristen terpanggil untuk mewujudkan nilai-nilai kebaikan, kebenaran dan keadilan dalam hidupnya sebagaimana tercantum dalam buah Roh (Galatia 5:22). Jadi, kebaikan yang kamu lakukan tidak boleh berpatokan pada apa yang dilakukan oleh orang lain terhadapmu, melainkan kamu harus proaktif atau terlebih dahulu

mengambil inisiatif untuk “berbuat”. Semua harus datang dari dalam hatimu dan merupakan keputusan hati nuranimu. Sebagai remaja, justru inilah saat yang paling penting untuk belajar dan menumbuhkan sikap dan tindakan solidaritas sebagai kebiasaan yang kamu lakukan dalam hidupmu. Semua yang kamu lakukan merupakan wujud jawaban dan tanggung jawabmu sebagai remaja Kristen yang telah dikasihi dan diselamatkan oleh Allah di dalam Yesus Kristus. Kamu dan semua orang beriman diminta untuk mengasihi sesama manusia tanpa kecuali.

Bentuk-bentuk solidaritas di tengah masyarakat majemuk yang dapat kamu wujudkan sebagai remaja, antara lain:

- Menghargai teman dan orang lain meskipun mereka berbeda denganmu.
- Menghargai penganut agama lain dan semua aturan agamanya termasuk ibadahnya.
- Berteman dengan seseorang tanpa memandang perbedaan yang ada.
- Dapat bekerja sama dan menolong teman dan sesama tanpa memandang perbedaan agama, suku dan status sosial (kaya ataupun miskin).

Kamu dapat menambahkan bentuk-bentuk solidaritas lainnya yang kamu ketahui maupun yang sudah dipraktikkan dalam tindakan sehari-hari.

Kegiatan 6
Berbagi Pengalaman

Kamu dapat berbagi pengalaman dengan teman-teman mengenai bagaimana hidup bersama dalam masyarakat yang beragam. Jika dalam keluargamu ada kemajemukan dari segi suku, budaya, agama maupun kebangsaan, kamu dapat berbagi cerita dengan teman-teman dan gurumu. Ceritakan bagaimana kamu dan keluargamu membangun kebersamaan di tengah berbagai perbedaan yang ada. Kamu juga dapat berbagi cerita mengenai bagaimana masyarakat sekitar atau jemaat di gerejamu membangun kebersamaan dalam perbedaan. Guru akan memandumu dalam kegiatan ini.

Kegiatan 7
Merancang Proyek Solidaritas

Kamu dan teman-teman sekelasmu dapat merancang kegiatan untuk menunjukkan solidaritas dalam masyarakat majemuk. Sesuaikan jenis kegiatan dengan situasi dan kondisi di sekolah dan daerahmu. Misalnya seperti contoh berikut ini:

1. Membersihkan rumah ibadah agama lain bersama teman-temanmu dari berbagai agama.
2. Mengunjungi orang-orang jompo atau keluarga yang kurang mampu dari berbagai agama dan memberi bantuan sesuai kemampuanmu.
3. Mengunjungi rumah ibadah secara bergiliran dan beramah tamah dengan pimpinan rumah ibadah setempat.

Rangkuman

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk, itu merupakan kenyataan yang harus diterima dan disyukuri oleh semua elemen bangsa. Sebagai remaja Kristen kamu dapat belajar menghargai berbagai perbedaan yang ada dan belajar untuk membangun solidaritas bagi sesama teman maupun masyarakat yang berbeda denganmu. Kamu dapat mewujudkan solidaritas dalam ketulusan dan bukan kepura-puraan, terutama dengan mengacu pada hukum kasih yang mensyaratkan tiap orang beriman mengasihi sesama tanpa kecuali. Kamu tidak dapat mengatakan bahwa kamu mengasihi Tuhan jika kamu tidak mengasihi sesamamu.

Berdoa dan Bernyanyi

Tugas

Baca Kitab 1 Samuel pasal 20 yang akan dibahas pada pertemuan berikut.

Bab 12

Hati Nurani: Memilih yang Benar

(Bahan Alkitab: 1 Samuel 20 dan Markus 7:21-23)

Berdoa dan Bernyanyi
A. Pengantar

Apa itu hati nurani? Menurut Prof.K.Bertens, hati nurani adalah "instansi" atau bagian dalam diri manusia yang menilai perbuatan manusia baik atau buruk. Hati nurani erat kaitannya dengan moral. Hati nurani manusia adalah kedalaman termurni dari jiwa manusia. Kamu pernah mendengar ungkapan "dengarkanlah suara hati nuranimu." Orang-orang yang berpijak pada logika semata-mata biasanya cenderung mengabaikan hati nurani karena menurut mereka hati nurani hanya dipandu oleh emosi atau perasaan semata dan yang lebih utama dalam hidup manusia adalah mengandalkan pikiran (*mind*) atau kecerdasan otak. Menurut Prof.K.Bertens, hati nurani juga berisi kesadaran, dengan demikian, hati nurani tentu saja mengandung unsur logika. Jadi, tidak benar kalau hati nurani hanya dipandu oleh emosi atau perasaan. Hati nurani memandu kita dalam setiap tindakan hidup.

Pernahkah kamu merasakan hal ini: kamu berbohong dan menyangkal apa yang telah kamu lakukan, tetapi kemudian ada suara dari dalam dirimu yang mengingatkan bahwa kamu telah berbohong dan suara itu terus mengikutimu. Seringkali manusia melakukan kesalahan dan tidak ada seorang pun yang tahu, kemudian berusaha melupakannya dan menganggap itu tidak pernah ada atau terjadi, tetapi ada suara dari dalam dirinya yang akan selalu mengingatkan tentang kesalahan itu.

Pembahasan mengenai hati nurani memotivasi kamu untuk tergerak mengevaluasi dan membaharui dirimu berdasarkan panduan hati nurani.

B. Peran Hati Nurani

Mungkin kamu berpikir topik ini tidak penting bagimu dan hanya cocok untuk orang dewasa? Setiap hari kamu dapat mendengar suara hati nuranimu terutama ketika kamu berhadapan dengan pilihan yang harus kamu pilih dan putuskan. Misalnya, di pagi hari kamu harus memilih bangun pagi untuk mandi dan ke sekolah atau tidur terus? Di sekolah, bersama-sama teman-teman, ada teman yang mengajak bolos atau ribut di kelas, kamu harus memilih dan memutuskan mau ikut yang mana? Biasanya, apa yang menjadi pertimbanganmu untuk memilih? Apakah karena ajakan teman atau karena kamu tidak mau susah-susah berpikir, karena mau cari yang gampang saja.

Berikut ini ada beberapa situasi yang membutuhkan keputusanmu, coba tentukan pilihan dengan cara menuliskan tanda (**V**) pada pilihan, lalu ikuti kata hatimu dalam memilih.

1. Ibu sedang mengurus adik yang sakit dan membutuhkan perhatian, karena itu beliau tidak sempat mengambil jahitan di tempat kenalannya dekat rumah. Ibu minta tolong padamu untuk mengambilkan jahitannya tetapi pada saat yang sama, dua orang temanmu sudah menunggu untuk bermain sepak bola. Apakah kamu:
   a. Berangkat bersama temanmu dan mengatakan pada Ibu kamu tak dapat menolongnya ( )
   b. Kamu dahulukan penuhi permintaan Ibu ( )

   Tuliskan alasanmu memilih a atau b
   ....
   ....
2. Hari ini jam pelajaran pertama kosong, karena guru berhalangan hadir. Teman-temanmu sepakat untuk keluar bermain di luar sekolah seperti pergi ke pusat perbelanjaan atau tempat lainnya. Lalu apa keputusanmu?
   a. Ikut bersama mereka ( )
   b. Tetap tinggal di kelas dan belajar ( )

   Tuliskan alasanmu memilih a atau b
   ....
   ....
3. Kamu dan teman-temanmu menemukan sapu tangan berisi uang yang jatuh di jalan. Kalian melihat waktu ada kakek dan nenek lewat di depan kalian dan sapu tangan itu jatuh dari tangan si nenek. Semua bersorak senang karena uang itu cukup untuk pergi ke warung internet untuk bermain *game*s. Kalian berpikir uang itu ditemukan di jalan berarti kalian sedang mujur. Menurut kamu:
   a. Uang itu tak perlu dikembalikan ( )
   b. Uang itu harus dikembalikan apalagi kalian tahu orang yang menjatuhkan uang itu ( )

   Tuliskan alasanmu memilih a atau b
   ....
   ....

Apakah hati nurani dapat salah? Hati nurani berkaitan dengan "kesadaran" diri dan karena itu harus selalu dididik dan dilatih untuk membimbing ke arah yang benar. Menurut Prof.Bertens, terkadang seseorang meyakini apa yang dilakukannya itu merupakan bisikan suara hatinya padahal tindakannya itu salah. Misalnya para teroris yang melakukan kekerasan dan pembunuhan, mereka meyakini apa yang dilakukannya itu sesuai dengan suara hati nuraninya. Jadi, suara hati dapat saja salah jika tidak dilatih dan dididik.

Para koruptor dan pembunuh, hati nurani mereka sudah tumpul karena mereka menutup diri terhadap kesadaran hati nuraninya, akibatnya perbuatan yang salah jadi dianggap biasa. Banyak orang bahkan bertindak berlawanan dengan suara hati nuraninya. Mereka memilih dan memutuskan sesuatu yang bertentangan dengan suara hati nurani, lama-kelamaan, hati nurani merekapun menjadi tumpul. Betapa pentingnya peran hati nurani bagi manusia, bahkan Yesus mengatakan dari dalam hati manusia lahir kejahatan (Markus 7:21-23).

Hati nurani berperan dalam membentuk karakter manusia terutama dalam kaitannya dengan pilihan dan pengambilan keputusan. Bagi remaja seperti kamu, amatlah penting untuk terus melatih dan mendidik hati nuranimu sehingga dari dalam hati nuranimu lahir berbagai perbuatan baik ketika kamu harus memilih dan mengambil keputusan yang benar. Bagaimana caranya? Tekun berdoa dan membaca Alkitab serta mencontoh orang-orang yang dapat kamu jadikan teladan untuk kebaikan dan kebenaran hidup. Pembahasan topik ini penting terutama ketika kamu melanjutkan pelajaranmu membahas tentang kerendahan hati dan nilai-nilai kristiani.

Kegiatan 1
Belajar dari Alkitab

Ketika kamu masih di TK pilihan dan keputusan yang ada masih sangat sederhana, kamu memilih untuk makanan, teman bermain dan bercerita. Semakin bertambah usia, semakin beragam pilihan dan keputusan yang kamu harus buat dan itu semakin berat karena apa yang kamu pilih dan putuskan berpengaruh bagi hidupmu dari tingkat yang paling sederhana sampai dengan yang paling kompleks. Hal itu makin berat apalagi jika berhubungan dengan manusia lain dan aspek emosi atau perasaan. Misalnya, kamu putuskan untuk menyukai seseorang, belum tentu dia akan menyukaimu juga. Atau kamu

memilih dan memutuskan untuk ikut kegiatan ekstra kurikuler tertentu tapi kemudian setelah menjalaninya terasa berat. Ini berarti pilihan dan keputusan itu pada akhirnya akan berpengaruh pada apa yang terjadi dalam hidupmu, baik sederhana maupun lebih berat lagi.

Setiap pilihan dan keputusan berkaitan dengan kriteria tertentu, misalnya ketika kamu memilih sepeda motor, tentu yang kamu pertimbangkan adalah manfaatnya, kualitasnya, harganya apakah sesuai dengan mutu barang dan uang yang ada. Ketika kamu memilih untuk menyukai seseorang tentu yang kamu pertimbangkan adalah sifat dan karakternya, juga kecocokan, dan apakah kamu merasa nyaman berteman dengannya.

Pilihan dan keputusan yang kamu buat semakin berat dan beragam sesuai dengan pertambahan usia. Banyak pilihan dan keputusan yang kamu buat akan berpengaruh terhadap hidupmu, kondisi emosimu, pertemananmu, hubunganmu dengan orang tua dan saudara. Sayang sekali banyak remaja memilih tidak berdasarkan akal sehat dan tuntunan hati nurani. Mereka memilih berdasarkan apa yang kini sedang digandrungi atau yang disukai teman padahal apa yang dipilih oleh seseorang akan dijalani olehnya dan mempengaruhi kehidupannya. Misalnya, memilih untuk ikut teman bolos, maka dampaknya akan ditanggung oleh diri sendiri, yaitu sanksi atau hukuman serta ketinggalan pelajaran. Ketika memilih untuk bolos, kamu tidak menghargai jerih lelah orang tua yang telah bekerja keras untuk menyekolahkan dirimu. Jadi, pilihanmu tidak hanya berpengaruh pada dirimu saja, tetapi juga bagi orang tua. Kalau pilihanmu baik dan positif, maka pengaruhnya juga baik dan positif. Jika pilihanmu buruk dan negatif, maka pengaruhnya juga buruk dan negatif bagimu.

Sangatlah penting bagi kamu untuk memiliki kepercayaan diri dalam memilih dan mengambil keputusan atas berbagai pilihan yang ada. Kamu juga dapat menunjukkan pikiranmu mengenai berbagai isu yang ada, misalnya tentang tawuran, pembentukan kelompok-kelompok pertemanan di sekolah, korupsi yang telah menjadi isu penting di Indonesia. Kamu perlu bersikap terbuka terhadap pikiran dan pendapat orang lain, tetapi amat penting untuk menunjukkan pikiran dan pendapatmu sendiri. Kalau kamu mampu melakukannya, maka kamu pun mampu untuk memilih yang benar, memutuskan yang benar. Dalam hal ini peran akal sehat dan hati nurani amat penting. Bagaimana jika kamu salah memilih atau memutuskan sesuatu?

Tidak mengapa, tetapi belajarlah dari kesalahan itu untuk tidak mengulanginya lagi. Tiap orang memiliki kesempatan untuk berubah dan memperbaiki kesalahan yang pernah dibuat. Rasul Paulus minta kita memelihara hati dari berbagai kejahatan karena dari dalam hati keluar semua perbuatan baik dan jahat. Kita akan mampu memelihara hati kita dari berbagai hal negatif jika kita minta Roh Kudus berdiam di dalam hati kita.

Kamu akan belajar dari Alkitab bagaimana Yonatan anak Raja Saul memutuskan untuk menyelamatkan hidup Daud sahabatnya dari kejahatan ayahnya.

Pada pertemuan lalu, kamu telah diminta untuk membaca Kitab 1 Samuel 20. Setelah membaca, diskusikanlah beberapa hal yang berkaitan dengan topik yang sedang kamu bahas.

1. Jika kamu adalah Daud, apa yang akan kamu lakukan menghadapi kejahatan Raja Saul yang ingin membunuhnya padahal Daud berjuang membela bangsa Israel?
2. Jika kamu adalah Yonatan, apakah kamu juga akan berpihak pada sahabatmu dan berkhianat terhadap ayah kandungmu?

Kegiatan 2

Bentuk kelompok dan lakukan kegiatan bermain peran mengacu pada Kitab 1 Samuel pasal 20. Dalam melakukan kegiatan bermain peran, kamu dapat mulai dengan prolog atau pengantar dan setelah selesai kamu dapat mengakhiri dengan epilog atau penutup.

Contoh prolog atau pengantar: Daud dan Yonatan adalah dua orang sahabat yang telah bersumpah untuk saling setia dan jujur dalam membangun persahabatan mereka. Dalam bergaul mereka mengutamakan kejujuran dan tuntunan hati nurani, kami persembahkan kisah Daud dan Yonathan. Contoh epilog atau penutup: Demikianlah persembahan kami. Ternyata, kejujuran hati nurani menjadi landasan yang kuat dalam persahabatan. Kejujuran hati nurani menuntun manusia untuk mampu memilih dan mengambil keputusan yang benar. Berdasarkan dari kisah Daud dan Yonatan, kita belajar bahwa seseorang mampu memilih dan memutuskan sesuatu yang benar karena memiliki iman yang teguh dan taat pada ajaran imannya.

Jadi, pengantar dan penutup dalam bermain peran (*role play*) diarahkan pada topik pembahasan mengenai hati nurani dan kaitannya dengan memilih yang benar.

Kegiatan 3
Berbagi Pengalaman

Setelah bermain peran, kamu dapat melanjutkan diskusi mengenai beberapa hambatan yang kamu alami dalam memilih dan mengambil keputusan. Apa saja yang menjadi faktor penghambat ketika kamu ingin memilih dan memutuskan berdasarkan pertimbangan akal sehat dan hati nuranimu? Menurut kamu, apakah remaja kelas 1 SMP sudah mampu memilih yang benar dan mengambil keputusan yang benar? Apa peran hati nurani bagi kamu terutama dalam memilih dan mengambil keputusan? Kamu tentu bertanya, bagaimana caranya memilih yang benar dan tepat?

Sebagai remaja Kristen, hal pertama yang kamu lakukan adalah berdoa ,minta Roh Kudus membantu kamu. Kemudian, kamu harus melihat apakah pilihan itu merugikan dirimu dan orang lain atau tidak? Kamu harus mengutamakan kejujuran dalam memilih, jangan memilih karena tekanan orang lain ataupun takut pada orang lain, jika kamu memilih yang berbeda, maka kamu akan dimusuhi. Kamu harus percaya bahwa apa yang kamu pilih dan putuskan itu mampu kamu jalani. Jika hati nuranimu dipandu oleh Roh Kudus, maka Roh akan menuntunmu melakukan pilihan yang benar dan tepat.

Kegiatan 4

Di bawah ini ada kuis yang berkaitan dengan hati nurani dan memilih yang benar. Temukanlah kata-kata di dalam kotak yang berkaitan dengan hati nurani, pilihlah dan putuskan yang benar. Kemudian lingkari kalimat-kalimat tersebut.

G	G	B	P	M	B	K	B	I	A	N	C	A
I	T	I	E	L	M	L	H	A	L	O	M	O
A	M	L	R	A	K	A	L	S	E	H	A	T
E	K	A	C	I	K	D	K	U	D	A	P	N
K	E	M	A	M	P	U	A	N	D	I	R	I
U	J	B	Y	K	T	K	E	D	I	N	G	I
N	U	O	A	A	G	T	N	A	N	K	A	R
I	J	N	D	T	H	U	E	N	A	H	U	J
N	U	G	I	B	U	L	B	A	L	E	B	A
G	R	J	R	E	L	U	E	N	G	O	N	N
J	A	O	I	R	U	S	D	I	B	A	L	B
U	N	I	D	I	R	E	K	T	U	R	R	S
A	V	R	O	H	K	U	D	U	S	J	W	I

Kegiatan 5

Menyusun doa permohonan supaya Allah membimbing hati nuranimu untuk mampu memilih yang benar.

Kegiatan 6

Berdoa untuk Menutup Pertemuan

Bapa yang mahabaik, terima kasih untuk kehidupan kami.
Terima kasih untuk penyertaan-Mu bagi kami dalam
seluruh proses belajar mengajar kami pada hari ini. Berkatilah kami.
Kami mohon Roh-Mu yang kudus membimbing kami untuk mampu
memilih yang benar dan membuat keputusan yang baik, benar, dan berguna
bagi hidup kami. Dalam nama Yesus Kristus kami berdoa, Amin.

Rangkuman

Hati nurani manusia adalah anugerah Tuhan yang harus disyukuri dan terus dididik, dilatih supaya melahirkan perbuatan-perbuatan baik dan benar. Manusia hidup tidak hanya untuk dirinya sendiri namun semua yang dilakukan dalam bentuk tindakan turut berpengaruh pada orang lain, baik orang-orang terdekat maupun masyarakat secara keseluruhan. Jika hati nurani manusia terus diasah, maka akan melahirkan berbagai tindakan yang baik dan benar dan dengan demikian membawa pengaruh positif bagi kehidupan pribadi dan orang lain di sekitarnya. Kesadaran hati nurani membuat manusia selalu berhati-hati mempertimbangkan tiap kata dan perbuatannya sehingga hidupnya menyenangkan bagi dirinya sendiri dan orang lain.

Berdoa dan Menyanyi

Tugas

Cari dari berbagai sumber arti kerendahan hati dan contoh-contoh kerendahan hati untuk tugas pertemuan berikut, kemudian diskusikan hasil temuanmu.

1. Cari dari berbagai sumber pengertian disiplin dan mengapa manusia membutuhkan disiplin dalam hidupnya!
2. Lakukan wawancara dengan guru BP dan wali kelas lain mengenai disiplin peserta didik di sekolahmu, khususnya di jenjang kelas 1 SMP! Apakah peserta didik taat pada aturan dan disiplin sekolah? Jika terjadi pelanggaran, apa bentuk pelanggaran peserta didik dan apa sanksinya, misalnya jika masuk sekolah terlambat, apa sanksinya? Dalam 1 minggu berapa banyak terjadi pelanggaran. Hasil wawancara dipresentasikan pada pertemuan berikut.
3. Fotocopy tata tertib dan aturan sekolah untuk dipelajari. Apakah semua aturan dan tata tertib itu sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik? Jika ada yang tidak sesuai, maka dapat diajukan usul perubahan, hasilnya akan dipresentasikan pada pertemuan berikut.

Ditempat dimana tidak ada fasilitas fotokopy atau jika ada keterbatasan keuangan peserta didik dapat membaca tata tertib dan aturan sekolah untuk dipelajari. Apakah semua aturan dan tata tertib yang biasanya ada di kantor sekolah.

Bab 13

Sekolah dan Keluarga sebagai Tempat Melatih Disiplin

(Bahan Alkitab: Yosua 24:14-28)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Seorang eksekutif muda sedang beristirahat siang di sebuah kafe terbuka. Sambil sibuk mengetik di laptopnya, saat itu seorang gadis kecil yang membawa beberapa tangkai bunga menghampirinya.

"Om beli bunga Om."

"Tidak Dik, saya tidak butuh," ujar eksekutif muda itu tetap sibuk dengan laptopnya.

"Satu saja Om, kan bunganya dapat untuk kekasih atau istri Om," rayu si gadis kecil.

Setengah kesal dengan nada tinggi karena merasa terganggu keasyikannya si pemuda berkata, "Adik kecil tidak melihat Om sedang sibuk? Kapan-kapan ya kalo Om butuh Om akan beli bunga dari kamu."

Mendengar ucapan si pemuda, gadis kecil itu pun kemudian beralih ke orang-orang yang lalu lalang di sekitar kafe itu. Setelah menyelesaikan istirahat siangnya, si pemuda segera beranjak dari kafe itu. Saat berjalan keluar ia berjumpa lagi dengan si gadis kecil penjual bunga yang kembali mendekatinya.

"Sudah selesai kerja Om, sekarang beli bunga ini dong Om, murah kok satu tangkai saja." Bercampur antara jengkel dan kasihan si pemuda mengeluarkan sejumlah uang dari sakunya.

"Ini uang 2000 rupiah buat kamu. Om tidak mau bunganya, anggap saja ini sedekah untuk kamu," ujar si pemuda sambil mengangsurkan uangnya kepada si gadis kecil. Uang itu diambilnya, tetapi bukan untuk disimpan, melainkan ia berikan kepada pengemis tua yang kebetulan lewat di sekitar sana.

Pemuda itu keheranan dan sedikit tersinggung. "Kenapa uang tadi tidak kamu ambil, malah kamu berikan kepada pengemis?" Dengan keluguannya si gadis kecil menjawab, "Maaf Om, saya sudah berjanji dengan ibu saya bahwa saya harus menjual bunga-bunga ini dan bukan mendapatkan uang dari meminta-minta. Ibu saya selalu berpesan walaupun tidak punya uang kita tidak boleh menjadi pengemis."

Pemuda itu tertegun, betapa ia mendapatkan pelajaran yang sangat berharga dari seorang anak kecil bahwa kerja adalah sebuah kehormatan, meski hasilnya tidak seberapa tetapi keringat yang menetes dari hasil kerja keras adalah sebuah kebanggaan. Si pemuda itu pun akhirnya mengeluarkan dompetnya dan membeli semua bunga itu, bukan karena

kasihan, tapi karena semangat kerja dan keyakinan si anak kecil yang memberinya pelajaran berharga hari itu.

Belajar dari cerita inspiratif di atas, nilai-nilai luhur yang nampak adalah kerja keras dan disiplin tidak mengenal usia, semua orang membutuhkan disiplin diri dan kerja keras untuk mencapai hidup yang baik. Bukan hanya disiplin dan kerja keras tetapi juga pembentukan nilai-nilai moral di dalam diri seseorang. Disiplin berkaitan dengan moral, hanya orang yang menerapkan moralitas dalam hidupnya yang mampu menghargai dan mewujudkan disiplin dalam hidupnya. Gadis kecil yang ada dalam cerita tersebut memberi contoh betapa ia menerapkan disiplin hidup dengan bekerja keras. Meskipun memang anak-anak dilarang bekerja tetapi di banyak tempat karena kemiskinan orang tua maka anak-anak ikut bekerja mencari nafkah.

Di awal pertemuan ini, kamu dapat mempresentasikan hasil temuanmu dari berbagai sumber tentang apa itu disiplin dan apa gunanya bagi peserta didik di SMP.

Disiplin adalah

Mengapa anak SMP perlu belajar disiplin dan menerapkannya dalam hidup?

B. Memahami Disiplin

Kegiatan 1

Presentasikan hasil wawancara dengan guru BP dan wali kelas lain. Dari hasil wawancara tersebut kamu memperoleh gambaran tentang disiplin peserta didik di sekolahmu, khususnya di jenjang kelas 1 SMP. Guru akan membimbingmu untuk memanfaatkan hasil wawancara tersebut bagi pendalaman materi pelajaran mengenai disiplin.

Kegiatan 2
Mempelajari Peraturan Sekolah

Ketika kamu mendaftar di sekolahmu, ada aturan-aturan yang diberikan pada kamu yang harus kamu terima dan taati jika mau bersekolah di sekolah tersebut. Apakah semua aturan dan tata tertib itu sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik? Jika ada yang tidak sesuai, maka dapat diajukan usul perubahan. Hasilnya akan dipresentasikan pada pertemuan berikut.

Bentuklah kelompok kecil dan diskusikan apa yang telah kamu pelajari dari tata tertib dan peraturan yang ada di sekolahmu! Setelah selesai diskusi, tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

C. Apakah Disiplin Mempengaruhi Kehidupan Remaja

Kegiatan 3
Cermin Diri

Buatlah jadwal harian seluruh kegiatanmu! Kemudian periksalah apakah kamu telah memanfaatkan waktumu dengan baik. Apakah kamu memiliki kesadaran untuk melaksanakan disiplin di rumah dan sekolah?

Contoh Jadwal Harian

Hari/Tgl/Bln/Thn	Jam	Kegiatan	Catatan
	05.00	Bangun tidur	tepat waktu atau sering terlambat?
	05.00-05.15	Mandi pagi	Cepat atau lambat?
	05.15-05.30	Pakaian	
	05.30-05.55	Sarapan pagi	
	05.55-06	Berdoa, siap berangkat ke sekolah	

	07.00-13.00	Belajar di sekolah	Tiba tepat waktu?
	13.00-13.30	Berangkat dari sekolah menuju ke rumah. Tiba di rumah dan makan siang	
	13.30-15.30	Istirahat siang	
	15.30-16.30	Mandi sore dan bermain	
	16.30-18.30	Belajar, les	
	18.30-19.00	Nonton TV atau bermain	
	19.00-19.30	Makan malam	
	19.30-20.30	Belajar untuk pelajaran besok jika ada waktu tersisa dapat nonton TV	
	20.30-......	Doa malam dan tidur	

Jadwal ini hanya contoh, kamu dapat membuat jadwal yang sesuai dengan kondisimu, terutama jika kamu tinggal di kota besar seperti Jakarta, Bandung tentu jarak tempuh tidak dapat secepat di daerah mengingat kemacetan dan lain-lain.

Contoh : Tabel Aktivitas di Sekolah

Hari/Tgl/ Bln/Thn	Disiplin	Catatan
Senin/04/02/2013	Tiba di sekolah terlambat	Terlambat karena mandi terlalu lama
Selasa,05/02/2013	Terlambat mengumpulkan tugas	Terlambat karena selalu menunda waktu untuk mengerjakan tugas

Daftar ini hanya contoh saja, kamu dapat menulis yang sesuai dengan kondisimu. Misalnya, dalam satu hari dapat saja kamu terlambat tiba di sekolah juga terlambat mengumpulkan tugas. Dua buah tabel yang kamu buat dapat menjadi indikator atau pertanda apakah kamu peserta didik yang memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin atau tidak. Guru akan membimbingmu untuk melihat cermin dirimu melalui dua tabel tersebut. Setelah melihat cermin dirimu, kamu dapat membuat langkah-langkah rencana perubahan diri dalam kaitannya dengan disiplin, baik di rumah maupun di sekolah. Melalui aktivitas ini, nampak apakah kamu memandang disiplin sebagai hal yang penting ataukah tidak?

Banyak orang suka menunda-nunda pekerjaan yang sebenarnya dapat diselesaikan dengan segera. Misalnya, kamu tidak tertib belajar, kalau ada ulangan tiba-tiba kamu pasti panik dan nilaimu jelek. Ada pekerjaan rumah ataupun tugas yang diberikan guru tidak kamu kerjakan segera tetapi selalu ditunda-tunda. Ketika waktu untuk mengumpulkannya tinggal 1 hari, barulah kamu mengerjakannya. Apa akibatnya? Pekerjaanmu tidak maksimal dan nilai yang kamu peroleh juga mungkin tidak terlalu baik. Jika kamu mengerjakannya jauh-jauh hari, tentu masih tersisa banyak waktu untuk memeriksa lagi dan menyempurnakannya.

Ada juga orang yang meremehkan berbagai peraturan, padahal peraturan yang dibuat bertujuan untuk mewujudkan ketertiban dan kelancaran dalam berbagai proses kehidupan. Untuk sekolah, peraturan dan tata tertib yang dibuat bertujuan mewujudkan kelancaran dalam proses belajar mengajar yang pada akhirnya bermuara pada kepentingan peserta didik.

Berbagai pelanggaran terhadap aturan dan tata tertib sering kita saksikan. Misalnya mengenai rambu-rambu lalu lintas dan berbagai aturannya, orang taat pada aturan lalu lintas ketika ada polisi di depannya, jika tidak maka mereka akan melanggarnya. Ada juga peserta didik SMP yang belum cukup usia untuk memperoleh Surat Izin Mengemudi tetapi sudah mengendarai sepeda motor. Pelanggaran lainnya, peserta didik akan bersikap tenang, teratur dan tertib jika ada guru di hadapan mereka, jika tidak maka kelas dan sekolah berubah menjadi seperti pasar yang hiruk-pikuk. Menurut pendapat kamu, apakah remaja SMP dapat bersikap disiplin tanpa harus dipaksa ataupun diancam ?

Mengapa remaja melanggar aturan dan disiplin?

a. ---

b. ---

c. ---

d. ---dst

Berbagai aturan dan disiplin yang dibuat itu ada manfaatnya dan bertujuan untuk menjaga ketertiban bersama dalam masyarakat maupun lembaga seperti keluarga, sekolah juga gereja. Di mana-mana selalu ada aturan-aturan yang dibuat baik tertulis maupun tidak yang diharapkan ditaati oleh semua orang. Misalnya, di berbagai sekolah, setelah lonceng masuk berbunyi maka pintu gerbang sekolah akan ditutup. Tiap peserta didik yang datang terlambat akan dikenai sanksi. Jika tidak melaksanakan tugas piket di sekolah, juga akan dikenai sanksi.

Di gereja sebelum kebaktian mulai, di layar akan ada pengumuman supaya telepon genggam dimatikan karena mengganggu jalannya ibadah. Begitu pula di sekolah, ada aturan selama jam pelajaran telepon genggam dimatikan. Meskipun sudah ada aturan seperti itu, masih saja ada orang yang membuka dan menggunakan telepon genggam pada waktu kebaktian sedang berlangsung di gereja ataupun ketika jam pelajaran di sekolah. Apakah kamu juga pernah melakukannya?

Kegiatan 4
Pemahaman Alkitab dari Kitab Yosua 24:14-28
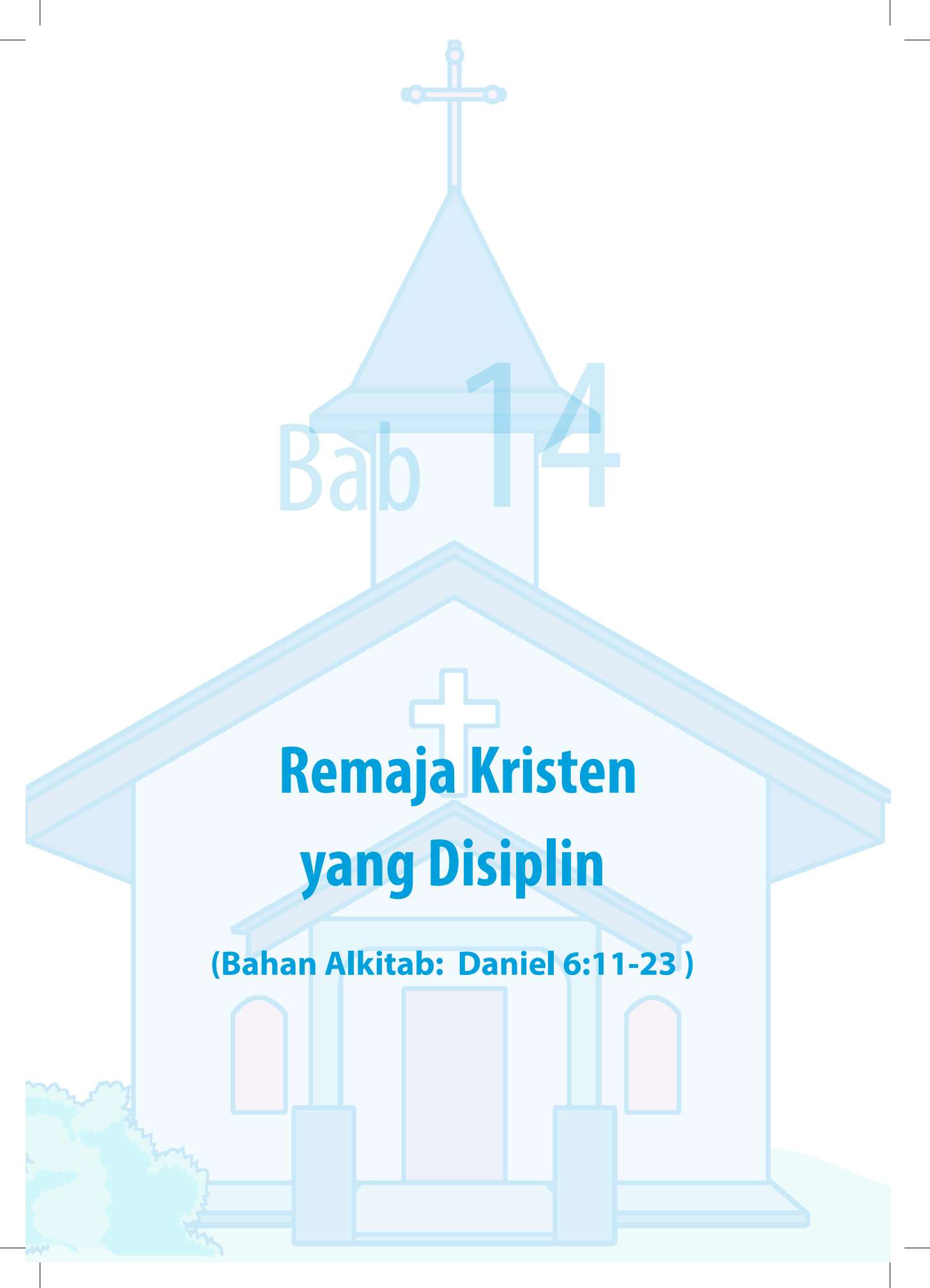
Bentuk kelompok dan baca Kitab Yosua 24:14-28. Pelajari bagian Alkitab ini secara teliti dan mendalam, kemudian diskusikan!

a. Apakah persoalan yang dihadapi oleh bangsa Israel pada waktu itu yang berkaitan dengan kepercayaan imannya?
b. Mengapa Yosua minta orang Israel untuk memilih kepada siapa mereka hendak beribadah?
c. Apa kaitannya dengan disiplin?
d. Bagaimana cara orang Israel menjalankan ketaatan pada Firman Tuhan? Bagaimana kamu sebagai remaja SMP menjalankan ketaatan pada Firman Tuhan?

Yosua adalah pemimpin komunitas bangsa Israel sekaligus pemimpin spiritual. Ia membuktikan diri sebagai pemimpin yang konsisten dan taat pada aturan dalam komunitasnya juga aturan dalam ibadah. Ia juga taat dan setia pada Tuhan Allah yang memimpin Israel keluar dari tanah Kanaan. Yosua melihat bahwa orang Israel mulai tidak konsisten atau tidak teguh pada pendirian mereka untuk beribadah hanya kepada Allah saja. Mereka beribadah kepada dewa orang Kanaan, karena itu Yosua minta mereka menentukan pilihan, kepada siapa mereka akan beribadah. Yosua tidak hanya memberikan mereka pilihan, tapi ia juga menentukan pilihannya yang konsisten dan teguh. Ia dan keluarganya hanya taat dan beribadah kepada Allah saja. Disiplin dalam beribadah berpengaruh pada seluruh kehidupan. Ketaatan Yosua membawa hasil yang positif, akhirnya bangsa Israel menyadari kesalahannya dan mereka kembali beribadah hanya pada Allah saja.

Rangkuman

Disiplin merupakan sikap hidup yang harus dijadikan sebagai kebiasaan hidup dan bukan hanya menyangkut ketaatan. Jika dijadikan pembiasaan hidup, maka akan dilakukan secara konsisten kapan dan dimana pun kamu berada, entah di sekolah, di rumah, di gereja maupun dalam masyarakat. Sekolah dan keluarga adalah dua lembaga yang lebih berperan dalam menumbuhkan dan membangun disiplin dalam dirimu. Semua lembaga pendidikan meletakkan disiplin sebagai hal penting yang menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan. Demikian pula keluarga di rumah, salah satu aspek penting yang turut menentukan kedamaian dalam keluarga adalah disiplin semua anggota keluarga. Di rumah, ada aturan-aturan yang harus ditaati dan dijalankan oleh semua anggotanya supaya kehidupan berjalan dengan baik. Misalnya, tiap anggota keluarga jika pergi harus pamit pada yang lain, apalagi anak-anak dan remaja, keberadaan mereka harus dalam pengawasan orang dewasa. Disiplin turut membentuk karakter seseorang menjadi manusia yang bertanggung jawab.

Bab 14

Remaja Kristen yang Disiplin

(Bahan Alkitab: Daniel 6:11-23)

Berdoa dan Bernyanyi

A. Pengantar

Pada bab 13 kamu telah belajar pemahaman konsep mengenai disiplin dan apa tujuan disiplin dalam keluarga maupun di sekolah. Sekarang, kamu akan belajar bagaimana membangun disiplin pribadi. Mengapa disiplin pribadi amat penting? Jika kamu mampu mendisiplinkan dirimu sendiri, maka pada waktunya nanti kamu mampu untuk mendisiplinkan orang lain. Belajar disiplin amat bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Misalnya, disiplin waktu, jika kamu mampu menggunakan waktu dengan baik, maka kamu akan tertib belajar dan bermain pada waktunya. Oleh karena tertib belajar kamu tidak pernah ketinggalan pelajaran. Jadi, disiplin yang kamu terapkan itu berguna bagi dirimu. Manfaat lainnya adalah guru di sekolah senang karena tidak perlu susah payah memperingatkanmu untuk belajar. Demikian pula orang tuamu senang karena anaknya memiliki prestasi belajar yang baik. Jadi, disiplin yang kamu terapkan juga berdampak pada orang lain, yaitu guru dan orang tuamu. Disiplin berguna bagi diri sendiri dan orang lain, terutama mereka yang memiliki relasi atau hubungan dengan kamu.

B. Makna Disiplin

Tuliskan pendapatmu dalam dua baris apakah disiplin itu! Apakah disiplin itu menyenangkan atau menyiksamu? Mengapa?

....

....

....

....

Ada banyak keluhan mengenai disiplin masyarakat Indonesia, misalnya kita adalah masyarakat yang kurang menghargai disiplin. Lihat saja, ketertiban dalam membuang sampah. Terkadang orang membuang sampah dari mobil yang sedang lewat. Ada juga sampah yang bertebaran di dekat perumahan padahal warga membayar iuran sampah. Jam pertemuan sering mundur dari jam yang telah ditetapkan. Orang yang lebih muda kurang menaruh hormat pada mereka yang lebih tua. Orang berbicara di telepon genggam sambil mengemudi padahal ketika mengemudi seseorang harus berkonsentrasi agar tidak terjadi kecelakaan. Berbagai fenomena itu bukan merupakan sesuatu yang menggembirakan bukan? Oleh karena itu, kita perlu membentuk disiplin pribadi sehingga kita menjadi bangsa yang kuat dan berdisiplin.

Kegiatan 1
Bercerita

Kamu dapat menceritakan bagaimana kamu membangun disiplin dalam dirimu, sampai saat ini. Apakah kamu mampu menaati semua aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah dan rumah? Jika ya, apa buktinya? Jika belum, mengapa? Coba kamu berikan penilaian terhadap disiplin dalam masyarakat, misalnya mengenai aturan lalu lintas. Apakah semua warga menaati aturan itu? Guru akan mendengarkan ceritamu dan mencatat beberapa penilaian dan pendapatmu.

Kegiatan 2
Mendalami Alkitab

Bentuk kelompok kemudian baca Kitab Daniel 6:11-23. Teladan apakah yang dapat kamu peroleh dari Daniel mengenai disiplin dalam ibadah. Mengapa Daniel memiliki keteguhan hati untuk tetap beribadah pada Tuhan? Presentasikan hasil diskusimu dalam bentuk drama!

Sumber : Dokumen Kemdikbud
Gambar 13.1 Daniel di lubang singa,nampak malaikat datang menolongnya.

Kegiatan 3
Pendalaman Materi
Disiplin Merupakan Fondasi Membangun Karakter

Jika kamu baca berbagai buku mengenai orang-orang sukses, hal yang menonjol dalam diri mereka adalah disiplin. Hal utama yang menjadi penentu keberhasilan mereka ialah pembentukan disiplin diri. Memiliki disiplin diri membuat seseorang dapat menggunakan seluruh bakat dan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan. Kemampuan disiplin diri bukan bawaan, melainkan kualitas yang diperoleh berkat pelatihan terus-menerus sehingga disiplin menjadi kebiasaan hidup.

Hal-hal apa saja yang dapat membentuk disiplin diri dalam diri seseorang? Menurut Beny Kogoya ada beberapa ciri khas yang dapat menunjuk pada sikap disiplin:

a. Ketaatan dan kepatuhan.

Taat pada aturan, norma dan etika yang berlaku dalam masyarakat, di sekolah, di rumah maupun di mana saja. Misalnya, sebagai remaja, taat pada jam masuk sekolah, mengikuti pelajaran secara teratur, mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas lainnya yang diberikan oleh guru. Memberi salam pada guru dan berlaku sopan baik melalui kata-kata maupun perbuatan.

b. Loyal terhadap norma dan aturan.

Orang yang ingin menanamkan disiplin dalam dirinya adalah orang yang setia menjalankan aturan dan norma yang berlaku di sekolah, rumah maupun dalam masyarakat. Ada aturan di sekolah bahwa peserta didik hanya boleh pulang setelah jam pelajaran selesai kecuali ada kepentingan tertentu. Seseorang selalu setia menaati peraturan ini. Menjaga nama baik sekolah dan keluarga setiap saat di mana pun berada dengan cara tidak melakukan hal-hal yang tidak baik dan tidak sopan. Misalnya, tidak berkata kotor, tidak berkelahi dengan teman dari sekolah lain.

c. Mampu membedakan tindakan yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan.

Peserta didik tahu dan paham mana tindakan yang sesuai dengan aturan dan yang tidak sesuai dengan aturan. Tidak hanya tahu tetapi menjalankannya dalam tindakan. Misalnya, jam masuk sekolah adalah pukul 07.00 pagi, maka kamu selalu masuk sekolah pada jam 07.00 pagi, kecuali terjadi peristiwa tertentu yang tidak direncanakan.

d. **Mampu mengendalikan diri.**
   Ada pepatah yang mengatakan musuh terbesarmu adalah dirimu sendiri. Apa artinya? Artinya, manusia harus mampu menaklukkan diri sendiri barulah mampu menghadapi tantangan lainnya. Kita harus mampu mengendalikan kemarahan, keinginan diri yang tidak sesuai dengan norma dan aturan yang ada dalam agama maupun budaya masyarakat kita. Banyak keinginan dalam diri kita yang terkadang jika diikuti akan membawa kita ke arah yang tidak baik. Misalnya, kamu ingin menggunakan waktumu sebanyak-banyaknya untuk bermain tetapi kamu harus belajar supaya tidak ketinggalan pelajaran, maka kamu harus mengendalikan dirimu untuk tidak menggunakan waktu yang berlebihan untuk bermain. Atau, ketika ulangan, kamu melihat banyak teman yang menyontek, kamu juga ingin melakukannya, tetapi kamu dapat mengendalikan keinginan itu. Berarti, kamu dapat mengendalikan diri.
e. **Terus melatih dan membiasakan diri mengikuti aturan, norma dan tata tertib.**
   Disiplin bukanlah ilmu yang hanya diajarkan tetapi harus dilakukan dalam tindakan hidup. Kamu hanya dapat membentuk dirimu sebagai pribadi yang disiplin jika kamu terus melatih dirimu untuk melakukannya setiap saat kapan dan di mana saja. Hal itu harus dilakukan secara konsisten atau terus-menerus. Kamu pasti merasa amat berat bukan? Mulailah dari hal-hal yang paling sederhana, misalnya, datang tepat waktu dan menyeimbangkan waktu untuk belajar, berdoa, membaca Alkitab dan bermain. Dapatkah kamu melakukannya?

Apakah yang dimaksudkan dengan disiplin diri? Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, Disiplin berarti melatih batin dan watak supaya perbuatannya menaati tata tertib. Disiplin diri berarti melatih diri melakukan segala sesuatu dengan tertib dan teratur secara berkesinambungan untuk meraih impian dan tujuan yang ingin dicapai dalam hidup.

C. Mengapa Remaja Membutuhkan Disiplin Diri

Remaja adalah makhluk individu dan sosial, sebagai makhluk sosial, remaja hidup bersama orang lain, bersosialisasi dengan orang lain. Sebagai individu, seseorang membutuhkan aturan dan norma kehidupan yang dapat dijadikan pegangan dalam membangun diri sendiri, dan itu diperoleh melalui disiplin. Sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan orang lain (entah itu teman, orang tua, keluarga dan lain-lain), maka seseorang membutuhkan

panduan berupa aturan, norma yang mengatur hubungannya dengan orang lain sehingga tidak saling mengganggu dan merugikan. Melalui pelaksanaan aturan, tata tertib dan norma yang berlaku, maka seseorang terhindar dari berbagai konflik yang dapat merugikan dirinya ataupun dijauhi oleh semua orang.

Umumnya disiplin menyediakan kebiasaan yang baik untuk dilakukan. Kebiasaan-kebiasaan baik yang dilakukan secara konsisten pasti membawa manfaat bagi hidup kita. Kebiasaan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik, begitupun sebaliknya. Namun untuk membiasakan kebiasaan baik itu tidak mudah. Mengapa demikian ?

1. Manusia memiliki sifat–sifat mendasar seperti; cenderung bermalas-malasan, ingin hidup seenaknya mengikuti keinginan hatinya, dan keinginan untuk melanggar peraturan yang ada.
2. Kita selalu menganggap norma aturan dan tata tertib sebagai suatu kewajiban atau beban yang harus dilakukan, bukan sebagai kesenangan. Pepatah mengatakan, “ Kita akan lebih mudah menerapkan disiplin diri jika kita mencintai apa yang kita kerjakan ”.
3. Manusia cenderung cepat bosan jika melakukan kegiatan yang sama dalam jangka waktu lama.

Oleh karena itu, ada beberapa saran yang dapat kamu pelajari dalam kaitannya dengan membentuk disiplin pribadi dalam dirimu menurut Beny Kagoya seperti berikut ini.

1. Meyakini bahwa disiplin adalah sesuatu yang positif. Contoh:Kalau kamu disiplin belajar, kamu akan memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Disiplin merupakan salah satu wujud Ibadah. Melaksanakan disiplin berupa aturan, tata tertib dan norma baik di rumah, di sekolah maupun dalam masyarakat merupakan salah satu bentuk ketaatan pada Firman Allah.
3. Menjadikan disiplin sebagai kebutuhan hidupmu dengan demikian, kamu akan merasakan lapar dan haus akan disiplin seperti kamu membutuhkan makanan dan minuman.
4. Mampu menaklukkan keinginan dirimu sendiri yang tidak sesuai dengan tata tertib, aturan, dan norma yang berlaku.
5. Terbiasa melaksanakan aturan dan norma di sekolah maupun rumah yang dimulai dari: bangun dan tidur tepat waktu, tiba di sekolah tepat waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, berdoa dan membaca Alkitab secara teratur, menghormati orang yang lebih tua, membagi waktu antara bermain dan belajar.

Kegiatan 4
Rencanaku

Buatlah dalam bentuk tabel aturan disiplin untuk dirimu sendiri. Kamu sudah belajar dari Alkitab tentang Daniel yang disiplin, kamu sudah belajar apa manfaat disiplin bagi dirimu. Pada pelajaran yang lalu, kamu telah diminta untuk membuat tabel tentang disiplin dirimu. Sekarang, buatlah rencana untuk hidup dalam disiplin, baik di rumah maupun sekolah. Bagian manakah yang belum kamu taati? Mengapa susah bagimu untuk mentaati aturan, tata tertib atau norma itu? Buatlah rencana dirimu untuk hidup dalam disiplin!

Simpulkan, cara yang dapat kamu pakai untuk membangun disiplin dirimu!

Kegiatan 5

Ucapkan doa yang isinya memohon agar Tuhan menolongmu untuk mampu menumbuhkan disiplin pribadi dalam dirimu termasuk setia berdoa dan membaca Alkitab. Masing-masing orang menyebutkan rumusan doa dan guru menuliskannya di papan tulis. Kemudian ucapkan doa itu sebagai penutup pembelajaran.

Rangkuman

Disiplin merupakan aspek penting dalam kehidupan. Melalui disiplin manusia membangun karakter dan kepribadiannya. Hidup disiplin merupakan salah satu wujud ketaatan pada Tuhan. Remaja yang menerapkan hidup disiplin adalah remaja yang menghargai waktu dan kehidupan yang Allah anugerahkan padanya. Hidup disiplin menyenangkan diri sendiri dan orang lain yang memiliki relasi atau hubungan dengan kita. Dibutuhkan keteguhan hati untuk terus menjadikan disiplin sebagai kebiasaan hidup.

Berdoa dan Bernyanyi

Daftar Pustaka

Abineno J.L.Ch.2007. *Roh Kudus dan Pekerjaan-Nya*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Bertens, K.2011. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Groome.H.Thomas.2011. *Christian Religious Education*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Kagoya Beny. *Membangun Disiplin Diri melalui Kesadaran Rohani dan Kesabaran Emosiona*l. Jakarta.

Leteng Hubertus.2012. *Pertumbuhan Spiritual, Jalan Pencerahan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor.

Murray Andrew. 1982. *Humility,* New Kingston: Whitaker House.

Non-Serrano Janse Belandina. 2004. *Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi PAK SD.SMP.SMA*.Bandung: Bina Media Informatika.

Non-Serrano Janse Belandina. 2008. *Pedoman untuk Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Melaksanakan Kurikulum Baru.*

Rahmawati Tina. *Pembinaan dalam Menanamkan Kedisiplinan dan Pemberian Hukuman pada Anak Didik*, Makalah, Univ Negeri Yogyakarta

Samosir Leonardus, OSC. 2010. *Agama dengan Dua Wajah-Refleksi Teologis atas Tradisi dalam Konteks*. Jakarta: Yayasan Obor.

Sproul R.C. 2008. *Kebenaran-kebenaran Dasar Iman Kristen*. Malang: Literatur SAAT.

Suprijono Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Van Niftrik-B.J. Boland. 2010. *Dogmatika Masa Kini*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Vreeger,K.J. 1985. *Realitas Sosial. Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individu-individu Masyarakat dalam Cakrawala Sejarah Sosiologi*. Jakarta: PT. Gramedia.

Wright N.T. 2012. *Hati dan Wajah Kristen, Terwujudnya Kerinduan Manusia & Dunia*.Jakarta: Waskita Publishing.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. *Alkitab dengan Kidung Jemaat*. Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kurikulum Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta.

adi100gmultiply.com

BinaImanAnak.com

DRmob.net

estherfebe.blogspot.com

GPIB:www.gpib.org

penpatah.blogspot.com

richardstwoshekels.wordpress.com

sakuja.wordpress.com

wwtholex1979.wordpress.com

Profil Penulis

Nama Lengkap : Pdt.Janse Belandina Non-Serrano
Telp. Kantor/HP : 081337338709, 08128293309
E-mail : ann_belandina@yahoo.com
Akun Facebook : tidak ada
Alamat Kantor : Jln.Mayjen Soetoyo, Cawang, Jakarta Timur
Bidang Keahlian: Kurikulum (Pendidikan Agama Kristen)

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen S1 dan S2 PAK Universitas Kristen Indonesia (UKI).
2. Kordinator Tim Kurikulum Pendidikan Agama Kristen.
3. Melatih Guru-guru PAK di Indonesia.
4. Menulis buku pelajaran PAK.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Managemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (proses disertasi)
2. Pasca Sarjana Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Program Studi Agama dan Masyarakat. Lulus tahun 1993
3. Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana, Kupang, lulus tahun 1990

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Guru dan Siswa PAK SMA kelas X KTSP, terbit 2000 direvisi 2009.
2. Buku Guru dan Siswa SMP kelas VII Kurikulum 2013.
3. Buku Guru dan Siswa SMP kelas VIII Kurikulum 2013.
4. Buku Guru dan Siswa SMA kelas X Kurikulum 2013.
5. Buku Guru dan Siswa SMA kelas XII Kurikulum 2013.
6. Profesionalisme Guru dan Bingkai Materi PAK (Buku pegangan untuk guru PAK SD-SMA/SMK). Terbit 2005 direvisi 2007.
7. Buku Panduan Untuk Guru Melaksanakan Kurikulum Baru (KBK dan KTSP). Terbit 2005 direvisi 2007.
8. Buku PAK untuk Anak Usia Dini. Terbit 2008.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Pdt. Binsar Jonathan Pakpahan, Ph.D
Telp. Kantor/HP : 081281577079
E-mail : b.pakpahan@sttjakarta.ac.id
Akun Facebook : Binsar Jonathan Pakpahan
Alamat Kantor : STFT Jakarta, Jl. Proklamasi No. 27, Jakarta 10320
Bidang Keahlian: Teologi Sistematika, Etika, Filsafat, Teologi Sosial

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2016-ongoing, Doctor Habilitation (Dr. Habil) – Teologi Sistematika. Faculty of Theology, Münster Universität, Jerman.
2. 2007-2011, Doctor of Philosophy (Ph.D.) - Teologi Sistematika. Faculty of Theology, Vrije Universiteit, Amsterdam, Belanda.Melatih Guru-guru PAK di Indonesia.
3. 2004-2005, Master of Arts in Theology (MA.Th.) - Faculty of Theology, Teologi Sistematika. Vrije Universiteit, Amsterdam, Belanda.
4. 1998-2003, Sarjana Sains Teologi (S.Si. (Teol)) Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Jakarta.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. 2012- sekarang: Dosen tetap STFT Jakarta untuk matakuliah Filsafat, Etika Kristen, Teologi Sosial.
2. 2015-2019: Pembantu Ketua (Wakil Ketua) 3 Bidang Kemahasiswaan STFT Jakarta.
3. 2010-2011: Pendeta Jemaat Gereja Kristen Indonesia Nederland (GKIN), untuk kota Tilburg, Arnhem, Nijmegen, Belanda.
4. 2007-2011: Peneliti PhD, Vrije Universiteit, Amsterdam, Belanda.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Pendidikan Agama Kristen Kelas 10 Kurikulum 2013, 2014.
2. Buku Pendidikan Agama Kristen Kelas 2 Kurikulum 2013, 2014.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- "New Form, New Chance? An Analysis of the Impact of Postmodernism in Indonesian Churches and Its Effect on the Ecumenical Movement" (submitted to be published in Journal of Ecumenical Studies, 2016)
- "To Remember Peacefully: A Christian Perspective of Theology of Remembrance as a Basis of Peaceful Remembrance of Negative Memories" (submitted to be published, *Journal of Public Theology*).
- "Shameless and Guiltless: The Role of Two Emotions in the Context of the Absence of God in Public Practice in the Indonesian Context" in *Journal Exchange* 45.1, 2016: pp. 1-20.
- "The Role of Memory in the Formation of Early Christian Identity" in Simone Sinn (Author, Editor), Michael Reid Trice (Editor), *Religious Identity and Renewal in the Twenty-first Century: Jewish, Christian and Muslim Explorations*. Geneva & Seattle: The Lutheran World Federation and Seattle University, 2015.
- "Etika (tidak) Mengingat Bangsa Pelupa" dalam Simposium Internasional Filsafat Indonesia, Jakarta September 2014 (to be published 2016).

- “Perintah Mencintai Sesama: Memahami Filosofi Cinta dalam Konteks Keberagaman Dunia Postmodern” dalam Octafred Yosi Roripandei et. al. (eds.) *Lihatlah Sekelilingmu!* Jakarta: Jusuf Roni Center, 2015. pp: 125-146.
- “Menuju Model (-model) Ibadah yang Membangun: Sebuah Telaah Relasi Pertumbuhan Spiritualitas dan Ibadah dalam Dunia Postmodern” dalam Robinson Butarbutar, Benny Sinaga, Julius Simaremare (eds.),*Spiritualitas Ekologis.* Jakarta: Institut Darma Mahardika, 2014. pp: 127-147.
- “Kok Semua Benar? Panduan Memilih dalam Dunia Postmodern.” in Binsar J. Pakpahan (ed.) *Perjalanan: Semua Mendayung*. Jakarta: UPI STT Jakarta, 2014. pp. 340-353.
- “Teologi Ingatan sebagai Dasar Rekonsiliasi dalam Konflik.” *Jurnal Diskursus*, Vol. 12 No. 1, Oktober 2013. pp. 253-277.
- “Ekaristi dan Rekonsiliasi” *Jurnal Gema Teologi*, Vol. 37 No. 1, April 2013. pp. 47-60.
- *God Remembers: Towards a Theology of Remembrance as a Basis of Reconciliation in Communal Conflict.Amsterdam:* VU University Press: 2012. ISBN: 978-90-8659-603-4
- *Merenungi Cinta: Renungan, Tips dan Taktik tentang Cinta*. Jakarta: PT BIS, 2012.
- Holiness and Reconciliation” in Hans-Peter Grosshans and Martin L. Sinaga (editors), *Live Living Stones: Lutheran Reflections on the One Holy, Catholic and Apostolic Church. Minnesota*: Lutheran University Press, 2010. pp. 103-111.
- How Remembrance is Used in Communal Atrocities” in Abraham S. Wilar & Alpius Pasulu (editor), *Dari Kejadian Hingga Budaya Populer: Pemikiran Kontemporer Teolog Muda Protestan*. Yogyakarta: PMU Books, 2009.
- Book Editor. *Seberkas Bunga Puspawarna: Book of Friends, 75 tahun Pdt. H.A. van Dop*. Jakarta: Yamuger, 2010.
- “Identity and Remembrance” in Eduardus Van der Borght (ed.), *Christian Identity*. Leiden: Brill, 2008. pp. 105-118.
- “*Sharing a Common Story for and Indonesian Context” in Journal of Reformed Theology*, Volume 2, Number 1, 2008. pp. 63-74.

Nama Lengkap : Pdt. Justitia Vox Dei Hattu, Th.D.
Telp. Kantor/HP : 021 – 3904237 / 081287839638
E-mail : justitiahattu@gmail.com
Akun Facebook : Justitia Vox Dei Hattu
Alamat Kantor : Jl. Proklamasi No 27, Jakarta Pusat
Bidang Keahlian: Teologi – Pendidikan Kristiani

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. S3: Teologi/Pendidikan Kristiani/Doctor of Theology Program/Yonsei University, Seoul – Korea Selatan (2010 – 2014)
2. S2: Teologi/ Pendidikan Kristiani/ Master of Theology Program/ Presbyterian College and Theological Seminary, Seoul – Korea Selatan (2005 – 2006)
3. S1: Teologi/Pendidikan Kristiani/Sarjana Sains Teologi/Sekolah Tinggi Teologi Jakarta (1997 – 2002)

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Ajar Pendidikan Agama Kristen – Kelas 1, 2, 4 dan 5 Sekolah Dasar – Milik BPK Penabur.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Nama Lengkap : Pdt. Marvel Ed Kawatu, S.Th.,MM
Telp. Kantor/HP : 08159993488
E-mail : marvelkawatu@yahoo.co.id
Akun Facebook : Marvel Kawatu
Alamat Kantor : Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama RI
Bidang Keahlian: Kependetaan dan pendidikan

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 – 2014: Kepala Seksi Pengembangan Program Penyuluhan
2. 2015 – sekarang : Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Tk. Dasar

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Magister Manajemen, Sumber daya Manusia, Universitas Borobudur Jakarta
2. S1: Sarjana Teologi, Kependetaan, Sekolah Tinggi Teologia Jakarta, 1996

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Pengawasan dengan Pendekatan Agama Kristen, Itjen Kemenag

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Profil Editor

Nama Lengkap : Fristalina, S.E., M.Pd.
Telp. Kantor/HP :
E-mail : kupritalina@gmail.com
Akun Facebook : kupritalina@yahoo.co.id
Alamat Kantor : Jalan Gunung Sahari Raya No.4, Jakarta
Bidang Keahlian: Copy Editor

- **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**
  1. 1988 – 2016: Staf bidang Perbukuan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
  1. S2: Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (1996-2002)
  2. S1: Ekonomi perusahaan di Universitas Kristen Indonesia (1982-1986)
- **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**
  1. Buku Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VII
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

  Tidak ada.

Rasul Paulus mengatakan bahwa kita harus mengampuni sebagaimana Allah telah mengampuni kita (Efesus 4:32)

HIDUP MENJADI LEBIH INDAH TANPA NARKOBA.